

**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(CSR) PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK SELAMA
PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi
dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia**

Diajukan Oleh

DELSA ADELAWATI AGRAENI

19321151

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Chandra Asri
Petrochemical Tbk Selama Pandemi Covid-19**

Disusun Oleh:

Delsa Adewati Agraeni

19321151

**Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan
dipertahankan dihadapan penguji skripsi**

Tanggal:

13 September 2023

Dosen Pembimbing Skripsi

Nadia Wasta Utami S.I.Kom., M.A

NIDN: 0505068902

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT
CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK SELAMA PANDEMI
COVID-19**

Disusun Oleh:

Delsa Adelowati Agraeni

19321151

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Tanggal: 04 Juni 2024

Dewan Penguji

1. Ketua : Nadia Wasta Utami S.I.Kom., M.A (.....)
NIDN 0505068902
1. Anggota : Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom (.....)
NIDN 0529098201

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia



Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M. Si., Ph.D.

NIDN 050638201

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Delsa Adelowati Agraeni

Nomor Mahasiswa : 19321151

Melalui surat ini menyatakan bahwa:

1. Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk seperti plagiasi, pembuatan skripsi oleh oranglain atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi oleh Universitas Islam Indonesia.
2. Oleh karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai peneliti, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti bahwa skripsi saya merupakan karya jiplakan atau karya orang lain maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan oleh Universitas Islam Indonesia. Dengan demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 03 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Delsa Adelowati Agraeni

NIM 19321151

SURAT SELESAI PENELITIAN



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : CSR/32/VII-2023

Sehubungan dengan adanya Surat Permohonan Data Riset Nomor 123/Dek/70/DURT/I/2023 tertanggal 24 Januari 2023 maka Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Delsa Adewati Agraeni

NIM : 19321151

Program Studi : Ilmu Komunikasi / Fakultas Psikologi sosial dan Budaya

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian terkait **Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Selama Pandemi Covid – 19** pada tanggal 01 Februari s.d 01 Juli 2023.

Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilegon, 10 Juli 2023

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk



Chandra Asri
Wawan Mulyana
CSV Department Manager

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Head Office

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Fl.

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 - 63
Jakarta 11410, Indonesia
P | (+62-21) 530 7950
F | (+62-21) 530 8930

Site Office

Chandra Asri Plant, Ciwandan Site

Jl. Raya Anyer Km. 123. Ciwandan, Cilegon.
Banten 42447
P | (+62-254) 601 501
F | (+62-254) 601 838/843

Chandra Asri Plant, Puloampel Site

Desa Mangunreja. Puloampel, Serang.
Banten 42456
P | (+62-254) 575 0080
F | (+62-254) 575 0085

HALAMAN MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

(Boy Chandra)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur yang teramat dalam, Karya ini saya

persembahkan untuk yang terkasih:

Mamah, Papah, dan Adik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat dengan baik menyusun dan menyelesaikan karya skripsi ini dengan judul “Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Chandra Asri Petrochemical Tbk selama Pandemi Covid-19”. Tidak lupa, shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat Muslim menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan ini. Penelitian ini diajukan sebagai persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Strata Satu dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia. Dalam penulisan karya skripsi ini, saya berusaha untuk bersungguh-sungguh dan semaksimal mungkin mengerjakan ini demi kesempurnaan penyusunan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwasannya selama melakukan penelitian karya skripsi ini masih mempunyai kekurangan, maka dari itu saran dan kritik membangun sangat diharapkan oleh saya demi kesempurnaan dalam penulisan karya skripsi ini.

Pada proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan dorongan dari berbagai macam pihak baik dalam segi material maupun non material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Maka, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya atas bantuan serta masukan berupa kritik, saran, pendapat, dan kerjasama dari berbagai pihak, yaitu kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang memberikan segala karunia, nikmat, serta kesehatan sehingga penulis dapat melakukan dan menyelesaikan penelitian yang direncanakan dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis, Ibu Mariam dan Bapak Robby Agresna yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, dukungan, serta doa yang begitu besar sehingga berkat dukungan dan doanya membuat penulis dapat melalui berbagai macam susah dan senang hingga penulis dapat menyelesaikan tahapan Pendidikan ini.
3. Bapak Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan kesempatan bagi seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk melakukan penelitian pengerjaan skripsi.
4. Ibu Nadia Wasta Utami, S.I.Kom., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi serta

Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan, dukungan, bimbingan, dan motivasi agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Segenap Dosen Ilmu Komunikasi yang telah memberikan banyaknya ilmu selama masa perkuliahan. Serta, staf Prodi Ilmu Komunikasi yang telah membantu proses administrasi selama proses penelitian ini.
6. Narasumber Bapak Wawan Mulyana selaku *Corporate Share Value Development* PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, Bapak Syaikhul Amin selaku *Community Development Superintendent* PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, Ibu Inge Yulistiya Dewi selaku *Community Program and Evaluation* PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, Bapak Ahmad Khudori selaku Masyarakat penerima manfaat program CSR, Bapak Muhammad Ridwan selaku penerima manfaat program CSR, dan para staf divisi humas dan *Corporate Social Responsibility* PT Chandra Asri Petrochemical Tbk lainnya yang telah bersedia untuk dapat meluangkan waktunya dalam memberikan informasi terkait penelitian penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
7. Teman-teman seperjuangan Alfiera Salsabilla, Putri Nur Khodijah, Azka Nazhiifah Budiman, Chyta Agustyningthyas, Ayasha Amanda dan Fathia M Sekaringtyas yang senantiasa berjuang bersama dari semester 1 hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Teman-teman Penulis Anne, Farah, Anina, Else, Rizkika, Sanayah, Assyifa, Shelma, Shafa, Adristy, Sekar, Alifah, Nada, Anggri, dan Nanda yang menjadi tempat untuk berkeluh kesah, serta selalu memberikan dorongan semangat dan dukungan yang tiada henti kepada penulis dalam menyelesaikan karya skripsi ini.
9. Bawrez sebagai teman penulis yang memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
10. Diri saya sendiri yang telah berjuang dalam menyelesaikan penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat menjadi pembuktian bagi penulis bahwa penulis mampu menyelesaikannya dengan baik.

ABSTRAK

Agraeni, Delsa Adewati. 19321151. Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Chandra Asri Petrochemical Tbk selama Pandemi Covid-19. (Skripsi Sarjana). Program Studi, Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, 2024.

Pandemi Covid-19 merupakan wabah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV 2 yang menimbulkan keresahan bagi berbagai pihak. Covid-19 menimbulkan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan seperti sosial, ekonomi, hingga kesehatan yang dampaknya dapat dirasakan oleh seluruh golongan masyarakat. Penanggulangan Covid-19 menjadi tanggungjawab bersama, khususnya bagi pemerintah yang dibantu oleh perusahaan melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*). PT Chandra Asri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang petrokimia yang turut serta berkontribusi menanggulangi pandemi Covid-19. Dari program CSR yang dilakukan PT Chandra Asri mendapat penghargaan Best Environment Excellence pada kategori Gold, CSR Leadership Award dalam kategori Gold, dan Best Community Program pada kategori Bronze dalam ajang Global CSR Summit & Awards 2021.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana implementasi CSR PT. Chandra Asri Petrochemical selama pandemi covid-19. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mengarah kepada metode penelitian yang sifatnya deskriptif. Metode pengambilan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan analisis data. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori konsep CSR, teori implementasi CSR, dan analisis SWOT.

Penelitian ini menjelaskan Program CSR PT. Chandra Asri Petrochemical terbagi menjadi dua jenis program yang diberikan yaitu berupa fasilitas dan pelatihan. Program fasilitas adalah jenis program CSR yang memfasilitasi masyarakat dengan bantuan yang diperlukan sedangkan, program pelatihan adalah program CSR sebagai bekal untuk menambah kekuatan untuk bertahan di saat pandemi covid-19.

Kata Kunci : Corporate Social Responsibility, Implementasi, PT. Chandra Asri, Masyarakat

ABSTRACT

Agraeni, Delsa Adelawati. 19321151. Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk during the Covid-19 Pandemic. (Undergraduate Thesis). Communication Sciences Study Program, Faculty of Psychology and Socio-Cultural Sciences, Indonesian Islamic University, 2024.

The Covid-19 pandemic is an outbreak of an infectious disease caused by the SARS-CoV 2 virus which has an impact on various parties. Covid-19 has had a significant impact on various aspects of life, such as social, economic and health, whose impact can be felt by all levels of society. Combating Covid-19 is a shared responsibility, especially the government, which is assisted by companies through the CSR (Corporate Social Responsibility) program. PT Chandra Asri is a company engaged in the petrochemical sector which has contributed to the handling of the Covid-19 pandemic. From the CSR program carried out by PT Chandra Asri, he received the Best Environment Excellence award in the Gold category, the CSR Leadership Award in the Gold category, and the Best Community Program in the Bronze category at the 2021 Global CSR Summit & Awards.

The purpose of this research to find out and analyzing how the CSR implementation of PT. Chandra Asri Petrochemicals during the Covid-19 pandemic. This research is a qualitative research that leads to research methods that are descriptive. Methods of data collection using interviews, documentation, and data analysis. In this research, the theory used is CSR concept theory, CSR implementation theory, and SWOT analysis.

This research explains that PT. Chandra Asri Petrochemical the CSR program is divided into two types of programs, namely facilities and training. The facility program is a type of CSR program that facilitates the community with the necessary assistance, while the training program is a CSR program that provides training to the community as a provision to increase strength to survive during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Implementation, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	1
SKRIPSI	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	3
SURAT SELESAI PENELITIAN	4
HALAMAN MOTTO.....	5
PERSEMBAHAN.....	5
KATA PENGANTAR	6
ABSTRAK.....	8
ABSTRACT.....	9
DAFTAR ISI	10
DAFTAR GAMBAR	12
DAFTAR TABEL.....	13
BAB I.....	14
PENDAHULUAN.....	14
A. Latar Belakang	14
B. Rumusan Masalah.....	18
C. Tujuan	18
D. Manfaat	18
E. Tinjauan Pustaka.....	19
F. Metode Penelitian	32
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
2. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	32
3. Narasumber atau Informan Penelitian.....	32

4. Pengumpulan Data.....	33
BAB II.....	36
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	36
1. Gambaran Umum.....	36
2. Logo Perusahaan.....	41
3. Prinsip Bisnis PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.....	42
4. Sejarah Perusahaan.....	43
5. Visi dan Misi Perusahaan.....	45
6. Struktur Organisasi Perusahaan.....	45
BAB III.....	49
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Temuan Masalah Penelitian.....	49
BAB IV.....	95
PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Keterbatasan Penelitian.....	96
C. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pabrik PT Chandra Asri Petrochemical	36
Gambar 2. 2 Olefins Plant	38
Gambar 2. 3 Polyethylene Plant	38
Gambar 2. 4 Polypropylene Plant	39
Gambar 2. 5 Styrene Monomer Plant	39
Gambar 2. 6 Butadiene Plant	40
Gambar 2. 7 Jetty	40
Gambar 2. 8 Supporting Facilities	41
Gambar 2. 9 MTBE & B1 Plant	41
Gambar 2. 10 Logo PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk	42
Gambar 2. 11 Struktur Organisasi divisi Corporate Share Value Chandra Asri Petrochemical	46
Gambar 3. 1 Monitoring Berat Badan pada Program POS Gizi	57
Gambar 3. 2 Simbolis Pembagian Sembako pada Masyarakat	58
Gambar 3. 3 Hasil Pembangunan Jamban Ramah Lingkungan	60
Gambar 3. 4 Pembangunan Jamban Ramah Lingkungan	61
Gambar 3. 5 Pemberian Sanitasi Air Bersih	63
Gambar 3. 6 Penyerahan Bantuan Tangki Air Cuci Tangan	65
Gambar 3. 7 Jajaran Stakeholder CSR PT. Chandra Asri Petrochemical (PENTAHELIX)	70
Gambar 3. 8 Annual Report PT. Chandra Asri	79
Gambar 3. 9 Tiga Tingkatan Strategi CSR Menurut Raharjo	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Analisis SWOT	31
Tabel 3. 1 Profil Narasumber 49	
Tabel 3. 2 Program CSR Fasilitas Kepada Masyarakat	55
Tabel 3. 3 Program CSR Fasilitas Kepada Masyarakat	67
Tabel 3. 4 Tiga Dasar Implementasi CSR	83
Tabel 3. 5 Model Pelaksanaan CSR oleh Susiloadi (2008)	86
Tabel 3. 6 Analisis SWOT	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 merupakan penyakit yang menimbulkan keresahan bagi berbagai pihak, penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV 2 ini membawa dampak perubahan yang signifikan dari aspek seperti sosial, ekonomi, hingga kesehatan yang dirasakan oleh berbagai pihak. Seperti pada aspek ekonomi, sekitar 88 persen perusahaan atau sekitar 9 dari 10 perusahaan merasakan akibat dari pandemi tersebut, data tersebut berdasarkan hasil survey Kementerian Ketenagakerjaan bersama *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF) (Barenbang, 2020). Bagi suatu perusahaan, dengan hadirnya virus Covid-19 tersebut dapat menjadi suatu masalah krisis yang tentunya bisa membawa kerugian yang meresahkan oleh berbagai pihak dari perusahaan tersebut. Pada aspek kesehatan, dampak pandemi Covid-19 ini terjadi secara langsung, hal tersebut terlihat dari besarnya jumlah kasus dan kematian yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 ini. Tercatat pada 29 Agustus 2022 bahwa hingga saat ini jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia mencapai 6.349.175 kasus dan diantaranya sebanyak 157.521 masyarakat di Indonesia kehilangan nyawanya, saat pertama kali diberitahukan pada bulan Maret 2020 (Fadhil, 2022).

Berbagai pihak tentunya memiliki tanggung jawab dan perannya masing-masing, seperti pada suatu perusahaan dalam menanggapi dan merespon masalah pandemic covid-19 ini dengan merencanakan dan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR dapat diartikan menjadi bentuk tanggung jawab oleh perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku secara etis, mengurangi dampak negatif serta mengembangkan dampak positif yang melingkupi aspek dari nilai lingkungan dan sosial ekonomi dalam tujuan mencapai suatu pembangunan yang berkelanjutan (Yusuf, 2019).

CSR yang dilakukan oleh perusahaan memiliki tugas yang sangat penting untuk berperan sebagai salah satu diantara banyaknya aspek penting dalam perusahaan untuk memperlihatkan gambaran atau identitas diri perusahaan dan

maksud atau tujuan dari perusahaan tersebut untuk lingkungan hingga komunitasnya. Peran Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan sangat menunjang dalam mendukung program pemerintah dalam upayanya untuk dapat memajukan kesejahteraan masyarakat serta menjadi jalan keluar atau solusi kepada setiap khalayak yang menghadapi akibat dari pengaruh pandemi ini. (Budiastuti, 2021). Tentunya program yang dilakukan tersebut disesuaikan dengan apa yang dirasa diperlukan dan dibutuhkan oleh masyarakat di masa pandemic Covid-19 berlangsung, program tersebut pun harus dapat beradaptasi dengan keadaan yang terjadi dimana tentu adanya batasan-batasan yang perlu dipikirkan dan menjadi *concern* utama dalam merencanakan dan melaksanakan program tersebut.

Dilansir dari Chandra-asri.com perusahaan ini memproses satu- satunya Naphtha Cracker yang terintegrasi di Indonesia dalam menjalankan usahanya untuk dapat memperoleh hasil produk berupa Olefin (Ethylene, Propylene), Pygas dan Mixed C4 serta Polyolefin (Polyethylene dan Polypropylene). Didirikan pada tanggal 2 November 1984 Chandra Asri merupakan hasil dari penggabungan dua produsen produk kimia terbesar di Indonesia, yaitu PT.Tri Polyta Indonesia dengan PT.Chandra Asri. Perusahaan tersebut mempraktikan jenis ekonomi sirkular atas dasar tujuan untuk dapat meminimalkan sampah dan mengembangkan serta meningkatkan sumber daya yang dimiliki, salah satu yang masuk ke dalam strategi ekonomi sirkularnya ialah IPST-ASARI serta Aspal Plastik. Selama pandemi Covid-19 yang dialami oleh berbagai negara ini, Chandra Asri nyatanya turut merasakan dampak yang sangat signifikan dari pandemi Covid-19 ini. Dilansir dari Med.com Jakarta, 26 Oktober 2020 tercatat hingga September 2020 laba yang diperoleh dari perusahaan tersebut mengalami penurunan yang cukup jauh yakni hingga 8,6 persen dari periode tahun sebelumnya yaitu USD 1,3 juta menjadi USD 1,2 juta selama masa pandemi covid-19. Penurunan tersebut terjadi dikarenakan oleh rendahnya harga penjualan pada produk Polyolefins dan Olefins. Dilansir dari Market.Bisnis.com Jakarta, 26 Oktober 2020. Tak hanya itu, kondisi dari pandemi Covid-19 ini membuat emiten petrokimia PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, mengambil keputusan untuk memotong bagian atau alokasi belanja modal dari US

\$430 juta hingga menjadi US \$ 135 juta, perubahan angka tersebut terbilang sangat jauh sekali. Maka dari itu, dari berbagai perubahan yang dirasakan tersebut itulah, sangat jelas membuktikan bahwasannya pandemi Covid- 19 ini sangat membawa dampak atau pengaruh bagi perusahaan tersebut.

Meskipun demikian, sebagai perusahaan petrokimia terbesar yang ada di Indonesia, Chandra Asri, tetap mempunyai kewajiban serta tanggung jawab yang terintegritasi penuh dalam melakukan tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR), dalam mengimplementasikan tiga prinsip yaitu planet, people, dan profit serta dengan melakukan pendekatan social, governance, dan environment untuk menuju pada bisnis dan operasional yang berkelanjutan. Hal tersebut tertuang pada ‘Komitmen serta Kebijakan Perusahaan Atas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan’ Chandra Asri yang berasaskan pada UU No 40 Tahun 2007, PP No 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial serta Lingkungan dalam Perusahaan serta ISO 26000:2010 yang menjadi petunjuk dalam perwujudan CSR. Dalam ketetapan ini, aktivitas Tanggung Jawab Sosial memfokuskan kepada praktik ketenagakerjaan yang pantas, pengelolaan lingkungan hidup, pengembangan masyarakat yang berkelanjutan, dan pelayanan pelanggan terbaik melalui produk berkualitas.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, di tiap masanya selalu berusaha untuk dapat meningkatkan kinerja serta dapat menciptakan kehidupan yang harmonis di antara masyarakat serta lingkungan yang ada di sekitarnya. Walaupun CSR itu sendiri telah sering dilakukan sebelumnya oleh Chandra Asri namun tentunya di masa pandemic covid-19 menjadi tantangan baru bagi perusahaan sendiri untuk dapat menemukan dan menjalankan program yang tepat di masa pandemi Covid-19 tersebut. Dalam hal ini perusahaan melakukan *brainstorming* untuk menemukan gagasan yang tepat mengenai strategi dan program yang dirasa dibutuhkan dan diperlukan selama masa pandemic Covid-19 terjadi, program-program yang di rencanakan tersebut disesuaikan dengan keadaan yang terjadi saat itu, dimana perusahaan tetap berusaha untuk menaati peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah namun harus tetap menjalankan usahanya serta sekaligus dapat membantu masyarakat dalam mengatasi masalah yang tengah di hadapi. Program yang dibuat sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap pandemic covid-19

yang terjadi yang menimbulkan dampak dan keresahan di berbagai pihak, program-program tersebut ada saat pandemic covid-19 itu berlangsung dan diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bahkan hingga pandemic tersebut telah usai.

Selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar yang disingkat menjadi (PSBB) di saat era pandemi Covid-19 ini, PT ChandraAsri Petrochemical Tbk, tetap harus mengoperasikan pabrik tersebut secara normal tetapi untuk meminimalkan risiko Covid-19, maka dalam menjalankan usahanya tersebut ditetapkan berbagai kebijakan, seperti dengan melakukan protokol kesehatan yang ketat. Seperti dengan melaksanakan pengecekan suhu ketika masuk ke kantor, menggunakan alat pelindung diri seperti masker, rutin dalam mencuci tangan, *physical distancing*, serta lain sebagainya.

Dilansir melalui chandraasri.com tentang annual report Chandra Asri di 2021, disampaikan bahwasannya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh Chandra Asri, perusahaan tersebut dapat mengukir sejarah karena mendapatkan tiga penghargaan secara bersamaan pada ajang *Global CSR Summit & Awards 2021*. Ajang tersebut ialah suatu penghargaan yang diberikan sebagai bentuk apresiasi ke suatu perusahaan karena dinilai mampu menunjukkan kewajibannya dalam usaha keberlanjutan serta tanggung jawab sosial secara konsisten. Oleh karenanya, PT Chandra Asri Petrochemical sukses mendapatkan penghargaan Best Environment Excellence pada kategori Gold, CSR Leadership Award dalam kategori Gold, serta Best Community Program pada kategori Bronze.

Sebagaimana penjelasan yang disampaikan oleh penulis diatas, maka penulis merasa tertarik untuk dapat melaksanakan penelitian tentang hal tersebut, karena di tengah pandemic covid-19 yang justru menimbulkan berbagai pengaruh atau dampak secara besar dan signifikan bagi suatu organisasi atau perusahaan, seperti yang dirasakan oleh PT Chandra Asri Petrochemical yaitu mengalami penurunan laba atau pendapatan dan pemangkasan alokasi belanja modal. Namun perusahaan tersebut harus tetap beradaptasi dengan keadaan yang terjadi karena komitmen yang kuat perusahaan tetap berusaha dalam merencanakan dan melaksanakan Strategi dari kegiatan atau program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tentunya disesuaikan dengan keadaan Pandemi Covid-

19 yang tengah berlangsung saat itu.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka berikutnya pada penelitian ini akan mengemukakan permasalahan sebagaimana berikut:

- a. Bagaimana implementasi *corporate social responsibility* (CSR) dalam perusahaan PT chandra Asri Petrochemical Tbk selamamasa pandemi Covid-19?
- b. Bagaimana faktor penghambat serta faktor pendukung pada pelaksanaan implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) tersebut di tengah masa pandemic Covid-19?

C. Tujuan

Sebagaimana dengan perumusan masalah yang akan diteliti tersebut, maka dari itu tujuan yang diharapkan dapat tercapai pada penelitian ini ialah :

- a. Untuk dapat mengetahui serta memahami apa implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Chandra Asri Petrochemical Tbk selama pandemic Covid-19.
- b. Untuk melihat serta mengetahui apa dan bagaimana faktor pendukung serta penghambat dari pelaksanaan program CSR tersebut di tengah masa Pandemi Covid-19.

D. Manfaat

Harapan dan keinginan dalam penelitian ini ialah mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak-pihak yang membutuhkan, seperti sebagaimana berikut:

- a. Manfaat Teoristits

Harapannya untuk penelitian ini bisa memberi manfaat dalam memperoleh pengetahuan atau wawasan lebih baik tentang *Corporate Social Responsibility* dan nantinya diharapkan juga bisa berperan menjadi sarana maupun rujukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Tak hanya itu diharapkan juga nantinya dapat menjadi bahan referensi atau pijakan bagi para peneliti selanjutnya yang

mungkin ingin meneliti tentang konsep mengenai Tanggung Jawab Sosial atau yang dikenal dengan CSR.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk semua pihak-pihak terkait dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

a. Untuk penelitian

Untuk peneliti yang nantinya akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, penelitian ini diharapkan akan memberikan referensi atau kontribusi dengan sudut pandang yang berbeda.

b. Untuk Perusahaan-Perusahaan

Bagi perusahaan hal ini harapannya bisa memberi beberapa manfaat, yakni sebagai bahan peninjauan untuk berbagai perusahaan lainnya untuk melaksanakan strategi CSR bagi yang belum menera pakan CSR pada perusahaannya, serta dapat menjadi bahan rujukan untuk mengembangkan strategi atau program CSR yang telah dilakukan agar lebih efektif dan efisien. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemecahan masalah akibat Pandemi Covid-19 ini serta dapat mengajak berbagai usaha bisnis atau perusahaan yang lain untuk dapat melaksanakan kegiatan implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam berkontribusi bersama pemerintah untuk upaya menanggulangi Pandemi Covid-19

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian Terdahulu

Tinjauan Pustaka dalam penulisan penelitian akan dilakukan dengan mengaitkan dan menelaah beberapa bentuk jurnal, artikel, hingga karya ilmiah tentang penelitian-penelitian sebelumnya tentang Tanggung Jawab Sosial atau CSR dengan tujuan untuk dapat memberi gambaran yang nantinya akan memberikan penjelasan serta keterkaitan mengenai apa yang akan diteliti pada penelitian yang akan dilakukan ini. Peneliti menemukan beberapa karya tulis

yang relevan dengan penelitian ini. Diantaranya yang berjudul :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Siti Hazar Sitorus dan Rahmat Hidayat (2020) dengan judul berdaya di Era Pandemi: Peran Corporate Social Responsibility dalam penanggulangan Covid-19. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui strategi atau program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh Pertamina Sungai Pakning untuk mampu menanggulangi COVID-19 di daerah Kelurahan Sungai Pakning. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kualitatif dan deskriptif, serta pendekatan yang dilangsungkan pada penelitian tersebut merupakan studi kasus untuk mengamati lebih mendalam serta menitikberatkan pada peran CSR Pertamina Sungai Pakning untuk mengatasi pandemi Covid-19. Dalam mengumpulkan dan mencari data atau informasi, penelitian ini dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, serta terbitan berita lokal sebagai data pendukung. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwasannya upaya CSR yang dilangsungkan oleh Pertamina Sungai Pakning berhasil dan mendapat dampak positif bagi masyarakat. Hal tersebut terlihat dari respon masyarakat atas program CSR Pertamina dan tabel yang menunjukkan bahwasannya kegiatan strategi CSR Pertamina tersebut dapat memenuhi sebanyak empat dari lima standar penilaian pemberdayaan masyarakat dalam upaya menanggulangi kasus pandemi yang terjadi di Indonesia ini.

Kedua, penelitian yang dikerjakan oleh Dewi Retno Budiastuti, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Sarana Informatika, tahun 2021. Penelitian dengan judul peran CSR Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 tersebut berisikan tentang peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang digarap oleh beberapa perusahaan-perusahaan di era pandemi Covid-19 ini. Metode yang digunakan dalam menulis penelitian tersebut ialah berbasiskan studi literatur. Dalam penelitian tersebut tampak terlihat berbagai macam program CSR yang digarap oleh beberapa perusahaan pada era pandemi, kesimpulan yang didapat dari penelitian tersebut ialah bahwasannya strategi CSR yang dilakukan memiliki peran serta menjadi nilai penting bagi suatu perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut membuktikan bahwasannya dalam mengoperasikan perusahaannya

mereka turut berkontribusi memberi bantuan dalam berbagai macam jenis seperti materi pelatihan UMKM serta program-program pengembangan terhadap masyarakat lainnya selama terjadinya Pandemi Covid-19 di Indonesia ini.

Ketiga, jurnal yang dituliskan oleh Intan Leliana, Fakultas Komunikasi dan Bahasa, tahun 2021. Jurnal dengan judul Strategi Komunikasi PT KAI dalam masa Pandemi Covid 19 ini berisikan tentang strategi *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam waktu Pandemi Covid-19. Perusahaan tersebut bersama Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan BPBD di daerah setempat berkoordinasi secara Bersama-sama dalam kegiatan pendistribusian untuk dana bantuan bencana utamanya pada alat kesehatan serta berbagai macam bentuk bantuan lainnya yang berkaitan untuk menanggulangi pandemi tersebut. Penelitian pada PT KAI tersebut dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode berupa analisis isi berita pada beberapa media berbasis online. Dari penelitian tersebut terlihat berbagai macam program CSR yang dilakukan oleh PT KAI dalam berkontribusi secara nyata dalam usahanya untuk mencegah penyebaran covid-19 dan dapat menanggulangi pandemic Covid-19. PT KAI mampu membuktikan komitmennya untuk berperan serta dan terlibat aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan yang bertujuan untuk dapat mengembangkan keunggulan di dalam kehidupan serta lingkungannya yang dapat memiliki manfaat untuk berbagai pihak baik untuk Perusahaan itu sendiri, komunitas di daerah setempat, bahkan hingga masyarakat sekitar melalui Kegiatan Bina Lingkungan, Kegiatan strategi Kemitraan, serta *Community Relations*.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Silvina Mayasari, Fakultas komunikasi dan Bahasa, Universitas Bina Sarana Informatika, tahun 2021. Penelitian dengan judul implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Bukit Asam (PTBA) dalam penanganan pandemi virus corona di Indonesia tersebut memiliki tujuan untuk dapat mengetahui implementasi CSR atau Tanggung Jawab Sosial PT Bukit Asam (PTBA) dalam penanggulangan pandemi Covid-19, metode penelitian dilakukan menggunakan deskriptif kualitatif serta studi pustaka dan studi literatur. Dalam penelitian tersebut didapatkan hasil berupa

penjelasan mengenai beberapa kegiatan dalam program CSR yang dilakukan PT Bukit Asam dalam upaya menangani pandemi Covid-19 di Indonesia saat ini dengan keterlibatan langsung dan tak langsung. Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PTBA dikategorikan menjadi dua bentuk, yakni *community relations* dan *community empowerment* dalam upaya menangani atau menanggulangi Pandemi Covid-19.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Uljanatunnisa dan Vina Mahdalena Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, tahun 2022. Penelitian dengan judul Peran Public Relations PT Astra International Tbk Pada Program CSR “Nurani Astra” di Masa Pandemi Covid-19 mengenai peran CSR yang dilakukan oleh PT Astra International Tbk dalam berkontribusi serta berupaya untuk mewujudkan harapan para pemangku kepentingan sebagai wujud dari pertanggungjawaban yang dilakukan utamanya pada keadaan pandemic Covid-19 yang terjadi. Dalam penelitian ini dilakukan atas dasar tujuan untuk dapat mengetahui peran dari public relation untuk program CSR dan mengetahui program-program apa saja yang dilakukan selama pandemic tersebut. Hasil dari penelitian yang dilakukan ini ialah bahwasannya peran public relations pada PT Astra International Tbk pada program CSR selama pandemic Covid-19 dilakukan dengan 3 proses atau tahapan, diantaranya ialah: tahap pertama ialah mengidentifikasi masalah serta perencanaan, tahap kedua yang dilakukan adalah implementasi serta melakukan komunikasi, lalu terakhir pada tahapan ketiga dilakukan evaluasi serta membuat laporan atas tahapan yang telah dilalui.

Dilihat dari tinjauan penelitian sebelumnya diatas, terdapat banyak sekali penelitian yang mengkaji mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR), namun tentu tiap bisnis usaha serta berbagai perusahaan mempunyai strategi dan program- program CSR dengan karakteristiknya tersendiri. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan beberapa jurnal penelitian yang telah disebutkan selain terletak pada metode penelitian serta objek penelitiannya tetapi, juga tidak ada yang secara khusus menjelaskan atau membahas tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) di era pandemi dan peran CSR itu sendiri bagi penanggulangan Pandemi Covid-19. Tak hanya itu, dari beberapa jurnal diatas

juga tak ada yang menjelaskan atau menyampaikan faktor pendukung dan faktor penghambat dari pelaksanaan program CSR tersebut selama pandemic Covid-19. Hal ini membuat penulis ingin mendapatkan suatu pemahaman secara mendalam mengenai CSR, melihat peran CSR di era pandemi Covid-19, mengembangkan teori yang digunakan, serta melihat program-program CSR yang dapat menanggulangi pandemi Covid-19. Selain lokasi dan objek penelitian yang berbeda, penulis juga akan menggunakan konsep bagaimana bentuk prinsip tanggung jawab CSR yang digunakan seperti *sustainability*, *accountability*, dan *Transparency* yang tidak banyak dipakai pada penelitian-penelitian terdahulu.

1. Kerangka Teori

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

a. Pengertian Corporate Social Responsibility

Setiap perusahaan tentunya tidak hanya fokus pada kemajuan usaha serta pengembangan bisnisnya saja, tetapi perusahaan semestinya dapat bersikap sebagaimana dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat agar terciptanya keselarasan diantara nilai yang ada pada perusahaan dengan nilai yang dimiliki oleh masyarakat (Solihin, 2009). Sikap tersebut dapat ditunjukkan dengan bertanggung jawab untuk berperan untuk berkontribusi dalam meningkatkan kelestarian lingkungan serta kesejahteraan masyarakat yang ada di sekitarnya. Tanggung jawab secara sederhana dapat didefinisikan sebagai komitmen antara dua pihak atau lebih berdasarkan saling menguntungkan. Dalam perusahaan, tanggung jawab dilakukan dengan memaksimalkan dampak positif serta meminimalkan dampak negatif dari perusahaan tersebut (Nurdizal, et al. 2011).

Banyaknya persaingan yang tengah dialami oleh berbagai macam perusahaan, membuat perusahaan tersebut harus dapat berpikir secara kritis ketika ingin bertahan di dalam dunia persaingan tersebut, salah satunya dengan melakukan perencanaan yang strategis untuk meningkatkan perhatian terhadap lingkungan sosial, hal tersebut dapat dilakukan dengan merencanakan atau melakukan kegiatan strategi

Corporate Social Responsibility (CSR).

Corporate Responsibility (CR) didefinisikan menjadi seperangkat perilaku yang dapat diterima untuk berbagai jenis pemangku kepentingan, yang dihasilkan dari rasa tanggung jawab perusahaan terhadap dampak operasinya terhadap masyarakat di mana ia beroperasi (Hohnen, 2007). Dengan demikian, konsep CR dapat dilihat dengan jelas sebagai hubungan implisit antara organisasi dan masyarakatnya, berdasarkan komitmen moral atas hak dan kewajiban yang diberikan kepada para pemangku kepentingan, baik secara internal maupun eksternal. *Corporate Social Responsibility (CSR)* ialah perbuatan yang dilangsungkan dari perusahaan sebagai bentuk kewajiban atau keharusan dalam kondisi ekonomi, sosial, serta kawasan di sekitar perusahaan tersebut (Nurdizal, et al. 2011). CSR padadasarnya adalah sebuah tanggung jawab moral yang wajib dibayarkan kepada stakeholder oleh perusahaan yang didalamnya terdapat komunitas, perusahaan ataupun masyarakat dan lingkungannya (Rahmadani, et al.2018). Pada prakteknya Tanggung Jawab Sosial tersebut diharapkan dapat menciptakan suatu perubahan padakehidupan-kehidupan sosial yang terjadi di dalam masyarakat.

Banyak ahli telah berupaya untuk menekankan ide-ide mendasar dalam tanggung jawab CSR demi menyederhanakan dan mempermudah pemahaman. Crowther David (2008) membagi tiga prinsip tanggung jawab CSR ke dalam kategoriberikut:

1. *Sustainability* (Keberlanjutan)

Keberlanjutan sumber daya di masa depan tetap diperhitungkan dalam bagaimana bisnis menjalankan operasinya. Selain itu, keberlanjutan menawarkan panduan tentang cara memanfaatkan sumber daya saat ini dengan tetap mempertimbangkan dan menghormati kemampuan generasi mendatang.

2. *Account ability*

Akuntabilitas adalah upaya perusahaan publik dalam bertanggung jawab atas tindakan yang telah diambil. Akuntabilitas dapat menjadi

alat yang digunakan oleh bisnis untuk membangun reputasi dan jaringan dengan pemangku kepentingan. Cakupan laporan perusahaan memiliki dampak sosial dan ekonomi. Derajat tanggung jawab dan akuntabilitas perusahaan menentukan kredibilitas stakeholders luar dan mempengaruhi transaksi saham bagi perusahaan. Pada umumnya, akuntabilitas meliputi karakteristik berikut:

- a) Understand-ability to all parties concerned;
- b) Relevance to the users of the information provided;
- c) Reliability and terms of accuracy of measurement, representation of impact and freedom from bias;
- d) Comparability, which implies consistency, both over time and between different organizations

A. PENTAHHELIX

Pendekatan pentahelix dibangun di atas lima kategori pemangku kepentingan, yaitu akademisi, komunitas, bisnis, pemerintah, dan media. Konsep ini memiliki manfaat untuk berbagai permasalahan daerah dimana tiap masing-masing pemangku kepentingan tersebut mewakili kepentingan daerah yang beragam. Melalui Kerjasama yang baik, di harapkan dapat menginvensi suatu hal yang didukung dengan sumber daya yang berinteraksi secara sinergis dapat tercapai. (Septadiani Widya Putri, Pribadi I. G. Oka Sindhu, Rosnarti Dwi, 2022)

Lima kategori tersebut diantaranya ialah :

- Pemerintah

Dalam hal ini pemerintah bertugas sebagai regulator dan *controller* yang bertanggung jawab atas suatu pengembangan dalam bisnis serta memiliki berbagai aturan. Pemerintah juga mengkoordinasikan berbagai *stakeholder* dalam prospek pertumbuhan suatu daerah.

- Komunitas

Di dalam pentahelix komunitas memiliki fungsi sebagai katalisator, artinya dalam situasi ini masyarakat terdiri atas orang-orang yang

mempunyai kepentingan bersama dalam memajukan potensi manusia yang secara aktif dapat berkontribusi untuk kemajuan itu. Memfasilitasi proses ekonomi dengan bertindak sebagai titik kontak atau mediator antara beberapa pihak. Selain itu, masyarakat berfungsi dalam memasarkan barang atau jasa di suatu daerah.

- **Akademisi**

Akademisi disini berperan sebagai drafter, artinya berfungsi untuk dapat menilai suatu potensi dan mensertifikasi item dan kemampuan sumber daya manusia yang mendorong perluasan potensi suatu daerah. Akademisi termasuk dalam sumber ilmu pengetahuan dengan teori, ide serta relevansinya saat ini dengan keadaan perkembangan suatu daerah dalam hal ini.

- **Media**

Media memiliki fungsi dan tugas sebagai expander. Artinya dalam hal ini media memiliki peran dalam membantu surat kabar dengan promosi merek dan penciptaan citra. Dengan gagasan pentahelix ini, perencanaan wilayah bisa terstruktur dengan baik dalam pelaksanaannya jika para pemain dalam konsep penta helix ini berkolaborasi dan membentuk suatu sistem untuk memakai suatu wilayah secara lebih efektif untuk pertumbuhan dan perkembangan pembangunan ekonomi di tempat-tempat yang memiliki potensi dan sumber daya daerah.

- **Bisnis**

Profesional bisnis berperan sebagai fasilitator. Tujuan profesional bisnis yakni untuk memberi nilai tambah dan mempertahankan pembangunan berkelanjutan. Pelaku usaha bisa berperan sebagai penyedia infrastruktur untuk teknologi dan uang tunai.

3. *Transparancy*

Transparansi merupakan hal penting bagi pihak luar. Pelaporan aktivitas bisnis dan pengaruhnya terhadap pihak ketiga terkait dengan

transparansi. Bagi pihak luar, transparansi sangat penting karena membantu mengurangi asimetri informasi, miskomunikasi, dan terutama informasi dan akuntabilitas atas berbagai dampak lingkungan.

Perkembangan konsep CSR dapat dipengaruhi oleh berbagai macam factor yang ada di lingkungan perusahaan baik itu secara internal maupun eksternal (Ismail, 2009). Konsep CSR yang ada di Indonesia tengah berkembang menuju ke arah yang lebih baik hal itu karena meningkatnya pula perhatian terhadap perkembangan suatu perusahaan multinasional oleh masyarakat global di Indonesia (Dr. Lela Nurlaela Wati, 2019). Bentuk pola atau model CSR yang pada umumnya dipraktekan oleh berbagai perusahaan yang ada di Indonesia, yaitu pertama, CSR dapat dilakukan oleh perusahaan secara langsung. Kedua, CSR dapat dijalankan melalui suatu organisasi sosial atau yayasan milik perusahaan atau kelompoknya. Ketiga, mayoritas perusahaan yang ada di Indonesia melakukan CSR dengan bermitra atau bekerjasama melalui pihak yang lain. Keempat, beberapa perusahaan berkolaborasi atau bermitra pada suatu konsorsium dengan tujuan untuk dapat berdampingan dalam menjalankan CSR (Susiloadi: 2008).

b. Implementasi *Corporate Social Responsibility*

Raharjo menyampaikan (dalam Aqiela dkk, 2018) bahwa ada sebanyak tiga implementasi dalam penerapan *Corporate Social Responsibility*, diantaranya yakni:

1. *Community Relations*,

Sebuah perusahaan dalam hal ini hanya sebatas memberikan bantuan yang dibutuhkan oleh publik, hal tersebut terlihat berdasarkan perspektif perusahaan. Dalam arti lainnya, bantuan diberikan atas apa yang perusahaan ingin berikan.

2. *Community Assistance*

Bantuan yang diberikan melalui pertimbangan atas keperluan yang dirasa sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Perusahaan melakukan

asesmen pada keadaan yang terjadi di masyarakat serta memberikan bantuan kepada masyarakat berdasarkan hasil asesmen tersebut.

3. *Community Empowerment*

Ialah bentuk implementasi CSR dimana perusahaan memberikan bantuan yang menjadikan masyarakat tersebut menjadi mampu atau berdaya.

Terdapat sejumlah tiga tingkatan kegiatan dalam CSR, ialah:

- *Charity*, aktivitas dalam kegiatan CSR dengan melakukan pemberian berupa amal atau bantuan.
- *Philanthropy*, aktivitas yang diluncurkan pada strategi CSR dengan tujuan untuk dapat membantu dalam penanganan urusan secara parsial;
- *Citizenship*, berfokus dalam memberikan bantuan agar masyarakat dapat berkembang di lingkungannya dan mempunyai daya saing di masyarakat.

Aktivitas yang dilaksanakan dari program CSR pada saat ini sangatlah beragam, disesuaikan atas keperluan yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat berdasarkan *needs assessment*. Seperti dengan melakukan pembangunan fasilitas kesehatan dan pendidikan, memberikan kesempatan untuk bekerja dengan produktif untuk para penyandang disabilitas, membuat program pencegahan penyakit melalui pendidikan kesehatan masyarakat, dan lain sebagainya. Kegiatan dari program-program CSR yang sebelumnya telah direncanakan tersebut, dilakukan atas keinginan untuk dapat memperbaiki taraf hidup seseorang dengan cara yang lebih baik bagi kepentingan bisnis, agenda pembangunan, serta masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Penerapan CSR ialah bentuk perwujudan atas kewajiban yang diciptakan dari perusahaan dalam tujuan menghasilkan sumbangsuhnya dalam meningkatkan kualitas dalam aspek kehidupan bermasyarakat. Pada awalnya tanggung jawab sosial dilaksanakan secara sukarela atau ikhlas untuk dapat menciptakan citra positif di pandangan publik. Namun

semenjak tahun 2007 hadirnya CSR di Indonesia menjadi suatu ketetapan yang telah diatur pada Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Pada pasal 74 ayat 1 Undang-undang menjelaskan bahwasannya perseroan yang bergerak pada bidang sumber daya alam diwajibkan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan (Sultoni, 2020). Pada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 mengenai Penanaman Modal, pasal 15 (b) disebutkan bahwasanya "setiap penanam modal berkewajiban dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan"(Rahmatullah & Trianita, 2011).

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilangsungkan dari tiap-tiap perusahaan bergantung atas budaya, tujuan, profil resiko, lingkungan dan keadaan operasional pada masing-masing perusahaan.(Sirait,2018). Praktek dari program CSR tersebut dilaksanakan berdasarkan keutamaan yang telah diasaskan atas kesiapan dalam sumber daya yang dipegang oleh perusahaan. *Corporate social responsibility* (CSR) menjadi suatu isi atau makna bernilai yang patut diberikan oleh perusahaan ke dalam lingkungan sosial serta masyarakat pada perusahaan tersebut berada. Nadirah (2020) menyebutkan bahwa Implementasi CSR pada dasarnya didasarkan atas tiga hal pokok ialah :

1. Sukarela (*voluntary*), maksudnya ialah perusahaan tersebut mempunyai tekad yang sifatnya bebas dalam mengerjakan atau tidaknya peran ini.
2. Selain laba (*profit*), pada hal ini perusahaan melakukan penyisihan profit yang dimiliki dalam tujuan berbentuk kedermaawan (filantropi), hal ini bertujuan untuk dapat memberdayakan masyarakat serta melakukan kegiatan atau rencana berupa perbaikan atas kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh eksplorasi dan eksploitasi terhadap lingkungan
3. CSR berperan sebagai kewajiban (*obligation*), dalam hal ini berisikan kepedulian untuk dapat mengentaskan krisis kemanusiaan serta lingkungan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* atau yang dikenal dengan tanggung jawab sosial yaitu bentuk kewajiban secara berkelanjutan dalam bidang usaha yang bertujuan agar dapat memberikan sumbangsuhnya dalam usahanya membangun perekonomian serta juga peningkatan kualitas kehidupan di masyarakat Pada umumnya CSR mempunyai berbagai macam tugas serta fungsi yang fundamental untuk perusahaan itu sendiri, yakni menjadi komponen dalam manajemen risiko utamanya untuk membangun pengaman sosial (*social security*)(Yuliana, 2020).

Menurut Budimanta et al. (2008:24) pada Setyaningrum (2011) menjelaskan bahwa hakikatnya CSR adalah sebuah nilai hakiki pada kerangka *sustainability* yang terdiri dari aspek sosial budaya, lingkungan, serta ekonomi pula yang menjadi suatu prosedur penting pada pengelolaan profit atau pendapatan aktivitas usaha bersama pemangku kepentingan, baik dalam internal (shareholder, pekerja, sehingga penanaman modal), ataupun eksternalnya (pengaturan umum, kelembagaan, anggota-anggota masyarakat, hingga perusahaan lain). Pada hal ini pemerintah telah menekankan bagi setiap perusahaan yang mengelola sumber daya alam harus memiliki komitmen penuh untuk dapat bertanggung jawab dalam meningkatkan kemakmuran serta tingkat kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya dengan strategi CSR.

2. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk mengetahui adanya peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan dari perusahaan tersebut. Analisis SWOT digunakan sebagai kerangka penilaian organisasi dan lingkungannya, proses SWOT ini melibatkan penilaian kekuatan serta kelemahan organisasi (S dan W) dan peluang juga ancaman lingkungan (O dan T). Dalam merumuskan strategi ini perusahaan berupaya untuk memnfaatkan kekuatan perusahaan serta memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan dan mencari cara

mengatasi atau meminimalkan kelemahan perusahaan dan menghindari ancaman lingkungan. Tujuan dari analisis ini ialah untuk memahami kekuatan serta kelemahan yang dimiliki perusahaan. (Ronald dan Ricky. 2017).

Menurut Freddy (2013), analisis SWOT merupakan sebuah pemikiran analisa yang dipusatkan pada logika yang mampu memaksimalkan kekuatan (*Strenght*) dan peluang (*Opportunity*), tetapi secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threat*). Dari paparan definisi diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa analisis SWOT, adalah metode untuk membandingkan dan menggambarkan bagaimana kondisi serta cara yang digunakan untuk melihat dan mengevaluasi suatu permasalahan bisnis perusahaan berdasarkan faktor eksternal dan internal.

Tabel 1. 1 Analisis SWOT

INTERNAL	Kekuatan	Kelemahan
	Kemampuan internal perusahaan yang membantu perusahaan untuk mencapai tujuan.	Sebuah batasan internal yang memberikan pengaruh terhadap kemampuan perusahaan.
EKSTERNAL	Peluang	Ancaman
	Faktor eksternal yang mungkin dapat dieksploitasi perusahaan demi kepentingannya.	Faktor eksternal yang mungkin dapat memberikan ancaman pada kinerja perusahaan.
	POSITIF	NEGATIF

(Sumber: Dokumen Pribadi)

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT ChandraAsri Petrochemical Tbk selama pandemi Covid-19 ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam pendekatan tersebut bertujuan untuk mengemukakan ciri-ciri dari sifat serta peristiwa pada satu bagian; setelahnya akan dicari keterkaitan di antara peristiwa dengan cara membandingkan persamaan atau perbedaan sifat atas berbagai macam gejala yang didapati sebelumnya (Hardani, et al. 2020). Dimana dalam penelitian ini lebih cenderung mengarah kepada metode penelitian yang sifatnya deskriptif serta berfokus pada makna yang terdapat pada suatu fenomena atau peristiwa yang tengah diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pendekatan penelitian deskriptif, hal tersebut dikarenakan peneliti ingin melakukan pemeriksaan secara lebih mendalam, detail, dan rinci mengenai suatu fenomena atau peristiwa yang ingin diteliti.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini diperkirakan akan berlangsung dalam jangka waktu 5 bulan dan lokasi penelitian yang akan dilaksanakan ialah berada di Wilayah Provinsi Banten. Penelitian ini akan dilakukan di pabrik Chandra Asri Petrochemical (CAP) yang berlokasi di Jl. Raya Anyer KM.123, Gunung Sugih, Kab.Ciwandan, KotaCilegon, Provinsi Banten. Alasan mengapa peneliti memilih lokasi penelitian di tempat tersebut ialah karena lokasi tersebut merupakan tempat dimana Chandra Asri mengoperasikan usahanya dan dapat menghasilkan berbagai macam produk- produknya dari pabrik tersebut, tak hanya itu lokasi tersebut juga dekat dari lokasi peneliti dan mudah untuk dapat dijangkau.

3. Narasumber atau Informan Penelitian

Informan penelitian ialah seseorang yang memiliki kemungkinan untuk dapat memberikan informasi yang nantinya akan membantu peneliti untuk mendapatkan informasi serta data yang dibutuhkan dalam mengerjakan karya ilmiahnya. Sumber data atau informan penelitian

dalam penelitian ini diambil dari responden atau informan yang memiliki hubungan dengan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, hal ini dapat dikatakan bahwa informannya ialah responden yang dapat diobservasi serta diwawancara sebagai pemberi informasi.

Pada penelitian tentang implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Chandra Asri Petrochemical Tbk selama pandemi Covid-19 ini informan atau narasumber yang akan membantu dalam menunjang pemerolehan data yang dibutuhkan adalah divisi yang memiliki keterkaitan langsung mengenai masalah yang akan dibahas yakni divisi CSR (*Corporate Social Responsibility*). Narasumber pada penelitian ini diantaranya ialah Wawan Mulyana dengan jabatan *Corporate Share Value Development*, Inge Yulistiwa Dewi dengan jabatan sebagai *Community Program and Evaluation*, dan Syaikhul Amin dengan jabatan sebagai *Community Development Superintendent*. Tak hanya itu, terdapat 2 orang lainnya lagi yaitu Ahmad Khudori dan Muhammad Ridwan selaku masyarakat penerima manfaat CSR.

4. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk dapat menunjang dalam memenuhi kelengkapan informasi yang dibutuhkan sebagaimana dengan fokus penelitian yang tengah dilakukan, dapat dilakukan melalui berbagai teknik dan cara, salah satu teknik pengumpulan data yang akan digunakan ialah:

1. Data Primer

- Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan yang utama di dalam penelitian kualitatif, dalam wawancara terdapat suatu percakapan yang dilaksanakan oleh dua orang ataupun lebih untuk mencapai tujuan tertentu. Percakapan yang dilakukan tersebut dilangsungkan oleh pewawancara (interviewer) yang memiliki tugas untuk mengutarakan berbagai macam pertanyaan serta terwawancara (interviewee) yang

nantinya akan bertugas untuk memberikan jawaban dari pertanyaan yang sebelumnya telah disampaikan oleh interviewer tersebut, dengan tujuan untuk dapat menghasilkan suatu informasi serta data-data yang dapat membantu pengisian karya ilmiah yang dibuat (Hardani, et al. 2020).

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung dengan membuat persiapan sebelumnya ialah membuat draft pertanyaan wawancara sebelum wawancara tersebut dilaksanakan. Pada hal ini narasumber yang saya wawancara sebanyak 5 orang diantaranya dari perusahaan yang saya wawancarai adalah 3 orang ialah orang-orang yang terlibat selama pelaksanaan kegiatan CSR tersebut dimana sebelum wawancara berlangsung perusahaan meminta draft pertanyaan untuk dikirim terlebih dahulu di hari sebelum kegiatan wawancara berlangsung, dan 2 orang lainnya yang saya wawancara ialah masyarakat penerima manfaat dari pelaksanaan kegiatan CSR tersebut. Lalu setelah proses wawancara tersebut telah dilaksanakan kemudian data-data tersebut diolah dalam bentuk transkrip wawancara untuk menunjang data pada penelitian ini.

Wawancara ini merupakan poin yang sangat penting, maka dari itu ketika melakukan wawancara perlu dipersiapkan dengan baik serta dapat membina hubungan yang baik dengan responden, karena keterbukaan seorang responden ketika menjawab pertanyaan dari interviewer ditentukan oleh hubungan baik yang terjalin di antara peneliti dengan responden tersebut.

2. Data Sekunder

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara memperoleh informasi yang didapat dari dokumen-dokumen. Informasi yang didapat melalui teknik dokumentasi ialah data sekunder (Hardani, et al.2020). Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan kajian-

kajian terhadap dokumen

1. Analisis Data

Sebuah proses yang dilakukan dalam memperoleh serta menyusun informasi dari data yang telah didapat secara sistematis dari hasil wawancara, dokumentasi, serta catatan lapangan yang sebelumnya telah dilakukan, lalu mengorganisasikan serta menguraikan data-data yang didapat ke suatu bagian, melaksanakan sintesa, mengurutkannya pada suatu pola, menentukan hal-hal yang penting untuk nanti dapat dipelajari, setelahnya membuat sebuah simpulan supaya nantinya bisa dengan mudah dimengerti oleh diri sendiri hingga orang lain ini disebut dengan analisis data (Hardani, et al. 2020). Berdasarkan data yang ada pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, ialah suatu metode yang menafsirkan, menguraikan, serta menggambarkan data-data yang telah dikumpulkan. Sebelum dilakukannya analisis data, akan dilakukan terlebih dahulupengambilan data yang didapat dari lapangan melalui tahap wawancara. Pada hal tersebut, terdapat pengecekan terhadap hasil dari wawancara yang dilakukan, apakah wawancara tersebut sudah dapat memenuhi seluruh isi dalam tujuan wawancara dan apakah wawancara yang dilakukan tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan. Ketika hasilnya telah didapatkan, maka selanjutnya yang peneliti lakukan adalah mengatur data-data yang didapat serta memberikan kode agar bisa dimasukkan ke satu bagian atau komponen yang akan diteliti. Melalui data tersebut, peneliti akan menganalisisnya untuk menemukan makna dari hasil penelitian.

BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

1. Gambaran Umum



Gambar 2. 1 Pabrik PT Chandra Asri Petrochemical

(Sumber: Chandra Asri)

Sumber Daya Alam (SDA) Indonesia menjadi penopang utama dalam pelaksanaan pembangunan negeri. Salah satu Sumber Daya Alam (SDA) tidak dapat diperbaharui yang dimanfaatkan secara maksimal yaitu minyak dan gas. Maka pemakaiannya haruslah efektif dan efisien agar dapat diolah lebih lanjut oleh negara sebagai nilai tambah yang lebih tinggi sebelum dilakukan ekspor atau bahkan dikonsumsi di dalam negeri. Sehingga untuk produk yang dihasilkan sebagai bahan baku untuk pabrik karet sintetis di masa depan akan ramah lingkungan.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk didirikan untuk mewujudkan usaha penghematan Sumber Daya Alam (SDA) yang bergerak dalam bidang Petrokimia Olefin yang telah mengoperasikan satu-satunya *Naphtha Cracker* terintegrasi di Indonesia untuk menghasilkan Olefin (terdiri dari *Ethylene* dan *Propylene*), *Pygas* dan *Mixed C4* serta *Polyolefin* (terdiri dari *Polyethylene* dan *Polypropylene*). Produk utama industri berupa gas yang dicampurkan dengan *catalyst*, *Additive*, dan zat kimia yang lain. Ketika *Ethylene* telah dicampurkan dengan bahan baku tersebut, maka menjadi *Polyethylene* atau disebut dengan biji plastik, sedangkan

Propylene yang dicampurkan bahan baku akan menjadi *Polypropylene* atau disebut dengan biji plastik yang lebih tipis. Hasil produk akan diproses menjadi barang-barang yang sangat beragam baik jenis maupun kegunaannya seperti plastik, film, kain sintesis, PVC, cat, detergen, obat-obatan, komputer, bagian dari pembuatan radio dan televisi, pestisida, dan sebagainya.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk menjadi produsen petrokimia terbesar serta terintegrasi di Indonesia, dengan memanfaatkan fasilitas pendukung serta teknologi yang canggih dan berkelas dunia. Sejak 2007 Chandra Asri menjadi satu-satunya perusahaan yang menghasilkan *Styrene Monomer* di Indonesia, serta memproduksi *Butadiene* sejak 2013. Melalui kerja samanya dengan Compagnie Michelin Financiere (SA) perusahaan ini menjadi produsen tunggal dalam produk *Styrene Butadiene Rubber* (karet sintesis). Lalu pada tahun 2020 memproduksi *Methyl Tert-butyl Ether* dan *Butene-1* yang hadir pertama kalinya di Indonesia.

Perusahaan ini merupakan salah satu obyek vital nasional Indonesia yang berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Desa Gunung Sugih, Provinsi Banten, sedangkan kantor pusat Chandra Asri bertempat di Wisma Barito, Provinsi DKI Jakarta. Chandra Asri juga mengoperasikan 3 (tiga) Jetty untuk melabuhkan bahan baku serta memiliki *on-site warehouse* yang berlokasi di Cilegon dan satelit *warehouse* berlokasi di Surabaya dan Solo. Fasilitas pendukung lain yang mereka miliki adalah generator turbin gas, generator turbin uap, boiler, fasilitas pengolahan air, sistem air pendingin, sistem pemadam kebakaran, tangki penyimpanan bahan baku dan produk. PT Chandra Asri Petrochemical memiliki berbagai fasilitas produksi yang terintegrasi dalam memproduksi barang yang dibutuhkan yang berada di Cilegon dan Serang, fasilitas tersebut diantaranya *Olefins Plant*, *Polyethylene Plant*, *Polypropylene Plant*, *Styrene Monomer Plant*, *Butadiene Plant*, Jetty, MBTE & B1 Plant, dan *Supporting Facilities*. Chandra Asri menghasilkan bahan baku plastik dan produk petrokimia dasar yang digunakan untuk kemasan, pipa, otomotif, elektronik, dan berbagai produk lainnya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. 2 Olefins Plant

(Sumber: Chandra Asri)



Gambar 2. 3 Polyethylene Plant

(Sumber: Chandra Asri)



Gambar 2. 4 Polypropylene Plant

(Sumber: [Chandra Asri](#))



Gambar 2. 5 Styrene Monomer Plant

(Sumber: [Chandra Asri](#))



Gambar 2. 6 Butidiene Plant

(Sumber: [Chandra Asri](#))



Gambar 2. 7 Jetty

(Sumber: [Chandra Asri](#))



Gambar 2. 8 Supporting Facilities

(Sumber: [Chandra Asri](#))



Gambar 2. 9 MTBE & B1 Plant

(Sumber: [Chandra Asri](#))

2. Logo Perusahaan

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. memiliki logo seperti pada Gambar

2.9



Gambar 2. 10 Logo PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.

(Sumber: Chandra Asri)

Makna logo yang terkandung dari PT Chandra Asri Petrochemical ini digambarkan dari bulan dan air, dimana arti Chandra itu sendiri dalam Bahasa sansekerta ialah bulan. Logo ini melambangkan maksud dari keinginan perusahaan dalam memberikan nilai pada industri petrokimia dengan mengkombinasikan tiga pilar yakni teknologi modern (*technology*), Sumber Daya Manusia (SDM) atau *human ingenuity*, dan modal (*capital*) yang direpresentasikan dalam bentuk tiga warna yang berbeda. Garis yang bergelombang pada logo tersebut berjumlah enam buah yang menggambarkan bentuk integrasi ketiga pilar untuk dapat memberikan kepuasan untuk seluruh stakeholder. Bentuk lingkaran dimana garis-garis bergelombang tersebut terletak melambangkan suatu integritas ketiga pilar untuk kesinambungan dan keberlanjutan dunia ini.

3. Prinsip Bisnis PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Mengenai Pemangku Kepentingan :

- a. Melindungi investasi para pemegang saham dan memberikan pengembalian yang dapat diterima.
- b. Menyediakan pelanggan dengan produk dan layanan andal yang menawarkan nilai dalam hal harga, fungsionalitas, kualitas, keamanan, dan dampak lingkungan.
- c. Memberi karyawan kondisi kerja yang aman, kesempatan untuk mengembangkan talenta yang relevan dan mewujudkan potensi penuh mereka, dan penghargaan kompetitif berdasarkan kinerja.
- d. Mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan dengan

- kontraktor, pemasok, otoritas dan mitra.
- e. Bersaing secara etis dan adil dengan perusahaan lain.
 - f. Melaksanakan tanggung jawab perusahaan kami serta berkontribusi pada kemajuan sosial dan ekonomi melalui kegiatan bisnis.

Mengenai Perilaku:

- a. Bertindak atau berperilaku dengan integritas, kejujuran dan keadilan dalam seluruh aspek bisnis.
- b. Memperlakukan semua orang dengan terhormat.
- c. Jangan menawarkan, menerima, dan meminta suap.
- d. Menghindari segala bentuk konflik kepentingan antara aktivitas pribadi dan bisnis.
- e. Menaati seluruh undang-undang negara dan aturan serta peraturan Perusahaan.
- f. Mengamati praktik keselamatan, kesehatan serta lingkungan yang baik.

4. Sejarah Perusahaan

Pada awalnya PT. Chandra Asri Petrochemical Center berdiri atas gabungan oleh Barito Pacific Group, Bimantara Group, dan Napan Group pada tahun 1989 dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bergerak dalam bidang industri Petrokimia Olefin. Pembangunan perusahaan ini, dilaksanakan oleh perusahaan konstruksi *Toyo Engineering Corporation* dari Jepang dengan menggunakan sistem *Engineering Procurement Construction* (EPC). Teknologi proses yang dipakai berasal dari Lummus Crest Inc, Amerika Serikat. Dalam perwujudan pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) secara maksimal, diterapkan melalui perkuatan struktur industri Petrokimia dan industri Petrokimia Hilir, menghemat devisa dan memperoleh alih teknologi.

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk terbentuk pada tanggal 2 November 1984 dengan nama awal PT Tri Polyta Indonesia. Awal pembangunan Chandra Asih ditandai dengan pemancangan tiang pertama oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia pada tanggal 11 Maret 1991 diatas tanah seluas 120 hektar. Status perusahaan yang semula berbentuk Penanaman Modal dalam Negeri

(PMDN) pada tahun 1992 diubah menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) dengan pemegang saham yaitu Siemen International Ltd, Stallion Company Ltd, dan Japan Indonesia Petrochemical Investment Corporation yang menanamkan modalnya sebesar US\$ 2 Miliar, sehingga PT. Chandra Asri Petrochemical Center menjadi industri terbesar yang dikelola Indonesia.

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk diresmikan pengoperasian oleh mantan Presiden Republik Indonesia, Soeharto pada tanggal 16 September 1995 sekaligus dimulai dengan produk komersial. Pada tanggal 14 Juni 1996, Chandra Asri memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sebutan sekarang Bapepam-LK) untuk melakukan pencatatan pada Bursa Efek Jakarta (sebutan sekarang Bursa Efek Indonesia) atas seluruh sahamnya, dimana telah menempatkan dan disetor penuh sejumlah 257.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp. 1.000, - per lembar. Namun perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia ini, telah dihentikan (*delisting*) sejak tanggal 3 Februari 2003. Lalu Chandra Asri menjadi perusahaan penggerak produsen tunggal Styrene Monomer sejak tahun 2007, yang pada tanggal 22 Mei 2008 Chandra Asri kembali melakukan pencatatan (*relisting*) atas seluruh sahamnya yang telah ditempatkan serta disetorkan penuh sejumlah 728.401.000 lembar dengan awal nilai nominal Rp. 1.000, - per lembar dan harga perdana sebesar Rp. 2.200, - per saham di Bursa Efek Indonesia.

Dari awal berdirinya perseroan, kini Chandra Asri Petrochemical telah berevolusi dan bertumbuh baik dengan jumlah karyawan yang selalu meningkat hingga lebih dari 1.840 orang memasok hingga 35% kebutuhan petrokimia di Indonesia kepada lebih dari 300 konsumen berdistribusi terhadap pertumbuhan negara secara berkelanjutan. Di tahun masa pengoperasian, PT. Chandra Asri menjadi satu-satunya pabrik Butadiene sejak tahun 2013 di Indonesia yang menggunakan Mixed X4 yang dihasilkan dari pabrik Olefin. Pada tahun 2018, Chandra Asri menjadi produsen tunggal untuk produk Styrene Butadiene Rubber atau dikenal dengan karet sintetis melalui perusahaan patungannya dengan PT Synthetic Rubber Indonesia sebagai Compagnie Financiere Michelin pada produsen ban multinasional. Hingga saat

ini, anak perusahaan yang dimiliki Chandra Asri Petrochemical adalah PT. Styrimo Mono Indonesia (SMI) yang terletak di Bojonegara, Serang, dan provinsi Banten.

5. Visi dan Misi Perusahaan

Visi: *Indonesia's Leading and Preferred Petrochemical Company*

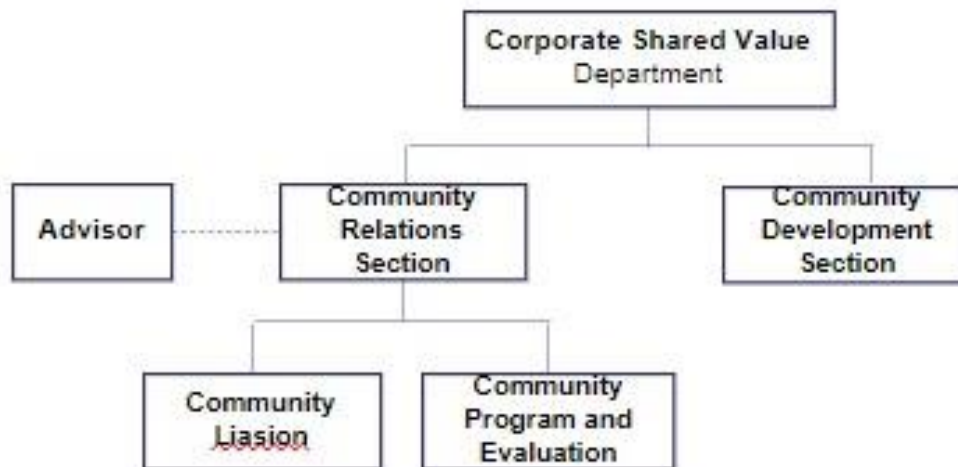
Misi: *Continue to grow and improve our leadership position through integration, development of human capital and preferred partnership, in a sustainable manner that will contribute to the growth of Indonesia*

6. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang menunjukkan seluruh kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing bagian dan hubungan dengan bagian lainnya. Dalam pelaksanaannya semua kegiatan diawasi dengan seksama dan bila perlu diambil tindakan-tindakan koreksi oleh atasan jika terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh bawahan. Adanya struktur organisasi pada setiap bagian merupakan salah satu pedoman yang menerangkan setiap kedudukan, tugas, dan tanggung jawab dari masing-masing personil yang ada pada divisi tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam melaksanakan tugas dan kegiatan yang telah diprogramkan sebelumnya.

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk memiliki beberapa jabatan sesuai tanggung jawabnya salah satunya pada divisi *Department Corporate Shared Value* yang bertugas dan bertanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan setiap kegiatan atau program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Berikut gambar struktur organisasi pada divisi *Department Corporate Shared Value* di PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk seperti **Gambar 2.10**



Gambar 2. 11 Struktur Organisasi divisi Corporate Share Value Chandra Asri Petrochemical

(Sumber: Community Program and Evaluation PT Chandra Asri Petrochemical Tbk)

Setiap divisi tentunya memiliki uraian keterangan pekerjaan dalam masing-masing struktur organisasi pada PT. Chandra Asri Petrochemical. Berikut penjelasan terkait tugas dan fungsi pada setiap divisi jabatan, yakni:

1. Corporate Shared Value Department

Department ini bertugas untuk dapat membangun suatu nilai ekonomi yang dapat menghasilkan nilai tambah bagi masyarakat serta solusi dari permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat.

2. Community Relations Section

Tugas pada divisi ini dilakukan oleh *public relation* untuk dapat membangun suatu hubungan atau relasi yang menguntungkan dengan berbagai cara pada setiap komunitas yang ada di sekitar lingkungannya. Perusahaan melakukan kontribusinya terhadap komunitas yang ada di lingkungan sekitarnya, dengan berbagai macam bentuk berdasarkan misi serta tujuan perusahaan dan masing-masing kebutuhan yang ada di masyarakat tersebut. Divisi ini memiliki peranan penting untuk dapat menciptakan citra positif dan *brand awareness* pada perusahaan.

3. Community Development Section

Divisi ini memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan atau merencanakan kegiatan yang dapat mengembangkan masyarakat yang dilakukan secara teratur, terarahkan, dan telah di rencanakan bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan keadaan ekonomi dan sosial di kehidupan masyarakat agar lebih baik dari sebelumnya.

4. Community Liasion

Divisi ini berfungsi menjadi penghubung antar masyarakat yang bertanggung jawab untuk dapat mengatur interaksi .antara warga masyarakat dan lembaga lokal untuk berkoordinasi dalam mendiskusikan keperluan atau kebutuhan masyarakat atas masalah yang dialami, memberikan arahan dan melakukan perencanaan untuk dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungannya. Seorang liasion officer memiliki peranan penting bagi sukses atau tidaknya suatu kegiatan yang dilakukan, karena liasion officer bertanggung jawab sebagai penghubung antara masyarakat dan perusahaan untuk dapat saling berkomunikasi dengan baik.

5. Community Program and Evaluation

Pada divisi ini memiliki tugas untuk mengawasi suatu program dan mengukur kinerja atas perkembangan dan keberhasilan suatu program yang dilaksanakan. Evaluasi dan monitoring dapat menjadi suatu alat untuk mengurangi risiko kemungkinan terjadinya konflik dan kegagalan dalam program yang dilakukan.

6. Advisor

Advisor atau seorang penasihat yang berperan untuk menciptakan suatu hubungan baik antar perusahaan dengan masyarakat serta memberikan saran dan kritik mengenai masalah yang tengah dihadapi oleh perusahaan ataupun masyarakat dan lingkungannya. Advisor bertugas untuk memberikan pendapat mengenai bidang keahlian sebagaimana dengan pengalaman serta pengetahuannya dengan begitu setiap hal-hal yang ingin dilaksanakan kedepannya oleh perusahaan dapat dipertimbangkan agar tidak terjadi kesalahan pengambilan keputusan yang menimbulkan masalah

atau bencana.

2. Penghargaan Perusahaan

- Mendapat penghargaan pencegahan dan pengendalian Covid-19 dari Wali Kota Cilegon
- Top CSR Award 2021 dari Majalah Top Business
- Top Leader on CSR Commitment 2021 dari Majalah Top Business
- Mendapatkan Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi 2021 oleh Kementerian ESDM
- Mendapatkan penghargaan The Top Leadership for SDGS dan The Most Committed Corporate for SDGS on Evironmental Pilar pada ajang Indonesian Sustainable Development Goals Awards 2021
- Mendapatkan *gold award* dan *platinum award* pada kegiatan Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXV and International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2021
- Mendapatkan penghargaan di ajang Global CSR Summit & Award 2021, yaitu bronze award pada Best Community Programme Award, gold award pada Best Environmental Excellent, dan gold award pada CSR Leadership Award.
- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk berhasil meraih predikat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Hijau 2021

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Masalah Penelitian

Pada BAB ini peneliti akan menjelaskan mengenai hal-hal yang ditemui saat melakukan penelitian, temuan berupa data dan informasi yang didapatkan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan narasumber yang bersangkutan terkait dengan penelitian yang berjudul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Selama Pandemi Covid-19”. Penjabaran temuan penelitian ditulis berdasarkan kesesuaian serta keperluan data yang terdapat pada kerangka peneliti.

Penelitian yang dilakukan di Chandra Asri Petrochemical (CAP) yang berlokasi di Jl. Raya Anyer KM.123, Gunungsugih, Kab.Ciwandan, Kota Cilegon, Provinsi Banten. Peneliti memperoleh informasi dengan melakukan wawancara dari pihak-pihak yang terkait dengan program CSR yang diimplementasikan di lapangan. Deskripsi data yang diperoleh di lapangan kemudian akan dianalisis dan disesuaikan dengan teori-teori yang sudah ada. Adapun profil narasumber yang diwawancarai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

No	Narasumber	Jabatan
1	Wawan Mulyana	Corporate Share Value Development
2	Inge Yulistiya Dewi	Community Program and Evaluation
3	Syaikhul Amin	Community Development Superintendent
4	Ahmad Khudori	Masyarakat Penerima Manfaat
5	Muhammad Ridwan	Masyarakat Penerima Manfaat

Tabel 3. 1 Profil Narasumber

(Sumber: Dokumen Pribadi)

1. *Coorporate Social Responsibility (CSR) PT. Chandra Asri Petrochemical. Tbk*

CSR atau yang dikenal dengan tanggung jawab sosial perusahaan dalam bahasa indonesia, merupakan tindakan yang mengacu pada kontribusi perusahaan terhadap masyarakat. Kontribusi yang diberikan dapat berupa kebaikan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya pada lingkungan sekitar perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat dan meminimalisir dampak negatif yang dihasilkan dari kegiatan bisnis perusahaan. Rahmadani (2018) mendefinisikan CSR sebagai sebuah tanggung jawab moral yang wajib dibayarkan kepada *stakeholder* oleh perusahaan yang didalamnya terdapat komunitas, perusahaan ataupun masyarakat dan lingkungannya.

Program CSR dapat mencakup dari banyak bidang kegiatan sosial, seperti pendidikan, lingkungan, kebudayaan, dan kesehatan. Pada penelitian ini fokus peneliti tertuju CSR yang dilakukan oleh PT. Chandra Asri Petrochemical di bidang kesehatan selama masa pandemi covid 19. CSR yang dilakukan oleh PT. Chandra Asri Petrochemical ditujukan kepada masyarakat sekitar dan dilakukan dengan jangka waktu tertentu. Pada proses pelaksanaan program CSR oleh PT. Chandra Asri Petrochemical terdapat dua jenis program yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Menurut Rusdianto (2013: 13) di dalam Yuliana (2020) menyampaikan bahwasannya ketetapan suatu perusahaan dalam melakukan CSR yang berkelanjutan, ialah suatu bentuk putusan yang rasional. Namun, hal ini dilihat berdasarkan monitoring dan evaluasi dari program yang dijalankan. Apabila program tersebut selama masa pelaksanaannya memiliki dampak positif maka program tetap dilanjutkan.

“Nah tentunya kalo itu sustain pasti positif karena kalo ga positif ga akan mungkin sustain, tidak akan mungkin berkelanjutan pasti akan tertutup. Terlepas dari itu, tetapi tidak semua program yang ga berkelanjutan belum tentu berhasil, ada yang berhasil juga tapi akan lebih baik jika sustain atau berkelanjutan, artinya dampaknya

itu bisa dilihat lebih banyak.” (Wawancara Pak Wawan, 14 Maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Wawan selaku *Corporate Share Value Department Manager* menjelaskan bahwa tidak semua program berkelanjutan dapat dilanjutkan. Jika dampak dari program tersebut tidak positif, maka program CSR tidak akan bisa bertahan dalam waktu yang panjang. Selain itu, juga dilihat dari bagaimana pelaksanaan teknis program tersebut di lapangan. Beberapa program yang dilaksanakan di lapangan tidak semuanya memiliki potensi untuk terus dilakukan dalam jangka waktu yang panjang. Seperti halnya sebuah program yang hanya dapat dilakukan dalam sekali saja, contohnya adalah program *charity* yang dilaksanakan secara *oneshoot* atau jangka pendek. Terdapat dua jenis tipe program CSR yang dilaksanakan oleh PT. Chandra Asri Petrochemical, yaitu program jangka pendek disebut *oneshoot* program dan program jangka panjang disebut dengan program berkelanjutan.

Melihat dari jenis program yang akan dilaksanakan menjadi salah satu faktor yang harus dipertimbangkan untuk melanjutkan program tersebut pada jangka waktu tertentu. Program CSR yang dilakukan oleh PT. Chandra Asri Petrochemical di bidang kesehatan meliputi beberapa hal yakni, POS gizi, pemberian sembako, jamban ramah lingkungan, sanitasi air, *flocked swab*, dan sosialisasi PHBS bersama pemberian alat kesehatan dan kebersihan.

Program pemberian sembako dan pemberian alat kesehatan masuk pada ranah program jangka pendek dan keempat lainnya masuk pada program berkelanjutan. Namun, perlu digaris bawahi bahwa program jangka pendek juga dapat memberikan manfaat untuk jangka panjang. Hal tersebut berpotensi menjadi sebuah inisiasi yang akhirnya dapat dikembangkan, contohnya adalah mampu diperjualbelikan dalam koridor yang dibutuhkan. Dengan manfaat yang dapat dinikmati dalam waktu panjang, menjadikan program *oneshoot* sebagai program CSR yang tidak kalah penting.

“dilihat kan itu bentuknya charity tapi dampaknya adalah berkelanjutan karena dari inisiasi itu akhirnya itu bisa menjadi hal yang dapat diperjual belikan kan itu juga ada dampak yang terus menerus..”(Wawancara Bu Inge, 14 Maret 2023)

Keempat program lainnya yaitu, POS gizi, jamban ramah lingkungan, sanitasi air, dan *flocked swab*. Hal ini dikarenakan keempat dari program ini masing – masing membutuhkan proses yang lama pada pelaksanaannya. Butuhnya *monitoring* dan persiapan kelanjutan dari program yang sudah dilakukan menjadi kewajiban bagi Perusahaan agar program dapat berjalan maksimal. Melihat dan memantau keberlangsungan program CSR dari awal dilaksanakan, pertengahan program, hingga akhir dari program CSR. Pelaksanaan program CSR juga selalu mempertimbangkan ketepatan pada sarannya agar program tidak sia-sia. Ketepatan sasaran didasarkan pada sebuah sistem yang disebut dengan *social mapping*. *Social mapping* adalah proses pengumpulan data, analisis, dan visualisasi data yang berkaitan dengan aspek sosial dari suatu wilayah atau komunitas.

“Iya karena harus tepat sasaran, berdasarkan dari social mapping, nah social mapping atau pemetaan sosial itu dilakukan sebelum adanya program.” (Wawancara Pak Wawan, 14 Maret 2023)

Berdasarkan sistem yang sudah disusun menjadikan program CSR tidak meleset dari target yang dituju. Ketepatan sasaran menjadi faktor penting untuk keberlangsungan program bagi masyarakat. Sangat tidak efektif jika program CSR sudah dijalankan, tetapi sasaran yang dituju tidak tepat. Hal ini akan sangat membuang tenaga, biaya, dan waktu bagi program jangka panjang maupun pendek yang dilakukan. Kemudian sebagai salah satu bentuk bukti ketepatan sasaran program CSR yang dilakukan, perusahaan memiliki bukti laporan program CSR.

Transparansi laporan program yang dimiliki oleh PT. Chandra Asri Petrochemical bersifat *annual* atau tahunan. Laporan tersebut selain menjadi sebuah arsip perusahaan juga dilaporkan kepada pemerintah pusat

dan daerah. Selain dari bentuk sebuah laporan tahunan, transparansi dilakukan dengan mengunggah kegiatan CSR melalui media sosial perusahaan seperti, facebook, twitter, linkedin, dan instagram secara reguler. Transparansi dapat memberikan dampak positif seperti mendapatkan sebuah penghargaan atau sebatas membuat publik mengetahui terkait kegiatan CSR yang sudah dilakukan. Dampak dari pelaporan transparansinya adalah program CSR diketahui oleh khalayak, dapat mengikuti ajang penghargaan, dan berkemungkinan menarik investor.

“..kita bisa mengikuti ajang-ajang penghargaan, kemudian apa yang kita lakukan dapat diketahui khalayak banyak tidak hanya diketahui oleh masyarakat sekitar tetapi pemerintah juga dan mungkin juga bahkan kepada investor juga ya.” (Wawancara Pak Wawan, 14 Maret 2023)

Pelaksanaan Program CSR oleh PT. Chandra Asri Petrochemical dilandasi atas bentuk kewajiban mereka melayani masyarakat. Pada proses wawancara Bu Inge menjelaskan bahwa rasa kepedulian perusahaan terhadap masalah yang terjadi di masyarakat menjadi alasan utama mengapa terlaksananya program CSR. Pada saat itu yang menjadi masalah bagi masyarakat adalah pandemi covid-19 dimana waktu itu kondisi sangat tidak kondusif dan kerugian terjadi dari berbagai macam sektor termasuk kesehatan. Perusahaan PT. Chandra Asri Petrochemical sebisa mungkin berusaha untuk membantu meringankan masalah masyarakat yang diakibatkan oleh pandemi.

“..kepedulian kami perusahaan kepada masalah yang terjadi di masyarakat yaa, begitu juga kewajiban perusahaan dalam tanggung jawabnya terhadap lingkungan..” (Wawancara Bu Inge, 14 Maret 2023)

Harapan PT. Chandra Asri Petrochemical pada program CSR yang dilaksanakan adalah setidaknya dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menurunkan kadar beban permasalahan yang dialami

masyarakat. Bentuk program CSR disesuaikan dengan kondisi yang dibutuhkan masyarakat yang membutuhkan.

2. Implementasi Kegiatan Program CSR PT. Chandra Asri Petrochemical

Perusahaan PT. Chandra Asri Petrochemical berkomitmen untuk mengimplementasikan program CSR mereka pada masyarakat dengan penuh tanggungjawab. CSR yang dilakukan oleh PT. Chandra Asri Petrochemical pada masa pandemi berfokus pada sektor kesehatan di lingkungan masyarakat. Hal ini dikarenakan karena urgensi keadaan masyarakat pada saat pandemi covid-19 adalah kesehatan. Selain dari aspek kesehatan PT. Chandra Asri Petrochemical juga mendukung dari aspek sektor lainnya seperti ekonomi dan pendidikan. Namun, fokus peneliti pada penelitian ini adalah menggali soal bagaimana implementasi CSR yang dilakukan PT. Chandra Asri Petrochemical di bidang kesehatannya. Program CSR PT. Chandra Asri Petrochemical dibagi menjadi dua substansi yaitu berupa fasilitas dan pelatihan. Fasilitas disini adalah PT. Chandra Asri Petrochemical memfasilitasi masyarakat pada saat pandemi covid-19 berlangsung. Sedangkan untuk pelatihan adalah PT. Chandra Asri Petrochemical memberikan pelatihan-pelatihan secara berkala kepada masyarakat sebagai bentuk peningkatan kemampuan masyarakat untuk bertahan di situasi pandemi covid-19.

2.1 Fasilitas Kepada Masyarakat oleh PT. Chandra Asri Petrochemical

No	Program CSR PT Chandra Asri Petrochemical	Tahun Pelaksanaan	Daerah Pelaksanaan
1	Pos Gizi	2018- 2023	Puskesmas Ciwandan, Citangkil, dan Puloampel

2	Pemberian Sembako	2020	Serang, Banten.
3	Jamban Ramah Lingkungan	2020-2021	Nagreg, kelurahan kepuh, kecamatan Ciwandan (2020) Gunung Sugih dan Bandulu (2021)
4	Sanitasi Air Bersih	2020	Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Cilegon.
5	Flocked Swab	2020	Melalui Pemerintah di distribusikan ke rumah sakit dan laboratorium rujukan Covid-19 di seluruh Indonesia.
6	Sosialisasi PHBS dan Pemberian Alat Kesehatan	2019, 2020	Kampung Pangabuan, Kelurahan gunung sugih (2019) Kampung Cilodan, Kelurahan Gunung Sugih, Ciwandan (2020)

Tabel 3. 2 Program CSR Fasilitas Kepada Masyarakat

(Sumber: Annual Report tahun 2019-2023 Chandra Asri)

a. POS Gizi

Program POS Gizi adalah program yang dilakukan oleh CSR PT. Chandra Asri Petrochemical sejak tahun 2018 hingga tahun 2023 di daerah puskesmas Ciwandan, citangkil, dan Puloampel. Program ini termasuk pada kategori program berkelanjutan. Hal ini didasarkan pada

waktu pelaksanaan program yang tidak hanya sekali jalan. Proses berkelanjutan dilakukan untuk menuai hasil yang maksimal dari program yang sudah dijalankan.

“..programnya jangka panjang sifatnya yaa ada pemberdayaannya ada target yang memang lebih jangka panjang. Misalnya tentang program POS Gizi itu otomatis memerlukan waktu yang lama ga bisa cuma sebentar.” (Wawancara Bu Inge, 14 Maret 2023)

Program CSR POS Gizi bertujuan untuk meningkatkan kualitas gizi balita dan kesehatan anak – anak pada lingkungan masyarakat. Melalui program CSR ini PT. Chandra Asri Petrochemical sebisa mungkin membantu untuk mengatasi permasalahan gizi buruk yang terjadi pada anak anak usia balita dan bayi. Dimulai dari survey data bagaimana kondisi balita atau bayi pada pemenuhan gizinya. Jika terdapat masalah mengenai kekurangan gizi atau soal nutrisi makanan, maka akan diberikan penanganan lebih lanjut oleh tenaga medis. Pada proses pelaksanaan program POS Gizi perusahaan tidak hanya melakukannya sendirian, melainkan bekerjasama dengan pihak terkait. Hal ini dikarenakan bahwa perusahaan menyadari batas kemampuannya, jika dirasa tidak bisa ditangani sendirian maka keterlibatan pihak luar menjadi wajib dilakukan agar program terlaksana sebaik mungkin.

“kita kan bukan ahli kesehatan ataupun bukan ahli gizi juga jadi mau tidak mau kita harus bekerja sama yang memang dengan ahli atau expert di bidangnya.” (Wawancara Bu Inge, 14 Maret 2023)

Instansi atau organisasi yang bekerjasama dengan perusahaan PT. Chandra Asri Petrochemical pada program POS Gizi adalah puskesmas. Perusahaan bekerjasama dengan puskesmas dikarenakan mereka memiliki hal yang dibutuhkan perusahaan untuk menjalankan program POS Gizi. Aspek yang dimiliki puskesmas diantaranya adalah mereka memiliki binaan kader, tim gizi khusus, laboratorium gizi, tenaga ahli seperti dokter, dan akses luas kepada instansi kesehatan lainnya. Tentu

hal tersebut menjadi penting karena seluruh hal yang disebutkan adalah diluar kapasitas perusahaan. Sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk selalu mengedepankan kualitas dari program CSR yang dijalankan dengan mengerahkan kapasitas terbaik mereka.

“POS gizi kita bekerja sama dengan puskesmas yang memang mereka punya aspek-aspek yang kita butuhkan..” (Wawancara Bu Inge, 14 Maret 2023)



Gambar 3. 1 Monitoring Berat Badan pada Program POS Gizi

(Sumber: Community Program and Evaluation PT Chandra Asri Petrochemical Tbk)

Pada gambar diatas adalah monitoring terkait berat badan anak balita dan bayi pada program CSR POS Gizi. Seperti yang sudah dijelaskan monitoring atau pemantauan dilakukan untuk melihat bagaimana proses tumbuh kembang anak dan dapat juga sebagai langkah awal pada pelaksanaan program penyuluhan gizi kepada anak balita dan bayi. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek untuk melaksanakan program POS Gizi tersebut, PT. Chandra Asri

Petrochemical meminimalisir segala kemungkinan terjadinya kegagalan program. Agar program POS Gizi ini dapat memberikan manfaat yang tidak sia sia kepada masyarakat.

b. Pemberian Sembako

Program CSR pemberian sembako yang dilakukan oleh PT. Chandra Asri Petrochemical pada tahun 2020 di daerah Serang, Banten. Program ini ditujukan kepada masyarakat yang membutuhkan. Melalui program ini perusahaan memberikan berbagai macam bentuk bantuan sembako yang berisi bahan makanan pokok dan kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan masyarakat.



Gambar 3. 2 Simbolis Pembagian Sembako pada Masyarakat

(Sumber: Community Program and Evaluation PT Chandra Asri Petrochemical Tbk)

Pemberian sembako masuk pada program *charity* atau amalan yang pada prosesnya termasuk program jangka pendek (*oneshoot*) program. Dikarenakan pada proses pelaksanaannya tidak membutuhkan waktu yang lama dan berangsur-angsur. Namun, manfaat yang diberikan

program ini berdampak pada jangka panjang. Pembagian sembako dilakukan secara rutin, melihat kondisi pada saat pandemi covid 19.

“..pembagian sembako dan sering atau rutin kita lakukan utamanya saat covid kemarin, mengingat banyak yang membutuhkan bentuk bantuan tersebut.” (Wawancara Pak Wawan, 14 Maret 2023)

Pemberian sembako dilakukan dengan menjalin kerjasama bersama JIS (*Jakarta International Sadaqah*). Hal ini dikarenakan bentuk dari program CSR yang dilakukan termasuk pada program *charity*. Dengan adanya kerjasama tersebut membuat pelaksanaan program menjadi lebih mudah dan dapat memaksimalkan potensi program pemberian sembako kepada masyarakat. Manfaat yang didapatkan masyarakat diantaranya adalah kebutuhan masyarakat yang sulit saat itu menjadi lebih ringan. Hal ini berdampak pada kelangsungan hidup masyarakat menjadi lebih baik. Perusahaan berharap dari pembagian sembako ini dapat meringankan beban masyarakat dan dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka.

c. Jamban Ramah Lingkungan

Pembangunan jamban ramah lingkungan ialah program CSR yang dilakukan pada tahun 2020 hingga 2021 di daerah Nagreg, kelurahan Kapuh kecamatan Ciwandan dan Gunung Sugih serta Bandulu ini menjadi salah satu program CSR PT. Chandra Asri Petrochemical yang berkelanjutan. Karena pada prosesnya pembanguan jamban ramah lingkungan memiliki tahapan yang cukup panjang. Hal ini dikarenakan dimulai dari survey tempat hingga pembangunan jamban tentunya tidak hanya dilakukan sekali jalan. Dasar dari pembangunan jamban ramah lingkungan adalah karena perusahaan ingin meningkatkan kualitas kebersihan masyarakat sekitar ter-khususnya pada sektor pembuangan kotoran. Pembangunan jamban ramah lingkungan dilakukan sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap sanitasi yang lebih baik dan pelestarian lingkungan sekitar. Pada proses pembangunannya

perusahaan menggunakan bahan baku dari perusahaan untuk mendukung proses pembangunan. Dimana perusahaan menggunakan *bio tank*, dimana *bio tank* sendiri bertujuan agar limbah yang dikeluarkan tidak mencemari lingkungan sekitar.

“...agar limbah yang dikeluarkan tidak mencemari lingkungan sesuai dengan baku mutu air..” (Wawancara Bu Inge, 14 Maret 2023)



Gambar 3. 3 Hasil Pembangunan Jamban Ramah Lingkungan

(Sumber: PT. Chandra Asri)

Program CSR jamban ramah lingkungan pada proses pelaksanaannya membutuhkan tenaga ahli atau *expertise* tertentu. Tenaga ahli yang digunakan pada proses pembuatan jamban ramah lingkungan adalah para tukang dan pekerja jasa pembangunan. Hal ini dikarenakan mereka lebih ahli dalam melakukan pembangunan konstruksi. Meskipun perusahaan juga tetap memberikan bayaran kepada tenaga ahli tersebut, tetapi kasusnya tetap membutuhkan tenaga ahli pada proses pelaksanaan program CSR tersebut.



Gambar 3. 4 Pembangunan Jamban Ramah Lingkungan

(Sumber: Community Program and Evaluation PT Chandra Asri Petrochemical Tbk)

“..seperti pembangunan jamban otomatis kan kita melibatkan tukang, jasa, orang yang memang paham gitu kan dengan pemasangan dan lain-lainnya” (Wawancara Bu Inge, 14 Maret 2023)

Pelaksanaan program jamban ramah lingkungan dilakukan dengan melakukan survey untuk mengetahui bagaimana kondisi masyarakat, tempat, dan wilayah yang akan dibuatkan jamban. Perusahaan mendapatkan data – data tersebut dari dinas kesehatan yang diverifikasi oleh puskesmas. Secara tidak langsung perusahaan juga bekerjasama dengan beberapa instansi seperti dinas kesehatan dan puskesmas. Kemudian setelah mendapatkan data yang dibutuhkan dan mengetahui bagaimana kondisi di lapangan, perusahaan melakukan *filterisasi* mana yang sekiranya membutuhkan pembangunan jamban ramah lingkungan. Pada beberapa tempat ditemukan kondisinya tidak membutuhkan jamban karena sudah tersedia wc umum justru yang mereka butuhkan adalah sanitasi air bersih. Dikondisi inilah perusahaan memutuskan

untuk tidak melakukan pembangunan jamban, tetapi lebih pada penyuluhan dan perbantuan air bersih.

“Saat survey itu ternyata ada salah satu wilayah yang dia tu tidak perlu jamban, untuk jamban ada swadaya dari masyarakat yang akhirnya mereka buat wc umum, jadi saat dilihat kembali ternyata yang mereka butuhkan adalah air bersih, jadi kita berpikir kembali jika jambannya ada namun untuk air bersih nya tidak ada itu akan sama saja, sedangkan air bersih adalah kebutuhan dasar.” (Wawancara Bu Inge, 14 Maret 2023)

Program CSR pembangunan jamban ramah lingkungan oleh PT. Chandra Asri Petrochemical memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Diantaranya adalah masyarakat dapat lebih terhindar dari penyakit seperti diare dan dapat mengurangi potensi buang air besar sembarangan yang menyebabkan pencemaran lingkungan. Dengan manfaat yang diberikan oleh program CSR ini, menjadikannya sebuah bukti program pembangunan jamban ramah lingkungan tepat sasaran.

“..dibuatkan jamban juga biar masyarakat disini bisa buang air di tempat yang tepat..” (Wawancara Bu Inge, 14 Maret 2023)

d. Sanitasi Air Bersih

Program CSR PT. Chandra Asri Petrochemical selanjutnya adalah sanitasi air bersih yang dilakukan pada tahun 2020 di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Cilegon, program ini menjadi program dengan komitmen untuk membantu akses air bersih di lingkungan masyarakat. Program CSR ini masuk pada tipe program jangka panjang dikarenakan waktu dan pelaksanaannya memakan waktu cukup lama. Proses pelaksanaan program sanitasi air bersih dilakukan dengan melakukan survey kepada masyarakat agar program tepat sasaran. Survey dilakukan dengan bersama program jamban ramah lingkungan dan ditemukannya tempat yang membutuhkan sanitasi air bersih.



Gambar 3. 5 Pemberian Sanitasi Air Bersih

(Sumber: Community Program and Evaluation PT Chandra Asri Petrochemical Tbk)

Program sanitasi air bersih diperuntukkan untuk membantu masyarakat dalam ketersediaan air bersih. Ini merupakan program berkelanjutan dengan urgensi yang sangat penting, dikarenakan air adalah kebutuhan pokok.

“..membangun sanitasi air juga jadi banyak air bersih kan..”

(Wawancara Pak Ahmad, 29 Maret 2023)

Manfaat yang didapatkan dari masyarakat penerima CSR ini adalah tersedianya air bersih yang memadai. Hal tersebut dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat secara signifikan.

e. *Flocked Swab*

Program CSR *flocked swab* merupakan program inisiatif perusahaan PT. Chandra Asri Petrochemical yang bekerja sama dengan mitra konsorium untuk mewujudkan distribusi *flocked swab* kepada lembaga kesehatan dan instansi kesehatan yang membutuhkan.

Program ini sendiri dilakukan pada tahun 2020 melalui Pemerintah di distribusikan ke rumah sakit dan laboratorium rujukan Covid-19 di seluruh Indonesia. *Flocked swab* sendiri adalah jenis swab yang digunakan dalam proses pengambilan sampel untuk tes medis. Jenis *swab* ini memiliki ujung bulu yang terbuat dari serat sintetis yang tersusun secara vertikal dan rapat. *Flocked Swab* umumnya digunakan untuk pengambilan sampel dari tenggorokan, hidung, dan bagian tubuh lain untuk analisis laboratorium.

Program CSR tersebut untuk mempermudah upaya penanganan pandemi covid-19 yang terjadi di masyarakat. Dalam program CSR ini perusahaan bekerjasama dengan mitra konsorium Universitas Indonesia dan beberapa instansi tertentu pada proses pembuatan *flocked swab*. Kolaborasi ini ditujukan untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin pada proses pembuatan *flocked swab*.

*“..kita memang kerja sama dengan konsorsium UI dan pelaku usaha lainnya untuk membuat *flocked swab*, tapi stik swabnya itu dari bahan baku kita.”* (Wawancara Bu Inge, 14 Maret 2023)

Program CSR *flocked swab* dilakukan karena melihat masih kurangnya ketersediaan *flocked swab* lokal yang dimiliki. Dengan pembuatan *flocked swab* bertujuan untuk menambah ketersediaannya di Indonesia. Perusahaan menyadari akan pentingnya penggunaan *flocked swab* yang diperlukan untuk mendapatkan sampel. Melalui program CSR *flocked swab* perusahaan PT. Chandra Asri Petrochemical berharap dapat meningkatkan standar pelayanan kesehatan masyarakat dan mempermudah tenaga medis untuk menangani pandemi covid-19.

f. Sosialisasi PHBS dan Pemberian Alat Kesehatan

Program Sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) ini dilaksanakan pada tahun 2019 hingga 2020 di daerah Kampung

Pangabuan, Kelurahan gunung sugih dan Kampung Cilodan, Kelurahan Gunung Sugih, Ciwandan. Program ini adalah bentuk program yang diberikan oleh PT. Chandra Asri Petrochemical sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat. Program CSR ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman pada masyarakat pada saat awal awal pandemi covid-19 masuk ke indonesia. Pada saat itu masyarakat masih belum terlalu peduli dan mengerti soal bagaimana akan bahaya dan pencegahan dari virus covid 19 ini.

Dengan dasar alasan itulah, PT. Chandra Asri Petrochemical melakukan kegiatan CSR ini pada masyarakat sekitar. Melalui program ini perusahaan menyediakan penyuluhan, dan edukasi terkait bagaimana mengelola kebersihan diri dan lingkungan. Dimulai dari bagaimana mencuci tangan yang benar, pengelolaan sampah, dan menerapkan pola makan yang sehat serta menjaga diri dari penyebaran virus covid 19. Pada proses pelaksanaannya PHBS dilakukan bersama dengan pemberian alat kesehatan dan alat kebersihan.



Gambar 3. 6 Penyerahan Bantuan Tangki Air Cuci Tangan

(Sumber: Community Program and Evaluation PT Chandra Asri Petrochemical Tbk)

Pemberian alat kesehatan dan kebersihan salah satunya adalah seperti gambar diatas yaitu tempat cuci tangan beserta dengan sabun cuci tangan. Selain itu, pemberian seperti APD, masker, dan oksigen untuk membantu para medis dalam menangani pasien covid 19.

“..penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dengan memberikan bantuan berupa APD, Oksigen yang dilakukan secara kerja sama dengan ARSADA (Asosiasi Rumah Sakit Daerah)” (Wawancara Pak Wawan, 14 Maret 2023)

Kerja sama dilakukan dengan ARSADA pada proses pelaksanaan program CSR ini, dikarenakan untuk mendapatkan hasil program yang maksimal. Menurut keterangan dari salah satu penerima manfaat yaitu Pak Ridwan, beliau menyampaikan dengan adanya program sosialisasi PHBS dan pembagian alat kesehatan membuat kondisi masyarakat menjadi lebih baik. Kondisi terlihat dari pemahaman masyarakat tentang covid 19 meningkat dan masyarakat tidak perlu membeli alat kesehatan seperti masker dan handsanitizer yang saat itu harganya sangat mahal. Dengan adanya pemberian dari program CSR ini membuat mereka merasa sangat terbantuan.

2.2 Program Pelatihan Masyarakat oleh PT. Chandra Asri Petrochemical

No	Program CSR PT Chandra Asri Petrochemical	Tahun Pelaksanaan	Daerah Pelaksanaan
1	Parenting dan Cooking Class	2018-2022	Puskesmas Ciwandan, Citangkil, dan Puloampel
2	Sosialisasi Sanitasi Air Bersih	2020	Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Cilegon.

3	Sosialisasi Mitigasi Covid-19 dan PHBS	2019, 2020	Kampung Pangabuan, Kelurahan gunung sugih (2019) Kampung Cilodan, Kelurahan Gunung Sugih, Ciwandan (2020)
4	Program Penukaran Sampah	2021	Anyer, Cilegon, Banten.

Tabel 3. 3 Program CSR Fasilitas Kepada Masyarakat

(Sumber: Annual Report tahun 2019-2023 Chandra Asri)

a. Parenting Class dan Cooking Class

Program *parenting class* dan *cooking class* adalah sub-program pelatihan kepada para orangtua terkhusus Ibu balita yang tercantum pada program POS Gizi. Program ini dilakukan pada tahun 2018 hingga 2022 di daerah Puskesmas Ciwandan, Citangkil, dan Puloampel. Pada sub-program *cookingclass* para ibu diajarkan untuk memasak makanan yang memiliki gizi seimbang dengan mempertimbangkan harga bahan makanan yang terjangkau. Selain itu, para ibu diajarkan untuk memasak makanan ringan seperti kue dan donat untuk kemudian dapat dijual yang bertujuan menambah penghasilan orangtua. Hal tersebut dilakukan karena melihat bahwa kondisi pandemi memberikan dampak yang cukup signifikan pada kondisi ekonomi masyarakat. Kemudian untuk sub-program *parentingclass* para ibu diajarkan untuk bagaimana memberikan pola asuh yang benar kepada anak balita dan bayi. Pola asuh yang benar dapat berdampak pada tumbuh kembang anak baik secara kognitif maupun perkembangan fisiknya.

“..kita kasih edukasi dengan parenting class, kemudian juga untuk makanan kita kasih edukasi dengan cooking class tentang

bagaimana memasak makanan yang seimbang itu dengan bahan makanan yang mudah dan murah..” (Wawancara Bu Inge, 14 Maret 2023)

b. Sosialisasi Sanitasi Air Bersih

PT. Chandra Asri Petrochemical selain memberikan fasilitas berupa sanitasi air bersih juga memberikan edukasi dan sosialisasi terkait sanitasi air bersih. Program ini dilakukan pada tahun 2020 di daerah Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Cilegon. Masyarakat diberikan ilmu tentang bagaimana penggunaan sanitasi air bersih tersebut. Serta, bagaimana merawat dan menjaga kualitas air bersih disekitar lingkungan masyarakat.

c. Sosialisasi Mitigasi Covid-19 dan PHBS

Program pelatihan ini dilakukan pada tahun 2019 dan 2020 di daerah Kampung Pangabuan, Kelurahan gunung sugih dan Kampung Cilodan, Kelurahan Gunung Sugih, Ciwandan. Program ini diberikan kepada masyarakat sebagai bentuk pertahanan sekaligus kemampuan beradaptasi pada masa pandemi covid-19. Masyarakat masih sangat awam tentang virus covid-19 dan tidak terlalu menghiraukannya. Dengan alasan ini PT. Chandra Asri Petrochemical turut membantu dan memberikan sosialisasi tentang bahayanya covid-19 dan cara untuk mencegah penyebaran covid-19. Sosialisasi ini juga dilaksanakan dengan program PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) yang diberikan kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk pencegahan penularan virus covid-19. Dimulai dari bagaimana mencuci tangan yang benar, pengelolaan sampah, dan menerapkan pola makan yang sehat serta menjaga diri dari penyebaran virus covid 19. Pada proses pelaksanaannya PHBS dilakukan bersama dengan pemberian alat kesehatan dan alat kebersihan.

d. Program Penukaran Sampah

Program penukaran sampah ini dilaksanakan pada tahun 2021 di daerah Anyer, Cilegon, Banten. Program ini adalah sebuah bentuk pelatihan sekaligus fasilitas yang diberikan oleh PT. Chandra Asri Petrochemical kepada masyarakat. Bentuk program ini adalah masyarakat dapat menukar sampah mereka menjadi uang dengan kadar berat tertentu. Pelatihan ini diberikan agar masyarakat juga dapat memilah dan memilih mana sampah yang dapat terurai dan tidak dapat terurai sehingga menyebabkan pencemaran. Dengan program ini masyarakat mulai memisahkan sampah tidak terurai seperti sampah plastik, kaleng, dan sebagainya. Kemudian masyarakat mengumpulkan sampah tersebut dan menukarnya dengan uang kepada PT. Chandra Asri Petrochemical

“..soal program sampah, memang kami menyediakan pada saat pandemi tersebut. karena sampah plastiknya juga menumpuk, disisi lain juga penukaran dengan uang dapat membantu masyarakat. Sehingga program ini bisa sekaligus kena dua aspek, soal kebersihan dan pertolongan dalam bentuk materi.”
(Wawancara Pak Wawan, 14 Maret 2023)

3. Kolaborasi Program CSR Perusahaan PT. Chandra Asri Petrochemical

Pada proses pelaksanaan program CSR oleh PT. Chandra Asri Petrochemical melakukan kolaborasi dan kerjasama dengan beberapa pihak yang dirasa memberikan pengaruh besar terhadap keberlangsungan program. Kerjasama tersebut dilakukan untuk memaksimalkan hasil dari program CSR yang diberikan. Perusahaan PT. Chandra Asri memiliki hubungan dengan beberapa instansi luar perusahaan seperti, masyarakat sekitar, rumah sakit, instansi pemerintah, puskesmas, universitas indonesia dan ARSADA. Keenam stakeholder tersebut disesuaikan dengan program CSR yang akan dilaksanakan, melihat bagaimana pentingnya keterkaitan mereka pada program yang dijalankan.

“..kolaborasi yang kita sebut dengan PENTAHHELIX, ada beberapa yang kita kerja sama dengan perguruan tinggi, kerja

sama dengan pemerintah dari yang level desa, kelurahan kemudian tingkat kota. kemudian untuk oksigen juga kita juga bekerja sama dengan provinsi dengan ARSADA sama rumah sakit” (Wawancara Bu Inge, 14 Maret 2023)

Jajaran stakeholder pada perusahaan PT. Chandra Asri Petrochemical disebut sebagai PENTAHELIX.



Gambar 3. 7 Jajaran Stakeholder CSR PT. Chandra Asri Petrochemical (PENTAHELIX)

(Sumber: Analisis Penulis)

Berikut adalah penjelasan dan deskripsi dari masing masing stakeholder yang termasuk dalam PENTAHELIX:

a. Masyarakat Sekitar

Keterlibatan masyarakat sekitar pada proses pelaksanaan program CSR perusahaan menjadi salah satu kunci keberhasilan program. Masyarakat yang dilibatkan pada program CSR yang dijalankan memberikan peran yang cukup penting. Hal ini dapat dilihat bahwa masyarakat turut menyumbangkan baik dari tenaga, akses informasi, dan kemudahan penerimaan program CSR.

“Kita terlibat dan melibatkan masyarakat, jadi dari awal misalnya kita ingin mengadakan suatu program atau kegiatan

kita ikut dalam sosialisasi kemudian juga kita melakukan monitoring ke mereka..” (Wawancara Bu Inge, 14 Maret 2023)

Masyarakat yang dilibatkan adalah mereka yang menjadi dari bagian objek sasaran program CSR perusahaan. Salah satunya pada program sosialisasi PHBS dan pemberian alat kesehatan, perusahaan melibatkan masyarakat sekitar pada proses survey. Perusahaan menanyakan dan mencari informasi dengan melibatkan masyarakat sekitar sebagai stakeholder dengan menanyakan masalah yang terjadi dan sekiranya apa yang dibutuhkan pada masalah yang sedang dialami.

“..perusahaan juga menanyakan apa saja dampak yang kita rasakan dan berpengaruh di kehidupan kita kan. Setelah melakukan itu mulai membahas sekiranya apa saja ni yang bisa dilakukan dan diberikan untuk membantu penanganan masalah yang terjadi. Intinya sih masyarakat dalam program ini juga turut dilibatkan gitu.” (Wawancara Pak Ahmad, 29 Maret 2023)

b. Rumah Sakit dan Puskesmas

Perusahaan PT. Chandra Asri Petrochemical menjalin kolaborasi dengan beberapa instansi rumah sakit dan puskesmas terkait dalam menjalankan program CSR di bidang kesehatan. Hal ini dinilai sangat penting karena tema CSR yang akan dilakukan adalah kesehatan, tentu rumah sakit dan puskesmas kan sangat berperan besar pada proses pelaksanaan program CSR.

“..kita meminta koordinasi dengan puskesmas karena emang area nya mereka ya kita koordinasi dengan puskesmas dan juga dinas kesehatan baik kota maupun kabupaten serang..” (Wawancara Bu Inge, 14 Maret 2023)

Peran kedua stakeholder ini pada beberapa program seperti POS Gizi dan pembagian alat kesehatan sangatlah penting. Melihat pada program POS Gizi perusahaan sangat membutuhkan tenaga ahli yang menguasai dibidang kesehatan dan membutuhkan akses untuk menjangkau mitra yang lebih besar. Karena itulah, perusahaan bekerjasama dengan puskesmas salah satunya adalah puskesmas citangkil untuk melakukan pelatihan kepada ibu ibu balita dan bayi.

Puskesmas selain memberikan program pelatihan dan penyuluhan kesehatan gizi juga memberikan akses kepada perusahaan untuk menjangkau rumah sakit daerah dan beberapa dinas kesehatan setempat. Hal tersebut menjadi penting karena dengan adanya akses yang lebih luas, maka program CSR akan dapat terlaksana lebih maksimal.

“..mereka punya akses ke dinas kesehatan maupun rumah sakit yang dapat membantu dan memudahkan jalannya suatu program tersebut.” (Wawancara Bu Inge, 14 Maret 2023)

Pada program pembagian bantuan oksigen bagi penderita pasien covid 19, perusahaan bekerjasama dengan beberapa instansi rumah sakit. Hal ini bertujuan untuk mengkoordinasi distribusi bantuan oksigen agar tepat sasaran.

c. ARSADA

Asosiasi Rumah Sakit Daerah (ARSADA) menjadi stakeholder kunci dalam proses pelaksanaan program CSR di bidang kesehatan oleh PT. Chandra Asri Petrochemical. Pada ARSADA terdapat gabungan rumah sakit yang beberapa diantaranya sudah menjalin kerjasama dengan perusahaan untuk melaksanakan program CSR. Secara tidak langsung perusahaan juga turut melakukan kolaborasi dengan ARSADA pada pelaksanaan program CSR. Salah satu program yang telah dilaksanakan adalah proses distribusi bantuan oksigen kepada rumah sakit yang membutuhkan.

“..Oksigen yang dilakukan secara kerja sama dengan ARSADA (Asosiasi Rumah Sakit Daerah)..” (Wawancara Bu Inge, 14 Maret 2023)

Dengan adanya kolaborasi bersama ARSADA membuat pelaksanaan program menjadi lebih signifikan dan tepat sasaran. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak hanya meraba raba soal bagaimana proses yang terjadi di dalamnya, tetapi sudah diarahkan dan diberi tahu

tentang program tersebut agar berjalan sebaik mungkin dan sampai pada yang membutuhkan.

d. Instansi Pemerintah

Hubungan antara PT. Chandra Asri Petrochemical pada proses pelaksanaan program CSR tidak terlepas dari instansi pemerintahan. Instansi pemerintahan memberikan kemudahan bagi perusahaan sekaligus memberikan akses kepada perusahaan untuk melaksanakan program CSR. Instansi pemerintahan yang bekerjasama dengan perusahaan diantaranya adalah dinas kesehatan yang meliputi puskesmas dan rumah sakit. Dinas kesehatan yang bekerja sama dengan perusahaan baik itu dari kota Cilegon maupun provinsi Banten.

“..Dinas Kesehatan Kota Cilegon kemudian Provinsi Banten. Dinas kesehatan itu juga meliputi puskesmas..” (Wawancara Pak Amin, 14 Maret 2023)

Dinas kesehatan menjadi acuan utama perusahaan dalam melaksanakan program CSR karena mereka memiliki akses dan data tentang kondisi kesehatan masyarakat. Pada program yang sudah dilaksanakan seperti POS Gizi dan pembagian alat kesehatan seperti oksigen dan APD, perusahaan membutuhkan bantuan dari dinas kesehatan terkait untuk kelancaran pelaksanaan program tersebut. Secara tidak langsung dengan adanya verifikasi dari dinas kesehatan juga dapat membuat masyarakat lebih percaya dengan program yang akan diberikan perusahaan kepada mereka.

e. Universitas Indonesia

Stakeholder terakhir yaitu Universitas Indonesia menjalin kerjasama dengan perusahaan PT. Chandra Asri Petrochemical pada program pembuatan *flocked swab*. Kerjasama ini masuk pada mitra konsorsium dimana perusahaan selain menjalin kerjasama dengan Universitas Indonesia juga mendapat dukungan dari beberapa instansi lainnya. Program yang dibentuk pada kolaborasi ini adalah pembuatan *flocked*

swab yang dimana bertujuan untuk memperbanyak *flocked swab* lokal. Melihat pada saat itu kebanyakan *flocked swab* adalah hasil impor dari luar negeri, sedangkan untuk lokal masih sangat terbatas.

*“..ada yang memang dari bahan baku kita yaitu swabstick kita memang kerja sama dengan konsorsium UI dan pelaku usaha lainnya untuk membuat *flocked swab*, tapi stik swabnya itu dari bahan baku kita.”* (Wawancara Bu Inge, 14 Maret 2023)

Pada proses pelaksanaan pembuatan *flocked swab* perusahaan sebisa mungkin menyediakan berupa bahan baku untuk *flocked swab* tersebut. Dengan menjalin kerjasama mitra konsorsium Universitas Indonesia dapat meningkatkan kebutuhan medis yang berpengaruh pada kualitas kesehatan masyarakat.

B. Pembahasan Masalah Penelitian

1. Analisis Pembahasan Implementasi CSR PT. Chandra Asri Petrochemical

Dalam subbab ini peneliti akan membahas hasil penelitian yang dilaksanakan di PT. Chandra Asri Petrochemical di Jl. Raya Anyer KM.123, Gunung Sugih, Kab.Ciwandan, Kota Cilegon, Provinsi Banten. Dengan melakukan wawancara kepada tiga orang dari perusahaan PT. Chandra Asri Petrochemical dan satu orang masyarakat penerima CSR perusahaan. Penelitian ini membahas bagaimana strategi CSR dan implementasinya oleh PT. Chandra Asri Petrochemical yang dilakukan selama masa pandemi covid-19 di bidang kesehatan. CSR sendiri merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat yang wajib dilakukan.

Corporate Responsibility (CR) didefinisikan menjadi seperangkat

perilaku yang dapat diterima untuk berbagai jenis pemangku kepentingan, yang dihasilkan dari rasa tanggung jawab perusahaan terhadap dampak operasinya terhadap masyarakat di mana ia beroperasi (Hohnen, 2007). CSR bersifat wajib bagi perusahaan yang bergerak dibidang sumber daya alam, ini sesuai dengan undang - undang pasal 74 ayat 1 yang menjelaskan bahwasannya perseroan yang bergerak pada bidang sumber daya alam diwajibkan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan (Sultoni, 2020). Segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tidak terlepas dari peran sumber daya alam di sekitarnya. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka CSR menjadi sebuah kewajiban yang tujuannya untuk menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka waktu yang panjang.

2. Analisis Program Corporate Social Responsibility (CSR) Saat Pandemi Covid-19 oleh PT. Chandra Asri Petrochemical

a. Prinsip Tanggung Jawab CSR (Crowther David, 2008)

Pada saat pandemi, kegiatan CSR dari suatu perusahaan akan sangat membantu keberlangsungan hidup masyarakat. Hadirnya Covid-19 di Indonesia, membuat seluruh pihak khususnya bagi perusahaan untuk dapat melaksanakan program CSR dalam memberikan upaya kontribusinya untuk dapat bermakna dalam membantu permasalahan di dalam masyarakat serta lingkungan yang terdampak Covid-19, secara tak langsung pandemi meningkatkan harapan bagi masyarakat terhadap suatu perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial (Triana et al. 2020).

PT. Chandra Asri Petrochemical memiliki beberapa program CSR di bidang kesehatan yang dilakukan kepada masyarakat. Program CSR yang dilaksanakan terbagi menjadi dua tipe, yaitu program dengan jangka

panjang (berkelanjutan) atau program jangka pendek (*oneshoot*). Program CSR jangka panjang adalah program yang dilakukan dengan pelaksanaan berkelanjutan atau dijalankan tidak dalam waktu yang singkat. Tidak semua program CSR milik PT. Chandra Asri Petrochemical mampu berpotensi berkelanjutan, contohnya adalah bentuk kegiatan CSR seperti *charity*. Kegiatan CSR amal atau memberikan bantuan layaknya sembako atau alat medis masuk pada tipe jangka pendek (*oneshoot program*) ini karena pelaksanaan program yang terbilang singkat.

Salah satu contoh program CSR yang berkelanjutan pada PT. Chandra Asri Petrochemical adalah POS gizi. Dimana perusahaan mengadakan kegiatan pos gizi di puskesmas Kec. Citangkil, Cilegon dengan tujuan memberikan pelayanan gizi, serta edukasi terkait *parenting class* dan *cooking class* kepada ibu balita. Salah satu kegiatan CSR berkelanjutan lainnya adalah program pembuatan jamban ramah lingkungan yang dilakukan dengan survey terhadap 30 KK. Dimulai dari survey hingga pembangunan jaman ramah lingkungan dibuat, tentu menjadi sebuah progress yang memakan waktu cukup lama. Manfaat yang didapatkan dari pembangunan jamban ramah lingkungan juga dirasakan masyarakat. Tidak hanya itu, pembangunan jamban ramah lingkungan juga diikuti dengan pemberian air bersih pada titik tertentu.

Program CSR berkelanjutan memberikan dampak manfaat positif yang berkelanjutan pula dalam jangka waktu panjang. Namun, tidak dipungkiri program jangka pendek (*oneshoot*) juga memberikan dampak berkelanjutan meski prosesnya singkat. Contohnya dengan pemberian APD dan sembako kepada masyarakat dampaknya bisa dirasakan oleh mereka dalam beberapa waktu kedepan. Program CSR berkelanjutan sendiri masuk pada teori Prinsip Tanggung Jawab yang ditulis oleh Crowther David (2008) dimana dia menyebutkan ada tiga prinsip dasar tanggung jawab CSR yakni *sustainability*, *accountability*, dan *transparency*.

1. *Sustainability*

Merupakan keberlanjutan sumber daya di masa depan tetap diperhitungkan dalam bagaimana bisnis menjalankan operasinya. Selain itu, keberlanjutan juga menawarkan panduan tentang cara memanfaatkan sumber daya saat ini dengan mempertimbangkan dan menghormati kemampuan generasi mendatang. Pada PT. Chandra Asri beberapa programnya masuk pada prinsip dasar *sustainability*, yaitu program POS Gizi yang di dalamnya terdapat sub-program pelatihan kepada Ibu balita tentang *parentingclass* dan *cookingclass*, sosialisasi sanitasi air bersih, sosialisasi mitigasi covid-19 dan PHBS, serta program penukaran sampah dengan uang. Proses berjalannya program-program tersebut tersistem secara berkelanjutan dan memberikan kebermanfaatan yang panjang.

2. *Accountability*

Akuntabilitas pada dasarnya adalah upaya perusahaan dalam bertanggungjawab atas tindakan yang telah diambil. Akuntabilitas dapat digunakan menjadi alat bisnis untuk membangun reputasi dan jaringan dengan pemangku kepentingan. Pada prinsip ini terdapat empat karakteristik diantaranya adalah *understand ability to all parties concerned*, *relevance to users of information provided*, *reliability and terms of accuracy of measurement*, dan *comparability which implies consistency both over time between different organization*.

Keempat dari karakteristik tersebut sesuai dengan beberapa implementasi kegiatan CSR PT. Chandra Asri. Perusahaan melibatkan beberapa stakeholder yang disebut PENTAHHELIX diantaranya pemerintah (dinkes), perguruan tinggi, ARSADA, puskesmas, rumah sakit, dan masyarakat sekitar. Keterlibatan tersebut disesuaikan dengan tugas dan tanggungjawabnya masing – masing. Setiap *stakeholder* yang terlibat memiliki substansi tugas yang berbeda beda. Dengan adanya

hubungan kepada *stakeholder*, maka PT. Chandra Asri dapat membangun reputasi baik serta jaringan kepada para pemangku kepentingan yang masuk pada PENTAHHELIX.

Pembagian *jobdesk* para *stakeholder* berkaitan dengan karakteristik pertama, *understand ability to all parties concerned*. Perusahaan memahami seluruh kemampuan dari *stakeholder* yang bersangkutan karena itulah pembagian tugas disesuaikan sesuai porsinya. Relevansi informasi yang diberikan oleh PT. Chandra Asri kepada para *stakeholder* juga sangat jelas. Hal ini dapat dilihat dari program CSR yang sudah dijalankan dengan baik bersama dengan para pemangku kepentingan. Pada karakteristik ketiga dan keempat yaitu terkait realibilitas dan komparabilitas PT. Chandra Asri juga melakukan sebuah pengukuran berupa *social mapping* pada setiap program CSR yang akan dilaksanakan. Hal tersebut bertujuan agar program CSR dapat secara akurat tepat sasaran. Bentuk pengukuran tersebut dilakukan dalam jangka waktu tertentu jauh sebelum program CSR dilaksanakan.

3. *Transparency*

Merupakan hal yang penting bagi pihak pihak luar, dikarenakan pelaporan aktivitas bisnis dan pengaruhnya terhadap pihak ketiga terkait dengan transparansi. Bagi pihak luar transparansi penting karena membantu mengurangi asimetri informasi, missskomunikasi, dan informasi serta akuntabilitas atas berbagai dampak lingkungan. PT. Chandra Asri pada praktek pasca pelaksanaan CSR selalu memiliki sebuah bentuk transparansi yang dilakukan. Hal itu diantaranya adalah adanya laporan tahunan perusahaan yang diberikan kepada pemerintah pusat dan daerah. Perusahaan juga melakukan pengunggahan dokumentasi kegiatan CSR kepada ruang publik yaitu media sosial. Dari dua bentuk transparansi yang dilakukan PT. Chandra Asri pasca pelaksanaan program CSR dapat membuat perusahaan semakin dikenal

oleh investor dan dapat mengikuti ajang penghargaan tertentu.

Annual Reports

	Chandra Asri Annual Report 2022 Enhancing, Strengthening, and Growing Excellence	 8 MB
	Chandra Asri Annual Report 2021 Partnership for a Better Future	 6.5 MB
	Chandra Asri Annual Report 2020 Maintaining Resilience & Delivering Excellence	 9.5 MB
	Chandra Asri Annual Report 2019 Building Partnerships, Growing Together	 8 MB

Gambar 3. 8 Annual Report PT. Chandra Asri

(Sumber: *Screenshot Website PT. Chandra Asri*)

Berdasarkan penjelasan di atas di atas PT. Chandra Asri Petrochemical melibatkan banyak *stakeholder* untuk mendukung berlangsungnya pelaksanaan CSR. *Stakeholder* memiliki peran dalam keberhasilan CSR suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan tidak selamanya perusahaan memiliki kapasitas kemampuan yang mumpuni pada bidang tertentu. Kolaborasi dengan para *stakeholder* diberi nama sebagai PENTAHHELIX yang bertujuan untuk melaksanakan program CSR yang ditujukan kepada masyarakat.

Banyak *stakeholder* yang tergabung dengan PT. Chandra Asri Petrochemical, agar pelaksanaan CSR dapat maksimal. Perusahaan juga memiliki sistem yang disebut *social mapping* untuk memaksimalkan ketepatan target sasaran program CSR. Selain itu,

adapun transparansi PT. Chandra Asri Petrochemical memiliki laporan tahunan yang dilaporkan kepada pemerintah dan dijadikan arsip perusahaan. Perusahaan juga selalu melakukan dokumentasi kegiatan CSR yang kemudian diunggah pada kanal media sosial perusahaan. Transparansi sendiri bertujuan memudahkan masyarakat untuk mengetahui program CSR perusahaan dan berpeluang memenangkan ajang penghargaan, serta berkemungkinan untuk menarik investor.

b. Implementasi Penerapan CSR

Pada penerapannya, CSR PT. Chandra Asri Petrochemical di bidang kesehatan dapat dikaji dengan tiga unsur implementasi penerapan menurut Raharjo (dalam Aqiela, 2018). Pada teori tersebut dijelaskan tiga unsur implementasi penerapan CSR, yaitu *community relations*, *community assistance*, dan *community empowerment*. Berikut adalah penjelasan dan analisis bentuk implementasi CSR PT. Chandra Asri dengan tiga unsur implementasi CSR menurut Raharjo (dalam Aqiela, 2018).

1. Community Relations

Dimana suatu perusahaan hanya memberikan bantuan yang dibutuhkan publik, tetapi sesuai dengan keinginan perusahaan tersebut. Pada unsur ini PT. Chandra Asri telah melakukan beberapa implementasi CSR. Pertama, adalah perusahaan memberikan bantuan secara berkala yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat itu. Kedua, salah satu bantuan yang diberikan didasarkan atas keunggulan dari perusahaan. Karena PT. Chandra Asri adalah perusahaan yang bergerak dibidang kimia, maka kontribusi yang diberikan tidak jauh dari aspek tersebut. Contohnya adalah pembuatan *flocked swab* dan bahan dasar yang digunakan untuk pembuatan jamban ramah lingkungan. Selanjutnya adalah pelaksanaan program CSR jangka pendek seperti pembagian sembako dan APD sebagai bentuk

kepedulian perusahaan kepada masyarakat yang disesuaikan juga dengan kapabilitas perusahaan

2. *Community Assistance*

Bantuan yang diberikan berupa keperluan yang sangat dibutuhkan masyarakat. Pada proses pelaksanaan CSR PT. Chandra Asri secara garis besar dapat dilihat bahwa semuanya adalah bantuan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Seperti adanya edukasi kesehatan terkait penanganan covid 19, pelatihan serta pemberdayaan UMKM dan Ibu Ibu balita agar dapat bertahan di saat pandemi, penukaran sampah dengan uang dan pembagian sembako yang sangat diperlukan masyarakat kala itu karena kondisi perekonomian mereka yang menurun akibat pandemi covid 19.

3. *Community Empowerment*

Pemberian yang dapat membuat masyarakat menjadi mampu, kuat dan berdaya. Pada pelaksanaan CSR oleh PT. Chandra Asri beberapa kegiatannya masuk pada unsur tersebut. Seperti adanya pelatihan dan penyuluhan *parentingclass* dan *cooking class* yang dilakukan kepada ibu ibu di program CSR POS gizi untuk membekali ibu ibu dalam mengurus anak dan berjualan makanan kecil. Ditambah adanya penyuluhan tentang penjualan *online* pada sektor UMKM. Berikut adalah tabel klasifikasi tentang tiga bentuk implementasi CSR PT. Chandra Asri Petrochemical:

Implementasi Penerapan CSR	Definisi	Implementasi Program PT. Chandra Asri
Community Relations	Perusahaan dalam hal ini hanya sebatas memberikan	Program Flocked Swab dan Pemberian Sembako serta APD

	<p>bantuan yang dibutuhkan oleh publik, hal tersebut terlihat berdasarkan perspektif perusahaan. Dalam arti lainnya, bantuan diberikan atas apa yang perusahaan ingin berikan.</p>	<p>dan alat kesehatan lainnya.</p>
<p>Community Assistance</p>	<p>Bantuan yang diberikan melalui pertimbangan atas keperluan yang dirasa sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Perusahaan melakukan asesmen pada keadaan yang terjadi di masyarakat serta memberikan bantuan kepada masyarakat berdasarkan hasil asesmentersebut</p>	<p>Program pembagian sembako, mitigasi covid-19, penukaran sampah dengan uang, pemberdayaan UMKM dan pembagian sembako.</p>
<p>Community Empowerment</p>	<p>bentuk implementasi CSR dimana perusahaan memberikan bantuan</p>	<p>Pelatihan penukaran sampah dengan uang, pelatihan ibu balita terkait parenting class</p>

	yang menjadikan masyarakat tersebut menjadi mampu atau berdaya.	dan cookingclass, dan penyuluhan UMKM.
--	---	--

Tabel 3. 4 Tiga Dasar Implementasi CSR

(Sumber: Analisis Penulis)

Berdasarkan klasifikasi yang dituliskan diatas, implementasi CSR perusahaan cocok dengan unsur kriteria yang disebutkan. Dimulai dari *community relations* dimana PT. Chandra Asri pada program CSRnya membantu masyarakat yang disesuaikan pada kebutuhan yang diperlukan. Pada saat pandemi masyarakat membutuhkan bantuan berupa kebutuhan pokok karena pendapatan sedang menurun, maka perusahaan memberikan bantuan berupa pemberian sembako sesuai dengan keinginan perusahaan. Sebenarnya, hal ini juga masuk pada kategori *community assistance* karena apa yang diinginkan oleh perusahaan sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat. Perusahaan juga melakukan pembuatan *flocked swab* vaksin yang berkolaborasi dengan mitra konsorsium UI. Perusahaan berperan menyumbangkan bahan dasar yang digunakan sebagai pembuatan *flocked swab*. Pemanfaatan keunggulan ini menjadi kesempatan emas perusahaan untuk turut membantu dalam dunia medis.

Perusahaan juga melakukan adanya penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat dalam jangka panjang. Pelatihan yang diberikan adalah *parenting class* yang mengajarkan bagaimana orang tua merawat dan mendidik anaknya perihal kesehatan dan *cooking class* yang mengajarkan ibu ibu untuk mencoba membuat makanan ringan agar bisa dijual. Selain itu, penyuluhan juga dilakukan kepada UMKM tentang penjualan *online* untuk membantu meningkatkan penjualan. Kedua hal tersebut ditujukan untuk memberikan bekal berupa kemampuan untuk bertahan di masa pandemi covid-19. Memberikan

masyarakat kekuatan agar mereka kuat dan berdaya dalam menghadapi pandemi covid-19 yang hal tersebut sesuai dengan unsur *community empowerment*.

Secara garis besar PT. Chandra Asri Petrochemical melaksanakan program CSR di bidang kesehatan memenuhi syarat unsur implementasi CSR. Dimulai dari adanya bantuan yang diberikan kepada publik, menyelesaikan masalah pada masyarakat, dan memberikan kekuatan agar masyarakat mampu dan kuat bertahan dalam situasi yang tidak kondusif. Pada proses pelaksanaan CSR perusahaan memiliki dasar atau motivasi mengapa perusahaan mau melakukan program CSR. Disini peneliti menggunakan teori milik Nadirah (2022) yang menyebutkan ada tiga dasar elemen implementasi CSR suatu perusahaan. Ketiga elemen tersebut adalah sukarela, non-profit, dan kewajiban.

Landasan dasar utama PT. Chandra Asri Petrochemical melaksanakan program CSR kepada masyarakat adalah sebagai bentuk tanggung jawab. Perusahaan menyadari bahwa ia harus melakukan tanggung jawab kepada masyarakat berupa program CSR. Pak Wawan selaku *Corporate Share Value Department Manager* menyampaikan bahwa tanggung jawab perusahaan terkait CSR adalah landasan utama yang mendasari pelaksanaan program CSR. Kedua, beliau menyebutkan perusahaan juga turut aktif dalam penanggulangan covid-19 di lingkungan masyarakat sebagai bentuk kepedulian. Padahal PT. Chandra Asri Petrochemical juga menerima dampak dari wabah covid-19, yaitu penurunan profit dan terjangkitnya virus pada tim CSR perusahaan. Namun, hal tersebut tidak dijadikan alasan untuk tidak melaksanakan program CSR, justru perusahaan lebih bersemangat dalam menjalankan programnya.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Bu Inge dimana beliau menjelaskan PT. Chandra Asri memiliki tagline *#yourgrowthpartner*.

Tagline tersebut berarti bahwa perusahaan ingin tumbuh dan berkembang bersama dengan masyarakat. Oleh karena itu perusahaan tidak peduli apakah kondisinya sedang menurun saat pandemi, selagi mereka bisa memberikan bantuan kepada masyarakat. Hal tersebut juga berkaitan dengan moral perusahaan, asalkan berhubungan dengan kemanusiaan perusahaan akan tetap memberikan bantuan bagaimanapun caranya. PT. Chandra Asri Petrochemical juga peduli dengan penuntasan krisis kemanusiaan yang terjadi di Indonesia. Perusahaan sudah memiliki rencana untuk tahun tahun mendatang demi menuntaskan krisis kemanusiaan dari segala aspek yang dapat dijangkau.

c. Model Pelaksanaan CSR

Pada proses pelaksanaan CSR PT. Chandra Asri Petrochemical tentu memiliki cara dan sistem dalam pelaksanaannya. Model pelaksanaan CSR di bidang kesehatan kepada masyarakat dilakukan berdasarkan sistem dari perusahaan. Sistem disini mengacu pada model pelaksanaan CSR yang dikemukakan oleh Susiloadi (2008) yang menjelaskan ada empat tipe model pelaksanaan CSR, yaitu dilakukan langsung oleh perusahaan, dilakukan dengan mitra yang dimiliki perusahaan, dilakukan bersama dengan mitra luar perusahaan, dan kolaborasi dengan mitra konsorsium. Penempatan posisi perusahaan pada model pelaksanaan ini dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

No	Model Pelaksanaan CSR	Pelaksanaan CSR PT. Chandra Asri Petrochemical
1	Dilakukan oleh perusahaan secara langsung	1. Kegiatan CSR yang dilakukan langsung oleh pihak ketiga tanpa bantuan pihak eksternal adalah sosialisasi dan program PHBS (perilaku

		hidup bersih sehat) kepada masyarakat pada saat pandemi, serta pembagian APD ke puskesmas dan sembako kepada masyarakat.
2	Dilakukan bersama kemitraan yang dimiliki perusahaan	1. Perusahaan tidak memiliki kemitraan dibawah naungannya.
3	Dilakukan bersama kemitraan diluar perusahaan	1. Kemitraan diluar perusahaan yang bekerja sama dalam proses kegiatan CSR disebut sebagai PENTAHHELIX. 2. Kegiatan CSR yang dilakukan beragam seperti pos gizi dan vaksinasi.
4	Berkolaborasi atau bermitra pada suatu konsorsium	1. Perusahaan berkolaborasi dengan mitra konsorsium UI dan beberapa pihak lain. 2. Program CSR yang dijalankan adalah pembuatan <i>flocked swab</i> . Dimana perusahaan menjadi penyuplai bahan baku <i>flocked swab</i> .

Tabel 3. 5 Model Pelaksanaan CSR oleh Susiloadi (2008)

(Sumber: Analisis Penulis)

Berdasarkan tabel diatas PT. Chandra Asri Petrochemical tidak banyak melakukan pelaksanaan CSR tanpa menggunakan bantuan kemitraan. Hal ini dikarenakan tingkat keahlian yang diperlukan pada bidang kesehatan kurang memadai. Namun, untuk kegiatan CSR yang dilakukan tanpa bantuan kemitraan adalah sosialisasi terkait covid-19 pada awal terjadinya pandemi dan program PHBS. Program PHBS disertai dengan pembagian masker, gerakan cuci tangan, dan pembagian alat kebersihan. Namun, perusahaan lebih cenderung

bekerjasama dengan kemitraan luar perusahaan atau pihak eksternal. Adapun alasannya karena perusahaan tidak memiliki organisasi atau mitra yang dibawah naungan PT. Chandra Asri Petrochemical.

Mitra luar perusahaan yang bekerja sama pada program CSR menjadi satu kesatuan yang diberi nama PENTAHELIX oleh perusahaan. Pada PENTAHELIX banyak tergabung mitra yang mendukung jalannya program CSR. Program CSR yang dilaksanakan PENTAHELIX diantaranya adalah pos gizi, pembagian APD dan sembako, serta penyuluhan terkait vaksinasi. Pelaksanaan CSR yang melibatkan mitra eksternal adalah model pelaksanaan CSR paling dominan pada PT. Chandra Asri Petrochemical. Selanjutnya adalah bekerjasama dengan mitra konsorsium Universitas Indonesia dan beberapa pihak lain. Bentuk program ini adalah pembuatan *flocked swab* sebagai salah satu upaya untuk menangani covid-19, terlebih *flocked swab* buatan lokal terbilang masih sedikit. PT. Chandra Asri Petrochemical berperan sebagai penyedia bahan baku untuk pembuatan *flocked swab*. Sebagai penyedia bahan baku hal tersebut cocok dengan bidang perusahaan dimana PT. Chandra Asri Petrochemical bergerak di bidang kimia. Ini termasuk pemanfaatan unggulan perusahaan dalam pelaksanaan program CSR.

PT. Chandra Asri Petrochemical memiliki model pelaksanaan CSR yang disesuaikan dengan kapasitas pelaksana. Perusahaan akan melaksanakan CSRnya sendiri, jika perusahaan mampu dan ahli pada bidang tersebut atau setidaknya tidak terlalu memerlukan keahlian yang sulit. Contohnya adalah perusahaan melaksanakan program CSR sosialisasi covid-19 dan penerapan perilaku PHBS. Program CSR tersebut meskipun mengacu pada bidang kesehatan, tetapi bukanlah hal yang butuh tingkat keahlian tinggi dalam melaksanakannya. Berbeda halnya dengan pos gizi, dimana perusahaan melakukan kerjasama dengan dinas kesehatan dan puskesmas setempat. Dikarenakan isi

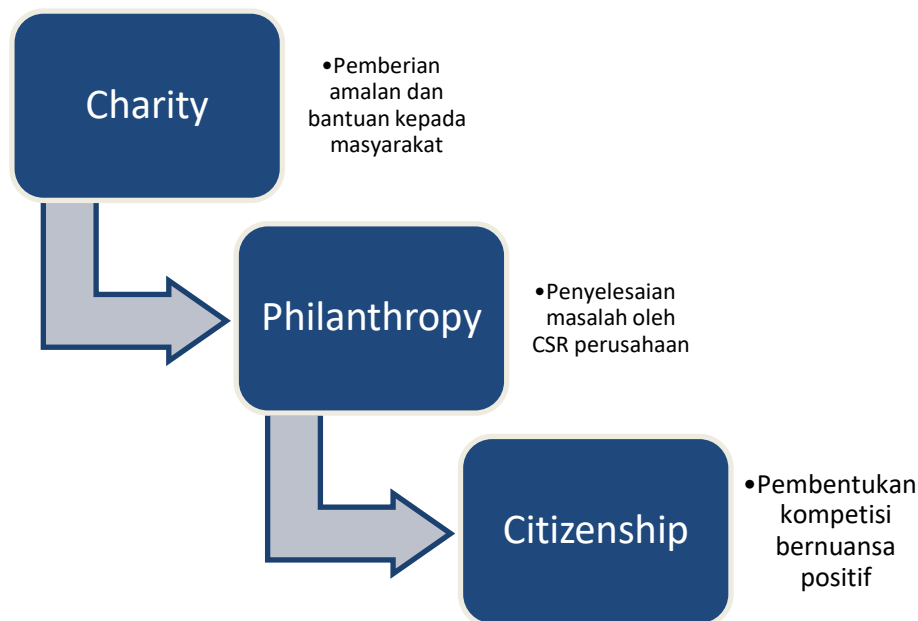
program di dalamnya memang membutuhkan seseorang yang ahli di bidangnya, seperti pengukuran gizi balita, pengecekan riwayat penyakit, dan edukasi *parenting* tentang kesehatan balita dan bayi.

Perusahaan juga memiliki mitra konsorsium yang dimana mereka sama sama bertujuan untuk melaksanakan kegiatan untuk membantu masyarakat. Hal tersebut masuk pada program CSR PT. Chandra Asri Petrochemical yang dilakukan secara intensif. Pada program CSR pembuatan *flocked swab* ini tentu perusahaan tidak akan bisa bergerak sendirian. Kebutuhan mitra konsorsium didasarkan atas kepentingan bersama untuk membantu masyarakat dalam meringankan covid-19. Namun, meskipun perusahaan bekerja sama dengan mitra eksternal termasuk mitra konsorsium, perusahaan tidak memiliki organisasi atau kemitraan internal. Oleh karena itu, PT. Chandra Asri Petrochemical tidak mengadakan kegiatan CSR yang dilakukan dengan kemitraan internal.

d. Analisis Tingkatan Strategi CSR Perusahaan

Dalam proses pelaksanaan CSR perusahaan yang dilakukan memiliki tingkatan atau strata yang beruntut. Hal ini didasari atas teori yang diungkapkan oleh Raharjo (dalam Aqiela, 2018) menyebutkan ada tiga tingkatan strategi CSR yaitu;

- a) *Charity* atau amalan adalah aktivitas CSR dengan melakukan berupa pemberian amal atau bantuan.
- b) *Philanthropy* adalah aktivitas yang dilangsungkan pada strategi CSR dengan tujuan untuk dapat membantu dalam penanganan urusan secara parsial.
- c) *Citizenship* adalah aktivitas CSR yang berfokus pada pembentukan kompetensi di masyarakat



Gambar 3. 9 Tiga Tingkatan Strategi CSR Menurut Raharjo

(dalam Aqiela, 2018)

(Sumber : Analisis Penulis)

Ketiga tingkatan CSR ini memiliki hubungan antara satu sama lain, dimulai dari *charity* dimana perusahaan memberikan bantuan berupa amalan. Pada PT. Chandra Asri Petrochemical strategi pemberian amal sudah sering dilakukan. Bentuk program CSR yang dilakukan adalah pemberian sembako, pemberian APD, dan pemberian alat bantuan kesehatan lainnya. Pemberian amal masuk pada kategori *oneshoot* program, yaitu program CSR yang dilaksanakan dalam satu waktu. Meskipun pelaksanaannya singkat, tetapi manfaat yang dihasilkan dapat berangsur lama.

Program yang masuk pada tingkatan *charity* atau amalan juga masuk pada kategori kedua, yaitu *philanthropy*. Pada tingkatan ini menganggap bahwa perusahaan sudah bisa menyelesaikan masalah yang terjadi pada masyarakat. Masalah yang diatasi oleh program CSR PT. Chandra Asri Petrochemical pada penelitian ini adalah permasalahan yang terjadi saat pandemi covid-19. Dimulai dari

penurunan kualitas kesehatan masyarakat, butuhnya bantuan bahan pokok, dan membutuhkan pelatihan serta penyuluhan agar dapat bertahan di saat pandemi. PT. Chandra Asri Petrochemical pada realisasinya melaksanakan program CSR baik itu program jangka pendek ataupun berkelanjutan.

Program jangka pendek (*oneshoot*) dilaksanakan dengan melakukan pemberian sembako, APD, dan alat medis. Pada pelaksanaan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) juga disertai dengan pembagian alat-alat kebersihan kepada masyarakat. Program tersebut tentunya masuk pada tingkatan *charity* yang kemudian juga masuk pada tingkatan *philanthropy*. Hal ini dikarenakan ketika perusahaan memberikan bantuan amal kepada masyarakat, pemberian amal tersebut juga membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Seperti yang sudah dituliskan, bahwa masyarakat sedang mengalami masalah terkait bahan pokok dan penurunan kualitas kesehatan. Dengan perbantuan amal yang dilakukan tentunya dapat merubah dan membantu menyelesaikan masalah tersebut.

Selanjutnya adalah program jangka panjang (berkelanjutan) yang dilakukan oleh PT. Chandra Asri Petrochemical. Beberapa program yang dilaksanakan diantaranya adalah kegiatan pos gizi, sosialisasi wabah covid-19, pembangunan jamban ramah lingkungan, dan penyuluhan kepada ibu-ibu serta UMKM untuk meningkatkan penjualan. Karena pada saat pandemi masyarakat mengalami masalah seperti penurunan kesehatan, kurangnya informasi soal wabah covid, kurangnya sanitasi air bersih, bahkan banyak UMKM yang gulung tikar karena tidak bisa bertahan. Adanya program CSR jangka panjang tersebut mampu membantu menuntaskan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Program-program tersebut masuk pada kategori *philanthropy* yaitu penyelesaian masalah yang terjadi di masyarakat dengan program CSR perusahaan.

Namun, program CSR PT. Chandra Asri Petrochemical tidak menempuh pada tingkatan *citizenship*. Hal ini dikarenakan strategi program CSR yang selama ini dilakukan tidak menimbulkan atau membentuk suatu kompetisi positif di masyarakat. Dapat dilihat dari beberapa program yang telah dijelaskan terkait tentang program jangka pendek dan panjangnya. Kedua dari program tersebut tidak mengacu pada tingkatan *citizenship* dan hanya berada pada tingkatan *philanthropy*. Banyak aspek yang telah dirasakan oleh masyarakat karena dampak positif yang ditimbulkan dari pelaksanaan kegiatan CSR PT. Chandra Asri Petrochemical. Dapat dikatakan permasalahan yang terjadi di masyarakat terselesaikan karena program CSR ini. Dengan demikian, PT. Chandra Asri Petrochemical masuk pada tingkatan *charity* dan *philanthropy*.

3. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah alat yang digunakan untuk menganalisis suatu strategi atau hal yang lain berdasarkan nilai yang ada di dalamnya. Seperti *Strenght*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threat* (Sabariah, 2016). Digunakannya analisis ini untuk melihat bagaimana implementasi CSR yang dilakukan oleh PT. Chandra Asri Petrochemical. Adapun hasil dari analisis SWOT yang telah disesuaikan dengan temuan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

SWOT	PT. Chandra Asri Petrochemical
Strenght	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya pelibatan stakeholder yang sudah terkoordinir sesuai kapasitas dan kemampuan. b. Memiliki program CSR yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan dalam jangka panjang. Serta adanya program CSR berupa pelatihan yang dapat terus bermanfaat bagi masyarakat

	<p>dalam waktu yang lama.</p> <p>c. Adanya transparansi program yang dilakukan oleh perusahaan secara berkala.</p>
Weakness	<p>a. Program CSR yang dibuat tidak dapat mencapai tingkatan Citizenship karena program tersebut tidak menimbulkan atau membentuk suatu kompetisi positif di masyarakat.</p> <p>b. PT Chandra Asri Petrochemical setidaknya memiliki satu stakeholder yang dibawah naungannya untuk mempermudah proses jalannya program CSR.</p>
Opportunities	<p>a. Adanya konsep kemitraan model PENTAHHELIX dengan organisasi pemerintah maupun non-pemerintah yang dapat berfungsi untuk meningkatkan dampak sosial yang diberikan. Selain itu, juga memungkinkan adanya kegiatan kemanusiaan keberlanjutan atau pelatihan lain dengan adanya kemitraan dengan organisasi lain.</p>
Threat	<p>a. Awaraness masyarakat mengenai covid-19 masih sangat rendah. Masyarakat cenderung tidak peduli dengan kondisi saat itu yang dilanda oleh pandemi.</p>

Tabel 3. 6 Analisis SWOT

(Sumber: Analisis Penulis)

Secara keseluruhan dari masing-masing kategori SWOT Perusahaan PT. Chandra Asri Petrochemical memiliki kelebihan serta kekurangannya. Berdasarkan hasil yang telah disesuaikan dengan

analisis SWOT tersebut, peneliti menemukan bahwa kekuatan dari implementasi CSR oleh PT. Chandra Asri Petrochemical terletak pada kesesuaian dengan prinsip tanggungjawab oleh Crowther David (2008) tentang *sustainability*, *accountablity*, dan *transparency*. Dimana dalam sustainability perusahaan memiliki program CSR yang dilakukan secara berkelanjutan dan dalam jangka Panjang, lalu pada *accountability* perusahaan dalam pelaksanaan CSR nya melibatkan stakeholder yang telah terkoordinir sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya, dan dalam *transparency* adanya transparansi program yang dilakukan oleh perusahaan secara berkala. Faktor pendukung lainnya ialah adanya konsep kemitraan model PENTAHHELIX dengan organisasi pemerintah maupun non pemerintah yang dapat berfungsi untuk meningkatkan dampak social dan memungkinkan adanya kegiatan kemanusiaan yang berkelanjutan.

Hal lainnya juga dapat dilihat berdasarkan tiga unsur implementasi CSR yang ditulis oleh Raharjo (dalam Aqiela, 2018) yaitu *community relations*, *community assistance*, dan *community empowerment*. Pada proses pelaksanaan program CSR PT. Chandra Asri sudah relevan dan sesuai dengan teori tersebut, Hal itu menjadi sebuah bukti bahwa implementasi dan klasifikasi program CSRnya sudah berjalan dengan baik dan menjadi sebuah kekuatan bagi perusahaan. Dengan adanya, kekuatan tersebut dapat membuka peluang bagi perusahaan untuk mendapatkan penilaian yang baik oleh masyarakat dan pemerintah.

Namun, selain dari keunggulan yang dimiliki PT. Chandra Asri juga memiliki kelemahan ketika melaksanakan program CSR tersebut. Kelemahan tersebut dapat dilihat dari kondisi masyarakat yang tidak memiliki *awareness* yang tinggi terhadap pandemi covid-19 saat itu. Selain itu, juga sebagian kecil masyarakat susah diberikan edukasi tentang covid-19 karena sudah termakan berita berita *hoax* tentang covid-19. Faktor penghambat lainnya ialah program CSR yang dibuat

tidak dapat mencapai tingkatan citizenship dimana program tersebut tidak dapat membentuk kompetisi positif di masyarakat dan perusahaan tidak memiliki satu stakeholder dibawah naungannya.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Selama Pandemi Covid-10.

Berdasarkan pemaparan data diatas yang disusun dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi CSR yang dilakukan oleh PT. Chandra Asri Petrochemical terbagi menjadi dua jenis program yang diberikan yaitu berupa fasilitas dan pelatihan. Program fasilitas adalah jenis program CSR yang memfasilitasi masyarakat dengan bantuan bantuan yang diperlukan seperti POS Gizi, pemberian sembako, pembangunan jamban ramah lingkungan, bantuan *flocked swab*, pemberian sanitasi air bersih, dan pemberian alat kesehatan. Sedangkan, program pelatihan adalah program CSR yang memberikan pelatihan kepada masyarakat sebagai bekal untuk menambah kekuatan untuk bertahan di saat pandemi covid-19. Program tersebut diantaranya adalah program *parentingclass* dan *cookingclass* dibawah program POS Gizi, sosialisasi mitigasi covid-19 dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat), sosialisasi program sanitasi air bersih, dan program penukaran sampah.

2. Faktor Penghambat serta Faktor Pendukung CSR PT Chandra Asri Petrochemical Tbk Selama Pandemi Covid-10.

Perusahaan PT. Chandra Asri pada program CSRnya selalu melakukan transparansi yang menjadi salah satu keunggulan dari pasca terlaksananya program. Tak hanya itu, keterlibatan stakeholder disini sudah terkoordinir sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya. Namun, PT. Chandra Asri juga memiliki kelemahan yang harus diwaspadai ialah rendahnya kesadaran masyarakat mengenai covid yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan program kegiatan dan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan yang dilaksanakan dan program-program CSR tersebut tidak dapat membentuk suatu kompetisi positif di masyarakat. Setidaknya, PT Chandra Asri memiliki satu stakeholder yang dibawah naungannya untuk mempermudah proses jalannya program CSR.

Keunggulan dari perusahaan melaksanakan CSR dapat meningkatkan adanya peluang yang baik seperti mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan penilaian yang baik dari masyarakat dan pemerintah. Namun, ditekankan kembali bahwa PT. Chandra Asri harus melihat adanya kelemahan yang sudah dijelaskan sehingga dapat menimbulkan ancaman.

B. Keterbatasan Penelitian

Saat melakukan penelitian tentang implementasi *corporate social responsibility* (CSR) PT Chandra Asri Petrochemical Tbk selama pandemi covid-19, peneliti menyadari masih banyak kekurangan sehingga mengakibatkan keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun hal hal yang masih menjadi keterbatasan penelitian tersebut diantaranya adalah:

- 1) Pada proses pengumpulan data penulis tidak bisa mendapatkan akses dokumentasi secara langsung di perusahaan. Sehingga penulis hanya mendapatkan dokumentasi melalui staff dari perusahaan tersebut. Selain itu, keterbatasan wawancara dikarenakan waktu yang dimiliki narasumber sangatlah terbatas.
- 2) Sumber data pendukung penelitian hanya dapat mendapatkan beberapa akses saja yang direkomendasikan oleh perusahaan. Sehingga penulis tidak dapat memperbanyak sumber data pendukung.

C. Saran

Berdasarkan temuan data diatas dan analisis yang sudah dilakukan, penulis merekomendasikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi Perusahaan PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

Pelaksanaan CSR yang sudah terlaksana dengan baik dan dapat dikatakan tepat sasaran pada saat kondisi tersebut. Stakeholder yang tergabung juga berkompeten dan berkualitas dalam membantu jalannya program CSR tersebut. Namun, sebaiknya perusahaan memerhatikan faktor kelemahan untuk menghindari adanya ancaman yang mungkin dapat terjadi. Kelemahan tersebut dapat ditutupi dengan perusahaan PT. Chandra Asri

setidaknya memiliki satu stakeholder yang dibawah naungannya untuk mempermudah proses jalannya program CSR, dan perusahaan dapat membuat dan merencanakan program yang dapat membentuk suatu kompetisi positif di masyarakat.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat membahas hal-hal yang lebih mendalam yang belum dijelaskan dalam penelitian ini. Selain itu, dapat menambahkan beberapa variabel terkait seperti analisis kinerja program CSR atau strategi apa yang digunakan dalam pelaksanaan CSR tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriyani, D. S. (2022, Juni 19). *Corporate Shared Value*. Retrieved from UKM Indonesia: <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/corporate-shared-value->
- Aqiela, L., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2018). Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) El-Corps. *Social Work Journal*, 8.
- Asri, P. C. (2023). *Annual Report Chandra Asri*. Retrieved from Chandra Asri: <https://www.chandra-asri.com/investor-relations/reports/annual-reports>
- Barenbang. (2022, April 07). *Survei Kemnaker: 88 Persen Perusahaan Terdampak Pandemi Covid-19*. Retrieved from Kementrian Ketenagakerjaan RI: <https://kemnaker.go.id/news/detail/survei-kemnaker-88-persen-perusahaan-terdampak-pandemi-covid-19>
- Budiastuti, D. R. (2021). Peran CSR Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Akbar Juara*, 31-45.
- Crowther, D., & Aras, G. (2008). *Corporate Social Responsibility*. Ventus Publishing ApS.
- Darmawan. (2021). Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Perda Provinsi Kalimantan Barat Nomor 04 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial. *Research Gate*.
- Dr. Lela Nurlaela Wati. S.E., M. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jawa Timur: Myria Publisher.
- Ebert, R. J., & Griffin, R. W. (2019). *Business Essentials, Global Edition*. Pearson

Education.

Fadhil, H. (2022, Agustus 29). *Positif Corona RI 29 Agustus Tambah 2.871*

Kasus, Sembuh 4.702 Orang. Retrieved from Detik News:

<https://news.detik.com/berita/d-6260761/positif-corona-ri-29-agustus-tambah-2-871-kasus-semuh-4-702-orang>

H. A., Hardani, J. U., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., . . . Auliya,

N. H. (n.d.). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. 2020: CV.

Pustaka Ilmu Group.

Hohnen, P. (2007). *Corporate Social Responsibility: An Implementation Guide for Business*. (J. Potts, Ed.)

Husen, M. (2020, Oktober 26). *Imbas Pandemi, pendapatan Chandra Asri*

Merosot 8,6% di Kuartal III. Retrieved from Medcom:

<https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/8N0jgdMk-imbaspandemi-pendapatan-%20chandra-asri-merosot-8-6-di-kuartal-iii>

I. S. (2009). *Corporate social responsibility : from charity to sustainability*.

Jakarta: Salemba Empat.

Kramer, M. R. (2022, April 1). *Coronavirus Is Putting Corporate Social*

Responsibility to the Test. Retrieved from Harvard Business Review:

<https://hbr.org/2020/04/coronavirus-is-putting-corporate-social-responsibility-to-the-test>

Leliana, I. (2021). Strategi Komunikasi PT. KAI dalam Masa Pandemi Covid 19.

Jurnal Public Relation, 52-60.

Mayasari, S. (2021). Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Bukit

- Asam (PTBA). *Jurnal Ilmiah Multimedia dan Komunikasi*, 6, 11-18.
- Mi'roji. (2021, Maret 2). *Inovasi CSR Chandra Asri Dukung Pemulihan Pandemi Covid-19*. Retrieved from asri-dukung-pemulihan-pandemi-covid-19.html
- Moch Halim Sukur, B. K. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi. *Jurnal Inicio Legis*, 8-10.
- Moch Halim Sukur, B. K. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi. *Jurnal Inicio Legis*, 8-10.
- Nadhiroh, A. N. (2020). Batas Tanggung Jawab Perusahaan Dalam Corporate Social Responsibility (CSR). *Semantic Scholar*.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20, 705-709.
- Rachman, N. M., Efendi, A., & Wicaksana, E. (2011). *Panduan Lengkap Perencanaan CSR - Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahmadani, Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2008). Fungsi Corporate social responsibility (CSR) Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pekerja Sosial*, 8, 203-210.
- Rahmatullah, & Kurniati, T. (2011). *Panduan Praktis Pengelolaan CSR (Corporate Social Responsibility)*. Makassar: Samudra Biru.
- Renaldi, M. R., & Yuniasanti, R. (2020). *Kecemasan pada Masyarakat Saat Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia*. Yogyakarta: Mbridge Pres.
- Septiadiani, W. P., Pribadi, I. S., & Rosnarti, D. (2022). Peran Pentahelix Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika.

Karya Ilmiah Trisakti, 22-31.

- Setyaningrum, D. A. (2011). Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat (Studi Kasus Pada PT . Apac Inti Corpora , Bawen). 1-81.
- Sitorus, S. H., & Hidayat, R. (2020). Berdaya di Era Pandemi: Peran Corporate Social Responsibility dalam Penanggulangan COVID-19. *Journal of Social Development Studies*, 1, 37-48.
- Situmorang, R. T. (2020, Oktober 26). *Akibat Pandemi, Chandra Asri (TPIA) Pangkas Belanja Modal Jadi US\$135 Juta*. Retrieved from Market Bisnis: <https://market.bisnis.com/read/20201026/192/1309965/akibat-pandemi-chandra-asri-tpia-pangkas-belanja-modal-jadi-us135-juta>
- Sultoni, M. H. (2020). *Corporate Social Responsibility*. CV. Duta Media.
- Susiloadi, P. (2008). Implementasi Corporate Social Responsibility Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. *Spirit Publik*. *Spirit Publik*, 4, 123-130.
- Uljanatunnisa, & Mahdalena, V. (2022, Juli). Peran Public Relations PT. Astra International, Tbk Pada Program CSR "Nurani Astra" Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5.
- Wahyuningrum, Y. (2014). Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan). *rnal administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 2, 109-115.

Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jawa Timur:

Myria Publisher.

Y. W. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social responsibility)*. Gresik: Fascho Publishing.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Nama : Wawan Mulyana

Jabatan : Corporate Share Value Department Manager Waktu : 14 Maret 2023

Tempat : PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, Jl. Raya Anyer Km. 123 Ciwandan, Cilegon, Banten.

Keterangan

P : Peneliti

I : Informan

P: Apakah program yang digagas dapat dilangsungkan secara berkelanjutan?

I: Iya. harus berkelanjutan.

P; Bagaimana kelanjutan dari program CSR yang digagas?

I: Jadi program yang digagas itu harus berkelanjutan. karena setiap kali kita membuat program, eee harus ada dalam satu *mind map* yang sama, jadi perkembangan atau *community development* nya lebih jelas dan aspek keberhasilannya pun akan lebih jelas, jadi tidak terputus ditengah jalan ya.

P: Apakah program tersebut memberikan pengaruh positif yang berkelanjutan?

I; Tentunya sudah pasti, kita bisa melihat apakah aspek yang kita lakukan tersebut positif atau tidak? terlepas itu nanti ada *social mapping* atau apa nah baseline dari *social mapping* itu sendiri kita akan jadikan suatu patokan, dari situ maka kita bisa melihat apakah pengaruhnya positif atau negative?

P: Sejauh mana pengaruh positif yang berkelanjutan dari program tersebut?

I: Nah tentunya kalo itu sustain pasti positif karena kalo ga positif ga akan mungkin sustain, tidak akan mungkin berkelanjutan pasti akan tertutup. Terlepas dari itu, tetapi tidak semua program yang ga berkelanjutan belum tentu berhasil, ada yang berhasil juga tapi akan lebih baik jika sustain atau berkelanjutan, artinya dampaknya itu bisa dilihat lebih banyak.

P: Siapa saja pihak yang terlibat?

I: Itu kita mengenal ada yang namanya "PENTAHHELIX" jadi ada pemerintahnya, dunia usahanya, kelompoknya, dan lain lainnya.

P: Apakah setiap pihak yang terlibat dapat memahami program yang dilakukan?

I: Harus, harus memahami karena tentunya kerja samanya ini aspeknya kolaborasi atau kolaboratif jadi harus sama sama paham, kalo kita mau mengkolaborasikan suatu program kalau tidak paham maka tidak akan berjalan.

P: Apakah program yang dilakukan telah tepat sasaran?

I: Iya karena harus tepat sasaran, berdasarkan dari social mapping, nah social mapping atau pemetaan sosial itu dilakukan sebelum adanya program.

P: Bagaimana program yang dilakukan dapat memberikan tanggungjawab yang setimpal dengan dampak (sosial, ekonomi, dsb) yang dihasilkan perusahaan?

I: Ini artinya udah membicarakan share value, apa yang bisa dirasakan? dampak apa yang bisa dirasakan kembali oleh perusahaan itu.

P: Bagaimana dampak yang dihasilkan dari kegiatan tersebut?

I: terjadinya kerja sama serta peran aktif masyarakat sehingga terjadi kolaborasi yang baik, kemudian bisa memperkecil permasalahan yang ada di masyarakat dengan pihak perusahaan, dan yang pasti perusahaan akan berjalan tanpa ada gangguan.

P: Bagaimana pelaporan/pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan?

I: Semua kegiatannya harus dibuat laporan dan harus dilaporkan, baik itu program maupun laporan yang sifatnya annual atau tahunan, dan laporan itu tidak hanya diserahkan ke pimpinan atau perusahaan saja tapi ke yang lebih luas ke pemerintah daerah serta pemerintah pusat.

P: Bagaimana dampak dari pelaporan/pengungkapan kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan?

I: dampak dari laporan tersebut tentunya besar sekali, kita bisa mengikuti ajang-ajang penghargaan, kemudian apa yang kita lakukan dapat diketahui khalayak banyak tidak hanya diketahui oleh masyarakat sekitar tetapi pemerintah juga dan mungkin juga bahkan kepada investor juga ya.

P: Apakah perusahaan melangsungkan kegiatan CSR secara langsung (tanpa bantuan pihak ketiga)?

I: Ada yang secara langsung dan ada yang melalui pihak ketiga.

P: Bagaimana bentuk kegiatan CSR yang dilangsungkan secara langsung?

I: Kalau secara langsung kita intervensi langsung kepada masyarakat yang sifatnya direct support jadi kita yang langsung turun.

P: Apakah perusahaan melangsungkan kegiatan CSR melalui bantuan pihak ketiga?

I: Seperti yang saya bilang tadi, ada yang dilakukan secara langsung tetapi ada pula yang melalui bantuan pihak ketiga.

P: Siapa pihak ketiga tersebut?

I: Banyak, yang related atau berhubungan dengan pekerjaannya.

P: Bagaimana bentuk kegiatan CSR yang dilangsungkan dengan bantuan yayasan atau organisasi sosial milik perusahaan?

I: Untuk saat ini kita belum mempunyai organisasi sosial perusahaan atau yayasan.

P: Bagaimana bentuk kegiatan CSR yang dilangsungkan dengan bantuan mitra tersebut?

I: Kalau melalui pihak ketiga yaitu dengan mitra, sifatnya ini berkenaan dengan yang lebih besar yaitu project-project yang tidak bisa dikerjakan sendiri seperti misalnya pembuatan PAUD atau yang berhubungan dengan kesehatan seperti medical check up, general check up, bantuan kesehatan seperti pemeriksaan kesehatan tentu itu memerlukan bantuan pihak ketiga. Tetapi dalam hal ini kita terjun secara bersama-sama kita ada yang namanya Volunteer Program yang sifatnya bekerja sama, untuk penanggung jawabnya adalah Chandra Asrinamun kita bergerak bersama-sama.

P: Bagaimana bentuk kegiatan CSR yang dilangsungkan dengan bantuan mitra konsorsium?

I: Kita juga ada namanya Forum Komunikasi Industri Kepuh dan Gunung Sugih, itu kita lakukan secara kerjasama secara bareng bareng dari kita rancang, targetnya dihitung bersama, dan dicari bareng-bareng sehingga semuanya dapat dilaksanakan secara bersama.

P: Bagaimana Program CSR yang dilakukan dapat menciptakan hubungan baik dengan masyarakat?

I: Sudah tentu dapat menciptakan hubungan baik dengan masyarakat, karena dalam pelaksanaan programnya melibatkan masyarakat sekitar.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat?

I: Tentunya akan menciptakan kesejahteraan masyarakat, dan itu kita lihat dan nilai dari indeks kepuasan masyarakat (IKM) maka semakin baik akan semakin bagus maka artinya impactnya akan jadi positif.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat memperbaiki mutu hidup masyarakat?

I: Sama seperti yang saya bilang tadi, karena tentunya program yang dilakukan tujuannya untuk dapat mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat sehingga mutu hidup masyarakat menjadi lebih baik, hal itu dilihat dari mana? balik lagi sama seperti yang telah saya bilang kita lihat dan nilai dari IKM nya apakah baik atau tidak.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat meningkatkan keadaan ekonomi masyarakat?

I: Karena dengan bantuan yang diberikan tentunya harapannya dapat memperbaiki keadaan ekonomi bagi masyarakat yang mengalami kesulitan khususnya bagi korban-korban terdampak covid kemarin. Seperti kita memberikan amal atau bantuan, jika membuat lapangan pekerjaan baru saat itu, dengan tidak melakukan PHK juga bentuk kepedulian kita terhadap keadaan ekonomi masyarakat yang terjadi selama covid kemarin.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat?

I: Dan ini lagi-lagi dilihat dari IKM nya karena ruang lingkup nya kepada aspek atau pilar yang kita gerakkan, yaitu aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial lingkungan.

tentunya jika semua aspek tersebut terlihat baik maka seluruhnya kualitas dari hidup masyarakat pun dilihat meningkat. Karena kualitas masyarakat yang baik jika aspek-aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial lingkungannya dapat terpenuhi secara baik.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat memanfaatkan keunggulan perusahaan untuk melibatkan masyarakat sekitar yang kesulitan?

I: Sebetulnya kesulitannya harus jelas, kesulitannya apa dulu nih? jika bicara masalah aspek yang sifatnya keuangan atau ekonomi kita sekarang sudah banyak melibatkan masyarakat seperti penanganan sampah plastik selanjutnya ada kerja sama yang sifatnya dilakukan dengan menimbang sampah-sampah plastik yang nanti akan menghasilkan uang untuk menjadi tabungan mereka. Nah dari sini dapat dilihat ga hanya permasalahan dari aspek ekonomi atau keuangan saja tapi kesehatan juga dapat teratasi dari program penanganan sampah plastik ini.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat mendukung tersedianya fasilitas yang memadai bagi masyarakat?

I: Ada, salah satu contohnya tempat bermain anak-anak, lahan tempat sampah dengan diterapkannya 3R, PAUD, rumah layak huni, sanitasi, serta jamban, dan banyak lagi.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat membantu penyelesaian masalah di masyarakat?

I: Salah satunya adalah dengan melihat permasalahan yang ada di masyarakat, misalkan sekarang dengan tingginya pengangguran nah Chandra Asri membantu dengan pendirian PoliTeknik Petrokimia dan kemudian memberikan beasiswa dan lain sebagainya, Untuk masalah kesehatannya kita membuat Pos Gizi, melakukan penyuluhan program bayi dan ibu sehat, edukasi mengenai parenting, dan lain-lainnya. Saat pandemi itu dilakukan, ditambah melakukan penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dengan memberikan bantuan berupa APD, Oksigen yang dilakukan secara kerja sama dengan ARSADA (Asosiasi Rumah Sakit Daerah).

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat memberikan pelayanan bagi masyarakat?

I: Semua program tentunya memberikan pelayanan bagi masyarakat, yang namanya *corporate social responsibility* sudah pasti program yang dirancang dan dilakukan tujuannya untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat memberikan bantuan perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang kurang di masyarakat?

I: Seperti membangun PAUD yang sebelumnya tidak layak menjadi layak, rumah layak huni juga kita buat karena melihat rumah yang sekiranya kami nilai tidak layak, lalu ada lagi perbaikan jalan agar lebih bagus, itu hanya sedikit contoh kecil yang Chandra Asri lakukan.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat memberikan pelayanan untuk kepentingan masyarakat atau kepentingan umum?

I: Iya untuk hal itu contohnya mungkin air bersih ya, karena itu pasti penting untuk masyarakat dan kepentingan umum. Nah kemudian, kita juga melakukan beach clean up yaitu pembersihan sampah-sampah di area pantai dan laut. Kita juga adakan program mangrove yang dampaknya banyak utamanya terhadap kesehatan.

P: Bagaimana program CSR yang diluncurkan dapat mendorong pengembangan dan pembangunan masyarakat?

I: Otomatis mendorong dalam pengembangan masyarakat, contohnya masyarakat akan jauh lebih aware atau waspada misalnya dalam hal sampah yaa masyarakat dapat melakukan pemilahan dan memanfaatkan sampah itu sendiri, sehingga tau sampah itu bernilai.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat memberikan akses bagi masyarakat untuk menjalankan usaha secara mandiri?

I: Untuk hal ini, kita ada yang namanya program binaan untuk UMKM dan dengan koperasi.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat melibatkan masyarakat dalam pembentukan usaha?

I: Jadi kita melihat kelompok-kelompok UMKM atau kelompok usaha dan koperasinya yang ada di setiap daerahnya untuk kita lakukan binaan dalam membentuk suatu usaha.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat membantu pembangunan masyarakat dan pengentasan kemiskinan?

I: Iya salah satunya melakukan pembinaan UMKM dan membantu memperbaiki kualitas pendidikan yang ada.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat mewujudkan upaya penyuluhan dan pelatihan masyarakat?

I: Iya dengan melakukan sosialisasi PHBS ke tiap-tiap klinik, posyandu, dan rumah sakit untuk memberikan penyuluhan.

P: Apakah kegiatan CSR yang dilakukan, dilangsungkan melalui pemberian amal/bantuan? I: Ada yang memberikan bantuan dengan amal.

P: Bagaimana bentuk pemberian amal/bantuan yang disalurkan melalui kegiatan CSR perusahaan?

I: Dengan melakukan pemberian amal berupa shadaqah yang dilakukan bersama dengan JIS (Jakarta International Shadaqah) yang sifatnya pembagian sembako dan sering atau rutin kita lakukan utamanya saat covid kemarin, mengingat banyak yang membutuhkan bentuk bantuan tersebut.

P: Bagaimana bentuk keberhasilan pemberian amal/bantuan tersebut?

I: Bentuk keberhasilannya itu kita melihat dari bagaimana tingkat pemahaman dan kerja sama dengan masyarakat, jika tidak ada selisih antara masyarakat berarti program kita berhasil berada di tengah-tengah masyarakat.

P: Apakah kegiatan CSR yang dilakukan menawarkan bantuan dalam penanganan

masalah dimasyarakat?

I: Iya pasti.

P: Bagaimana bentuk bantuan dalam penanganan masalah di masyarakat?

I: Banyak dari segala aspek ini, contoh untuk masalah sampah tentu kita bantu, masalah kesehatan hingga pendidikan semua kita bantu jika masalah itu ada di masyarakat.

P: Bagaimana bentuk keberhasilan pemberian bantuan dalam penanganan masalah di masyarakat tersebut?

I: Kalo diliat dari aspek keberhasilan ini tergantung dilihat dari sisi mananya dulu, contohnya kalau dari aspek kesehatan kan itu tergantung dari pasien atau masyarakatnya, namun terlepas dari berhasil atau tidaknya program yang dilakukan kita tetap terus melanjutkan program yang dijalankan. Dalam program kita yang pos gizi kita dinobatkan menjadi program nasional karena telah membantu banyak klinik dan rumah sakit.

P: Apakah kegiatan CSR yang dilakukan berfokus dalam membentuk kompetisi di lingkungan serta masyarakat?

I: Iya ada yang fokusnya kesitu tapi aspeknya perlu dilihat dulu.

P: Bagaimana bentuk bantuan dalam membentuk kompetisi di lingkungan serta masyarakat?

I: Otomatis dengan adanya bantuan ini pasti masyarakat akan lebih sering berlomba-lomba untuk adu-adu program agar next nya bisa di support lagi otomatis hal ini mempercepat progres usaha atau program mereka.

P: Bagaimana bentuk keberhasilan pemberian bantuan dalam membentuk kompetisi di lingkungan serta masyarakat?

I: Bentuk keberhasilannya yaa dapat dilihat dari lingkungan serta masyarakatnya setelah dan saat covid ini bagaimana.

P: Bagaimana motivasi perusahaan dalam melangsungkan kegiatan CSR secara sukarela?

I: Hal ini berdasarkan social mapping, kalau perusahaan menyatakan sukarela ya sudah pasti kan dalam bentuk suatu program. Makanya ada yang namanya volunteer atau relawan.

P: Bagaimana motivasi perusahaan dalam melangsungkan kegiatan CSR yang biayanyadisihkan dari profit perusahaan untuk memberikan perbaikan terhadap

lingkungan?

I: Programnya dinyatakan berjalan hal ini dilihat dari kita yang mendapat banyak award.

P: Bagaimana motivasi perusahaan dalam melangsungkan kegiatan CSR yang merupakan tuntutan sebagai bentuk kepedulian untuk pengentasan krisis kemanusiaan maupun lingkungan?

I: Banyak ya sebetulnya, balik lagi kita harus melihat aspek nya dulu. Contoh dari pemanfaatan sampah sehingga sampah itu punya nilai. Kepedulian untuk pengentasan krisis kemanusiaan sudah pasti kita bantu dari kesehatan, pendidikan dan lainnya begitupun dengan lingkungan dan saya harap ini akan berkelanjutan secara terus menerus dan berjalan lancar.

P: Apa faktor pendorong yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan CSR tersebut?

I: Karena rasa tanggung jawab sosial, kemudian pola serta perusahaan terhadap masyarakat, lalu rasa kepedulian dan kemudian bagaimana awareness perusahaan dengan masyarakat

bahkan hingga pemerintah, utamanya saat pandemi banyak sekali memberikan bantuan dari pemberian APD, oksigen, masker, melakukan vaksinasi, dan lain-lainnya ini suatu bentuk kontribusi kami perusahaan terhadap kepedulian dan kekhawatiran kami terhadap penyebaran covid-19 ini.

P: Apa faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan CSR tersebut? I: Tidak ada

LAMPIRAN 2

Nama : Inge Yulistya Dewi

Jabatan : Community Program and Evaluation Officer Waktu : 14 Maret 2023

Tempat : PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, Jl. Raya Anyer Km. 123 Ciwandan, Cilegon, Banten.

Keterangan

P : Peneliti

I : Informan

P: Apakah program yang digagas dapat dilangsungkan secara berkelanjutan?

I: Iya ada yang secara berkelanjutan, tapi biasanya kita lihat dulu ini programnya jangka panjang atau jangka pendek.

P: Bagaimana kelanjutan dari program CSR yang digagas?

I: Kalau berbentuk charity itu sudah pasti hanya oneshoot program hanya sekali saja pelaksanaannya, tapi kalau yang programnya jangka panjang sifatnya yaa ada pemberdayaannya ada target yang memang lebih jangka panjang. Misalnya tentang program POS Gizi itu otomatis memerlukan waktu yang lama ga bisa cuma sebentar.

P: Apakah program tersebut memberikan pengaruh positif yang berkelanjutan?

I: Kalau pengaruh positif yang berkelanjutan pengaruhnya kita tetep lihat dari hasil monitoring dan evaluasi dari program itu.

P: Sejauh mana pengaruh positif yang berkelanjutan dari program tersebut?

I: kadang kan ada yang mungkin sifatnya charity atau one shoot program contohnya hmm kalau kita ngomongin pandemi covid kan kita kebanyakan kan ngasihnya bantuan berupa APD, kemudian juga donasi paling banyak tuh oksigen kemudian juga ada yang memang dari bahan baku kita yaitu swabstick kita memang kerja sama dengan konsorsium UI dan pelaku usaha lainnya untuk membuat flocked swab, tapi stik swabnya itu dari bahan baku kita. Kalau bisa dilihat kan itu bentuknya charity tapi dampaknya adalah berkelanjutan karena dari inisiasi itu akhirnya itu bisa menjadi hal yang dapat diperjual belikan kan itu juga ada dampak yang terus menerus walaupun pada awalnya bentuknya berupa charity. Ada juga yang memang programnya misalnya POS Gizi, program itu jangka intervensi nya

mungkin hanya intervensi dari khusus DPMT nya itu hanya 40-48 hari tapi kita harus tetap monitoring apakah misalnya berat badan dan tinggi badan si balita ini lebih baik atau tidak, otomatis efeknya berkelanjutan juga yang awalnya mungkin balita ini termasuk gizinya kurang akhirnya menaik menjadi balita yang gizinya lebih baik.

P: Siapa saja pihak yang terlibat?

I: Banyak ya kalo kita kan sekarang lagi menggemborkan lah ya maksudnya kolaborasi yang kita sebut dengan PENTAHHELIX, ada beberapa yang kita kerja sama dengan perguruan tinggi, kerja sama dengan pemerintah dari yang level desa, kelurahan kemudian tingkat kota. kemudian untuk oksigen juga kita juga bekerja sama dengan provinsi dengan ARSADA samarumah sakit. Ada beberapa kegiatan kita yang memang bekerjasama dengan pihak ketiga nya entah bentuknya NGO atau lembaga yang non profit, ataupun yaa itu kita kerja sama dengan pemerintah atau dinas terkaitnya.

P: Apakah setiap pihak yang terlibat dapat memahami program yang dilakukan?

I: Tentu karena setiap kita melibatkan *stakeholder* kita juga harus melibatkan juga mereka dalam perencanaan, kemudian juga dalam monitoring, dan juga evaluasinya.

P: Apakah program yang dilakukan telah tepat sasaran?

I: Kita upayakan harus tepat sasaran ya, maksudnya setiap saya kasih contoh yang pos gizi, kita mengadakan pos gizi otomatis ada syarat tertentu bagaimana kita mencari peserta posgizi gitu kan, karena target peserta pos gizi ini kan untuk balita dan bayi yang mengalami giziburuk dan gizi kurang biar intervensinya ini memang jelas dan tujuannya juga jelas, jadi kita meminta koordinasi dengan puskesmas karena emang area nya mereka ya kita koordinasi dengan puskesmas dan juga dinas kesehatan baik kota maupun kabupaten serang, kita kasih tau bagaimana programnya bentuk programnya seperti apa kemudian juga bagaimana pelaksanaannya seperti apa, dan juga dananya kita pengelolaan dana nya harus seperti apa oleh mereka. Nah terkait tepat sarannya kita meminta dari datanya apakah bb dan tb nya memang mereka masuk ke gizi kurang dan gizi buruk seperti itu, jadi kita ada verifikasi kita sudah bikin klasifikasi pesertanya harus seperti apa nanti mereka yang bantu untuk mencari.

P: Bagaimana program yang dilakukan dapat memberikan tanggungjawab yang setimpal dengan dampak (sosial, ekonomi, dsb) yang dihasilkan perusahaan?

I: Tanggung jawab dari dampak operasional perusahaan, sebenarnya gini sih CSR dari Chandra Asri itu kan banyak ya mungkin Delsa ngambilnya hanya kesehatan

gitu, tapi kalo kita ngomongin soal kesehatan ternyata memang di kesehatan itu sendiri kita fokus di ring 1 dan ring 2, yang memang untuk penerima manfaatnya kita upayakan yang memang ada di wilayah kita gitu, di ring 1 kita yang kita maksudkan mereka terdampak gitu entah dari sisi lingkungan, sosial maupun ekonomi. Tapi ee karena gini kalo masalah kesehatan itu sifatnya struktural jadi kita cari akar permasalahannya dulu kaya POS gizi mungkin akar masalahnya dia kenapa anaknya itu gizi buruk atau gizi kurang ya karena kemiskinan atau karena pola asuh atau apakah memang karena terpapar kan itu, jadi kita mesti cari dulu penyebabnya. Nah kalau misalnya ee apa yang bisa dilakukan perusahaan itu ibaratnya kita upayakan melakukan itu dari akar masalahnya, kita pilih yang memang bisa kita intervensi kaya misal POS gizi kita upayanya adalah dari hmm mungkin ada pola asuh yang salah dari ibunya, hmm mereka ga mampu untuk misalnya beli makanan seimbang makanya kita sediakan PMT selama beberapa hari kemudian kalo misalnya pola asuh kita kasih edukasi dengan *parenting class*, kemudian juga untuk makanan kita kasih edukasi dengan *cooking class* tentang bagaimana memasak makanan yang seimbang itu dengan bahan makanan yang mudah dan murah gitu maksudnya makanan baik dan sehat itu ga harus mahal, itu sih lebih ke arah situ.

P: Bagaimana dampak yang dihasilkan dari kegiatan tersebut?

I: Tapi kalo misalnya dampak ke sosial ekonomi, hmm kebanyakan mungkin kalau ekonomi kan ga begitu signifikan hasil dampaknya gitu kan apalagi kaya kita misalnya ada program jamban dan air bersih mungkin kalau kita cari dampak secara tidak langsung ya bisa saja, kaya misalnya dengan kita intervensi si balita gizi kurang atau gizi buruk ini mereka itu jadi jarang sakit, nah kalau misalnya kita bangun jamban dan air bersih mereka ga mudah kena diare atau penyakit. Nah itu kalau kita telusuri lebih dalam ya mungkin yang biasanya mereka bab sembarangan setelah kita bangunin jamban dia lebih sehat dan lingkungannya juga lebih sehat gitu, jadi kalau di sosial itu ada yang namanya penghitungannya itu, di luar dari yang *tagible* yang terhitung ada juga yang *intangible* harus kita lihat dan kita hitung juga gitu.

P: Bagaimana pelaporan/pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan?

I: Kalau pelaporan kita semua program baik yang *corporate share value* ataupun misalnya ada *circular economy* juga kita, itu semua dilaporkan dalam *sustainability report* sama *annual report* yang memang bisa diakses oleh publik. Tapi secara yang mungkin reguler kita juga bisa karena kita punya akses sosial media baik dari facebook, instagram, linked in, ataupun twitter gitu, dan kita juga ada beberapa yang mungkin memang setiap kita buat kegiatan kita publikasi melalui media.

P: Bagaimana dampak dari pelaporan/pengungkapan kegiatan CSR yang dilakukan

perusahaan?

I: Kalau misalnya dampak yang dibilang mungkin gini ya, apakah itu bernilai positif atau tidak? karena kalau misalnya kita lihat dari permukaan selama masyarakat itu masih mendukung dan tidak ada penolakan ke perusahaan itu jatuhnya masih positif kan. Kita juga kalau di CSR itu sendiri kita ada yang namanya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang kita adakan 2 tahun sekali dan untuk di ciwanda maupun di pulau ampel kita masuknya dalam kategori puas dengan beberapa program yang telah kita lakukan. Tapi kalau misalnya pengungkapan laporan publik mungkin *team corporate communication* (corcom) lebih *capable* ya mungkin untuk ngomong, mungkin nanti bisa dilihat kita dari segi ESG rating nya aja kita termasuk yang resikonya rendah dan itu termasuk bagus ya kan, terus juga banyak yang good news lah untuk chandra asri.

P: Apakah perusahaan melangsungkan kegiatan CSR secara langsung (tanpa bantuan pihak ketiga)?

I: Ada beberapa program yang dilangsungkan tentunya secara langsung ataupun dengan pihak ketiga.

P: Bagaimana bentuk kegiatan CSR yang dilangsungkan secara langsung?

I: Hmm, jadi gini setiap kegiatan biasanya pasti kita lihat dulu apakah program ini perlu kita melibatkan pihak lain dalam arti apakah kita melaksanakan atau mereka yang melaksanakan atau kita mengetahui atau mereka hanya mengetahui atau mereka hanya kita libatkan dalam monitoring, tapi banyak program kita memang bekerjasama dengan pihak ketiga karena program kita kan ga hanya satu dan di bidang kesehatan saja yaa melainkan banyak, kita lihat seberapa besar bobot program ini gitu kan dan kita lihat juga kemampuan kita misalnya seperti POS Gizi kita kan bukan ahli kesehatan ataupun bukan ahli gizi juga jadi mau tidak mau kita harus bekerja sama yang memang dengan ahli atau expert di bidangnya.

P: Apakah perusahaan melangsungkan kegiatan CSR melalui bantuan pihak ketiga?

I: Tentu seperti yang sudah saya bilang tadi, ada beberapa program yang memang mengharuskan kita melakukan kerja sama karena kita bukan ada di expert atau ahli dibidangnya.

P: Siapa pihak ketiga tersebut? I: Tergantung programnya juga.

P: Bagaimana bentuk kegiatan CSR yang dilangsungkan dengan bantuan yayasan atau organisasi sosial milik perusahaan?

I: Hmm, kita ga ada organisasi sosial yang memang dibawah kita yaa, tapi kalau misalnya dengan pihak ketiga kan kek tadi kalau untuk soal kesehatan kan kita ada kerja sama dengan puskesmas, dinas kesehatan, kemudian juga mungkin ada

expertise lain gitu. Contoh lain seperti pembangunan jamban otomatis kan kita melibatkan tukang, jasa, orang yang memang paham gitu kan dengan pemasangan dan lain-lainnya. Ya, biasanya kita jatuhnya memberikandana mungkin mereka yang mengelola, tapi kita mengetahui juga dana itu diperuntukan untuk apa kemudian kita lakukan juga monitor untuk penggunaan dan perkembangannya.

P: Bagaimana bentuk kegiatan CSR yang dilangsungkan dengan bantuan mitra tersebut?

I: Biasanya untuk hal itu seperti yang tadi sudah dijelaskan, paling yang memang membutuhkan ahli yaa maksudnya yang ahli dibidangnya, kadang kan kita sebagai orang-orang yang bekerja di CSR ga ahli bekerja dalam semua bidang, kadang mungkin orang berpikir kita harus tiba-tiba mengurus pohon, tiba-tiba harus mengurus mangrove, tiba-tiba harus mengurus soal pendidikan. Disangka kita mungkin generalis yang bisa mengerti semua, tapi faktanya tidak. Disaat kita memang hmm sekiranya memerlukan tim ahli kita harus memang bekerja sama dengan pihak ketiga yang terbiasa atau ahli di bidangnya. Contohnya kek tadi, POS gizi kita bekerja sama dengan puskesmas yang memang mereka punya aspek-aspek yang kita butuhkan seperti mereka memiliki binaan kader kemudian juga memang mereka ada team gizinya, ada lab gizinya serta kemudian adadokternya juga, mereka punya akses ke dinas kesehatan maupun rumah sakit yang dapat membantu dan memudahkan jalannya suatu program tersebut.

P: Bagaimana bentuk kegiatan CSR yang dilangsungkan dengan bantuan mitra konsorsium?

I: Mungkin salah satunya yang plog swab tadi yaa yang sempat disampaikan sebelumnya, jadi memang itu salah satu inisiasi saat pandemi yang dimana awalnya kita melihat diIndonesia ini kan masih jarang flocked swab yang memang buatan lokal, akhirnya melalui konsorsium UI dan Chandra Asri serta perusahaan lainnya yang bergabung, kita melakukan apa yang bisa kita berikan untuk effortnya dari Chandra Asri sendiri ya salah satunya menggunakan bahan baku yang memang digunakan untuk stick swabnya itu agar lebih mudah untuk pengaplikasiannya

P: Bagaimana Program CSR yang dilakukan dapat menciptakan hubungan baik dengan masyarakat?

I: Kita terlibat dan melibatkan masyarakat, jadi dari awal misalnya kita ingin mengadakan suatu program atau kegiatan kita ikut dalam sosialisasi kemudian juga kita melakukan monitoring ke mereka yang kita tanya langsung seperti itu, jadi mereka juga mungkin

mereka merasa memang kalau program ini memang dari kita dan juga memang ada peran kita disitu.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat?

I: Kita lebih melihat ke Indikator Kesejahteraan Masyarakat (IKM) nya yaa, dari misalnya ekonomi dasar mereka terpenuhi, kesehatan dasar terpenuhi, juga pendidikannya terpenuhi. Jadi ga bisa hanya dalam satu aspek saja seperti hanya kesehatannya saja, tapi ya memang kita melihat kebutuhan masyarakatnya misalnya kalau ditanya kita mau buat apa ni untuk kalau aspek kesehatan berarti kita perbaiki di aspek kesehatannya, ya itu upaya yang dilakukan misalnya mungkin dia rentannya, hmm kita sebut masyarakat rentan ya yang memang target program kita. Dia mungkin rentannya di aspek atau sisi kesehatan jadi bagaimana kita memperbaiki kualiti kesehatannya itu jadi lebih baik dari sebelumnya. jadi kaya misalnya POS gizi kita upayakan program ini ga sia-sia walaupun gizi buruk dan kurangitu dinilai ga hanya soal bb dan tb nya, ga hanya soal pola asuh misalnya dari dia punya penyakit penyerta atau misalnya dia punya lingkungan yang memang tidak baik yang tidak mendukung dia tumbuh dengan baik hal tersebut juga berpengaruh gitu. Mau kita kasih solusiseperti apa kalau misalnya itu dari orang tuanya yang tidak aware ke anaknya itu akan sulit gitu, jadi ada hambatan-hambatan tersebut. Tapi yang paling sulit itu adalah ketika si anak tersebut punya penyakit penyerta walaupun misal kita mengintervensi seperti apapun akan sulit, misalnya si anak punya gizi buruk tapi ternyata setelah ditelusuri itu salah satu faktornya dari dia punya penyakit penyerta, tapi dari program ini mungkin ada bb dan tb nya yang mengalami peningkatan, contoh misalnya dia memiliki gizi buruk berada di level 5 setelah dari program ini dilihat dia sekarang berada di level 3 maksudnya kan dapat dilihat ada perkembangan yang jauh lebih baik.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat memperbaiki mutu hidup masyarakat? I: Sama sih ya mungkin jawabannya.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat meningkatkan keadaan ekonomi masyarakat?

I: Kalau untuk keadaan ekonomi seperti yang sudah disampaikan tadi, secara tidak langsung ya ketika kita telusuri lagi untuk aspek kesehatan misalnya baik dengan POS gizi ataupun program jamban sehat dan air bersih gitu ketika misalnya awalnya mereka itu tidak punya akses air bersih, mereka sulit untuk mendapat air bersih dengan mereka harus beli baru mendapatkan air bersih, ternyata sekarang sudah ada sumber air bersih yang dibuat oleh Chandra Asri ya mereka ga harus beli lagi, hal tersebut otomatis akan menjadi efisiensi bagi mereka, atau misalnya mereka biasanya ketika buang air besar itu sembarangan terus menyebabkan mereka kena diare atau malaria atau penyakit apapun, setelah punya jamban sehat nah penyakit-penyakit tersebut jadi berkurang itu tentunya kan dapat mengurangipengeluaran mereka secara tidak langsung, jadi kalau dari bagaimana program CSR ini dapat

berdampak untuk keadaan ga cuma ekonomi masyarakat tapi keadaan lainnya juga jika kita ulik secara tidak langsung atau lebih dalam lagi tentu dampaknya ada pengaruhnya untuk keadaan masyarakat-masyarakat yang rentan atau membutuhkan.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat?

I: Seperti yang sudah disampaikan tadi tidak jauh berbeda, terlebih saat pandemi Covid perusahaan kan turut serta bertanggung jawab dalam memberikan solusi serta bantuan terhadap masalah-masalah yang berada di tengah masyarakat tersebut. Harapannya tentu dapat mengatasi masalah tersebut hingga kualitas dari hidup masyarakat itupun terjamin dan meningkat. Berbagai program tentunya kita upayakan dan usahakan secara maksimal agar dapat terlaksana dan mencapai tujuannya dengan baik.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat memanfaatkan keunggulan perusahaan untuk melibatkan masyarakat sekitar yang kesulitan?

I: Kalau ini mungkin aku kasih contohnya kaya jamban, kita untuk pembangunan jamban ramah lingkungan itu sudah mulai dari lama ya, tapi kalau untuk menggunakan produk yang memang berasal dari bahan baku perusahaan itu baru tahun lalu. Jadi kita usung yang namanya “jamban ramah lingkungan” di program itu kita menggunakan *bio tank*, dimana *bio tank* itu kita lakukan bekerja sama dengan customer untuk penyediaan bio tanknya, bio tank itu salah satu contohnya dari produk kita agar limbah yang dikeluarkan tidak mencemari lingkungan sesuai dengan baku mutu air, seperti itu.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat mendukung tersedianya fasilitas yang memadai bagi masyarakat?

I: Hmm, kalau bicara soal ini misalnya kita nih pasti setiap ada kegiatan atau program yang ingin kita buat seperti misalnya mau buat apa nih? oke ayo buat jamban atau misal permasalahan yang paling banyak disekitar kita yaitu sanitasi, kita survey dulu sebelumnya seperti contohnya di case tahun ini misalnya, kita bernia awalnya ingin membuat jamban semuanya sekitar 30 KK kita mau buat jamban, tapi kita dapat data dari Dinas Kesehatan kemudian diverifikasi juga oleh puskesmas dan kemudian kita survey juga ke lapangan, kita filter-filter terus sampai mendapat penerima manfaat yang tepat. Saat survey itu ternyata ada salah satu wilayah yang dia tu tidak perlu jamban, untuk jamban ada swadaya dari masyarakat yang akhirnya mereka buat wc umum, jadi saat dilihat kembali ternyata yang mereka butuhkan adalah air bersih, jadi kita berpikir kembali jika jambannya ada namun untuk air bersih nya tidak ada itu akan sama saja, sedangkan air bersih adalah kebutuhan dasar. Jadi setelah kita survey dan liat dulu kondisi di sana mereka

saat ini dapat air bersih seperti apa? dan bagaimana caranya? jadi untuk mengatasi ini yauda kita putuskan untuk mengganti program di wilayah tersebut dengan air bersih.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat membantu penyelesaian masalah di masyarakat?

I: Mungkin sama kayak tadi ya jadi kita mulainya semua dengan melibatkan dari bawah

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat memberikan pelayanan bagi masyarakat?

I: Hmm, pelayanan tu lebih ke ini kali ya kaya misalnya hmm kita lihat beberapa programkita apakah ini bentuknya pelayanan atau pemberdayaan, kalau pos gizi kan mungkin lebih masuk ke pelayanan yaa tentang bagaimana kita memberikan pelayanan yang bersifat kesehatan, kita memberikan *screening* dulu berupa *medical check up* untuk si anaknya kemudian nanti bisa diintervensi apakah dia membutuhkan vitamin atau membutuhkan pengobatan khusus atau terapi dan lain sebagainya.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat memberikan bantuan perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang kurang di masyarakat?

I: Sama halnya kaya itu tadi ya, pasti kita lakukan survey dulu setiap kita dapat isu atau dapatusulan atau dapat proposal yang memang bisa relevan dengan program kita itu kita akan survey dulu di lokasi sekiranya itu memang layak untuk dibantu atau ini hal yang *urgent* atau ini kebutuhan dasar yang harus dipenuhi dan akan berdampak signifikan dengan kesehatan mereka pasti kita akan bantu dan membuat suatu program lalu kita jalani.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat memberikan pelayanan untuk kepentingan masyarakat atau kepentingan umum?

I: Sama hal nya kaya yang tadi mungkin contohnya air bersih ya, kalau jamban kan itu sifatnya individual ya karena ada di setiap rumah. tapi kan air bersih tentang bagaimana kita membuat sumur bor air bersih yang bisa diakses masyarakat luas. contohnya itu mereka ada 200 KK awalnya mereka hanya sumur bor yang ditarik masing-masing dengan pipa belum ada tangki air maksudnya belum ada penampungan air lah gitu, jadi mereka harus bergantian pakenya dan itu terbatas hanya beberapa KK saja. Jadi kita putuskan kita buat penampungan air yang memang masyarakat itu bisa mengakses dengan mudah dan tidak terbatas oleh waktu.

P: Bagaimana program CSR yang diluncurkan dapat mendorong pengembangan

dan pembangunan masyarakat?

I: Setiap kegiatan kayak misalnya saya ambil contoh mungkin di Jamban dan air bersih ya, untuk tukangya itu kita mendorong masyarakat atau pemilik rumahnya atau untuk yang air bersih karena komunal ya jadi untuk masyarakat sekitarnya ikut kerja dan gotong royong setelahnya kita kasih intensif lah biasa kita mungkin bayar tukang tapi ini dibantu dengan mereka dan mereka juga kerjanya bener kenapa kita gaa kasih apresiasi jadi mereka harapannya adalah ketika mereka terlubat mereka punya rasa kepemilikan.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat memberikan akses bagi masyarakat untuk menjalankan usaha secara mandiri?

I: Hmm, kalau ini agak sulit sih karena kan misalnya untuk kesehatan kita mungkin belum berfokus terhadap gimana nantinya ada produk. tai kedepannya kita baru inisiasi bagaimana kita memberdayakan masyarakat disini, hmm untuk misalnya ada produk yang bisa mengentaskan stunting itu salah satu goals kita lah untuk kedepannya. tapi untuk sejauh ini yang sudah pernah kita lakukan waktu itu dengan puskesmas citangkil jadi mereka juga ada pelatihan untuk ibu-ibu dari bayi dan balitanya itu untuk penganan jadi harapannya ibu-ibu ini bisa membuat entah donat atau apapun yang bisa dijual untuk menambah pendapatan mereka.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat melibatkan masyarakat dalam pembentukan usaha?

I: Ya itu sama kali ya jawabannya seperti yang tadi.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat membantu pembangunan masyarakat dan pengentasan kemiskinan?

I: Mungkin ini lebih ke next plan yang memang harapannya sudah ada di road map kita yang tujuannya bisa selain untuk aspek kesehatan ataupun misalnya aspek ekonomi yang secara tidak langsung kita bisa punya satu pencapaian yang memang bisa berdampak ke pengentasan kemiskinan juga.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat mewujudkan upaya penyuluhan dan pelatihan masyarakat?

I: mungkin yang lebih kalau misalnya soal penyuluhan dan pelatihan bagi masyarakat itu lebih banyak di pos gizi Kalau pos gizi seperti yang udah disampaikan tadi kita ada parentingclass dan cooking class. Kalau untuk *parenting class* nya tentang tumbuh kembang serta cooking class tentang membuat makanan yang mudah. Terus juga saat jamban dan air bersih kita sosialisasikan terkait dengan PHBS.

P: Apakah kegiatan CSR yang dilakukan, dilangsungkan melalui pemberian amal/bantuan?

I: Kita biasanya liat dulu sih, tapi sejauh ini kalau charity yang kita maksud biasa lebih ke *one shoot program* yang memang jangka pendek atau hanya sekali, tapi kalau misalnya amal atau bantuan mungkin lebih banyak saat covid kemarin kali ya, jadi kaya kita seperti memberikan sembako, memberikan APD dan oksigen kemudian juga segala macam bentuk alat kesehatan.

P: Bagaimana bentuk pemberian amal/bantuan yang disalurkan melalui kegiatan CSR perusahaan?

I: Bentuk pemberian amal atau bantuan disini berdasarkan dari apa yang kita lihat dulu awalnya di masyarakat ini lagi ada masalah apa? butuh bantuan seperti apa gitu. Contohnya saat pandemi kemarin kita melihat bahwasannya masker mulai sulit didapatkan saat itu juga harganya agak sedikit mahal, jadi kita memberikan bantuan berupa pemberian masker salah satunya yaa ke masyarakat-masyarakat sekitar. Lalu, ternyata efek pandemi ini berpengaruh juga dalam aspek ekonomi di masyarakat dimana beberapa orang ada yang di PHK atau dipotong gajinya, menurun omset pendapatannya dan lain sebagainya maka kita memberikan bantuan berupa pemberian sembako ke masyarakat-masyarakat sekitar agar membantu terpenuhi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat itu sendiri. Bantuan juga diberikan dengan menyemprotkan disinfektan disekitar lingkungan masyarakat untuk mengurangi resiko peningkatan angka covid-19, dan masih banyak lagi ya.

P: Bagaimana bentuk keberhasilan pemberian amal/bantuan tersebut?

I: Kalau bentuk keberhasilan ya kita membantu menekan angka covid juga ya, maksudnya dari kita memfasilitasi vaksinasi juga kepada masyarakat itu juga kan membantu pencapaian dari pemerintah juga.

P: Apakah kegiatan CSR yang dilakukan menawarkan bantuan dalam penanganan masalah di masyarakat?

I: Iyaa pastinya

P: Bagaimana bentuk bantuan dalam penanganan masalah di masyarakat?

I: Ini lebih ke bantuan langsung mungkin yaa, itu sama contohnya si kaya misalnya dulu kita kan mungkin pas covid awal-awal gitu kita lihat masyarakat ini mereka khawatirnya apa jadi kita buat sosialisasi mengenai pencegahannya bagaimana gejalanya lalu kita juga langsung bantu dengan membagikan sabun cuci tangan, kemudian juga langsung bergerak untuk melakukan penyemprotan desinfektan, kemudian kita juga langsung mencari

tahu bagaimana kita mendapatkan APD apalagi waktu saat itu kan susah ya mendapatkan perlindungan kesehatan seperti masker dan body suit atau hazmat, nah dari masalah itu kita melihat bagaimana perusahaan berupaya untuk mendapatkan segala alat kesehatan dan APD yang mungkin masih langka disini, ya itu dengan membantunya tersedianya fasilitas yang dibutuhkan tersebut nah dari disitu. Lalu kemudian untuk menurunkan angka covid nya sendiri dengan di dua tahun terakhir ini kita fokus untuk memberikan fasilitas bagi masyarakat dalam vaksinasi baik yang memang dilaksanakan oleh pemerintah maupun dari kita sendiri.

P: Bagaimana bentuk keberhasilan pemberian bantuan dalam penanganan masalah di masyarakat tersebut?

I: Keberhasilannya yaa dengan menurunnya angka covid ya, dan juga pencapaian dari Cilegon itu sendiri dilihat berapa persen yang akhirnya tervaksinasi.

P: Apakah kegiatan CSR yang dilakukan berfokus dalam membentuk kompetisi di lingkungan serta masyarakat?

I: Mungkin ini lebih ke masyarakat yaa, hmm mungkin kalau yang bersifat kompetisi ya waktu pas tahun lalu kita mengadakan kegiatan volly itu kan sebagai ajang keakraban kita dengan lingkungan. yaa untuk membentuknya lebih ke arah situ sih, bagi mereka juga merasa ada kehadiran perusahaan dan mensupport perusahaan juga melalui kegiatan kegiatan olahraga yaa harapannya juga dapat meningkatkan kesehatan mereka ya/

P: Bagaimana motivasi perusahaan dalam melangsungkan kegiatan CSR secara sukarela?

I: yang pertama mungkin walaupun misalnya bisa dibilang CSR itu sendiri merupakan corporate social responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan atau diluar ini merupakan mandatory, Chandra Asri kan punya tagline “Your Growth Partner” dimana disini artinya kita menjadi mitra tumbuh kembang bersama, jadi harapannya kita perusahaan yaitu Chandra Asri semakin besar atau berkembang kita juga berharap masyarakat semakin berkembang dan juga sejahtera.

P: Bagaimana motivasi perusahaan dalam melangsungkan kegiatan CSR yang biayanyadisihkan dari profit perusahaan untuk memberikan perbaikan terhadap lingkungan?

I: Pada intinya kita ga pernah statement berapa sih yang bisa kita kasih dari laba gitu, intinya adalah baik untung ataupun tidak untungnya gitu. Apalagi saat pandemi perusahaan banyak yang akhirnya tutup dan mungkin juga merugi atau pas

tahun lalu keuangan kita juga turun atau merugi, nah itu ga berlaku bagi kita gitu, maksudnya intinya profit ataupun tidak profit perusahaan akan melakukan kegiatan CSR gitu ya nanti pasti kan juga mungkin dibedakan besarnya atau mana yang perlu difokuskan mana yang urgent gitu.

P: Bagaimana motivasi perusahaan dalam melangsungkan kegiatan CSR yang merupakan tuntutan sebagai bentuk kepedulian untuk pengentasan krisis kemanusiaan maupun lingkungan?

I: Hmm,kalau ini membahas tentang tuntutan mungkin ini lebih ke mandatory ya. tapi kan kita lihat lagi dari awal chandra asri memang sudah lama gitu melakukan CSR sebelumnya adanya pandemi, sebelum ada namanya ISG, sudah jauh jauh hari gitu. Tapi sekarang, karena

LAMPIRAN 3

Nama : Syaikhul Amin

Jabatan : Community Development Superintendent Waktu : 14 Maret 2023

Tempat : PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, Jl. Raya Anyer Km. 123 Ciwandan, Cilegon, Banten.

Keterangan

P : Peneliti

I : Informan

P: Apakah program yang digagas dapat dilangsungkan secara berkelanjutan?

I: Kalau sudah selesai pandemi nya berarti sudah selesai. Kalau vaksin hanya dijalankan saat masa pandemi, setelah pandemi selesai ya sudah selesai. Paling masker, kalau masker masih jalan.

P: Bagaimana kelanjutan dari program CSR yang digagas? I: Kalau positif akan berkelanjutan

P: Apakah program tersebut memberikan pengaruh positif yang berkelanjutan?

I: Iya dong, kalo positif pasti berkelanjutan. Dampaknya yaitu kondisi masyarakatnya jadisehat dan sudah pasti dampak ini akan menjadi dampak yang positif.

P: Sejauh mana pengaruh positif yang berkelanjutan dari program tersebut? I: Sangat berpengaruh positif tentunya yaa

P: Siapa saja pihak yang terlibat?

I: Terlibat semua stakeholder di Chandra Asri. Pertama itu Dinas Kesehatan Kota Cilegon kemudian Provinsi Banten. Ya pokoknya dinas kesehatan lah. kemudian masyarakat. Dinas kesehatan itu meliputi puskesmas. Puskesmasnya itu hampir semuanya. Dinas kesehatan itu juga termasuk kabupaten serang ya. Ya jadi dinkes Kota Cilegon dan Kabupaten Serang. Kemudian provinsi jelas. Kemudian untuk puskesmasnya ini ada puskesmas anyer, puskesmas ciwandan, puskesmas cilegon, puskesmas citangkil, puskesmas puloampel.

P: Apakah setiap pihak yang terlibat dapat memahami program yang dilakukan?

I: Iya dapat memahami. Kita ke masyarakat ya ke kelurahan ke desa - desa untuk memberikan bantuan baik berupa sembako maupun berupa alat pelindung diri (APD) ada juga sabun dan air.

P: Apakah program yang dilakukan telah tepat sasaran?

I: Iya tepat sasaran

P: Bagaimana program yang dilakukan dapat memberikan tanggungjawab yang setimpal dengan dampak (sosial, ekonomi, dsb) yang dihasilkan perusahaan?

I: Contohnya kan vaksin, vaksinasi ke masyarakat itu kita jelas membantu. Otomatis ya berdampak juga ke kesehatan masyarakat juga bagus ya. Pada perusahaan juga karyawan terutama keluarganya dan kita dapat output dari masyarakat ke perusahaan kalau kinerja perusahaan Chandra Asri ini bagus. Maksudnya tetap berjalan dengan baik

P: Bagaimana dampak yang dihasilkan dari kegiatan tersebut?

I: Ya tadi, positif gitu ya. Dari setiap upaya - upaya yang kita lakukan berkaitan dengan penanggulangan covid yaitu untuk mengikuti program pemerintah dengan mensupport ya itu positif, ke masyarakat maupun ke seluruh stakeholder.

P: Bagaimana pelaporan/pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan?

I: Ada pelaporannya setiap event atau kegiatan pasti ada dilaporkan. Selain ke internal, perusahaan kita juga melaporkannya ke instansi terkait yaitu ke dinas, walikota maupun bupati juga gubernur, juga ke dinas kesehatan provinsi

P: Bagaimana dampak dari pelaporan/pengungkapan kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan?

I: Otomatis mereka mendapat input yang bagus untuk mereka dapat memetakan sejauh mana kondisi kesehatan di perusahaan maupun kondisi kesehatan di sekitar perusahaan maupun masyarakat yang sudah terbentuk oleh Chandra Asri.

P: Apakah perusahaan melangsungkan kegiatan CSR secara langsung (tanpa bantuan pihak ketiga)?

I: ada yang secara langsung dan ada juga yang melibatkan pihak ketiga. Misalnya untuk program vaksinasi kita minta bantuan dari dinas kesehatan kemudian dari TNI agar mau bekerjasama untuk memberikan vaksinasi kepada masyarakat. Jadi yang langsung juga ada, misalnya pemberian bantuan APD ke puskesmas juga keluarga masyarakat ataupun ke kelurahan, ke desa - desa ataupun ke sekolah - sekolah juga bisa.

P: Bagaimana bentuk kegiatan CSR yang dilangsungkan secara langsung?

I: Kegiatan yang dilangsungkan ini mengharuskan kita untuk turut serta terjun langsung ke lapangan dan melihat peristiwa yang sedang terjadi dan memastikan kebenaran lalu merancang program yang dilakukan untuk dapat membantu penanganan dari masalah yang terjadi. Kita turut melakukan sosialisasi dan

berbicara dengan para masyarakat yang ada di lingkungan yang sebelumnya telah di targetkan tersebut.

P: Apakah perusahaan melangsungkan kegiatan CSR melalui bantuan pihak ketiga? I: Iyaa, ada juga yang dilakukan dan dilangsungkan melalui bantuan pihak ketiga.

P: Siapa pihak ketiga tersebut?

I: Banyak yaa pihak-pihak ketiga yang turut terlibat dalam program CSR yang dilakukan. Kalau saat pandemic hampir seluruh pihak dari pemerintah, perusahaan, bahkan hinggamasyarakat yang diberikan bantuan tersebut pun turut terlibat.

P: Bagaimana bentuk kegiatan CSR yang dilangsungkan dengan bantuan yayasan atau organisasi sosial milik perusahaan?

I: Kita belum ada yayasan atau organisasi milik perusahaan.

P: Bagaimana bentuk kegiatan CSR yang dilangsungkan dengan bantuan mitra tersebut?

I: Ya untuk mitra tadi. Misalnya berkolaborasi untuk vaksinasi kemudian ter(kedenger jelas mnit ke 5.52) untuk penyediaan pernafasan yaitu tabung oksigen. Kemudian pihak ketiga menyiapkan tabung oksigen dan mendistribusikannya, kita tinggal menunjuk misalkan ke rumah sakit RSUD Cilegon kira - kira berapa yang akan kita sumbang nantinya pihak ketiga yang akan memberikannya sebagai mitranya.

P: Bagaimana bentuk kegiatan CSR yang dilangsungkan dengan bantuan mitra konsorui?

I: Sama, kita berkolaborasi juga dengan beberapa stakeholder ya. Yang utama misalnya ke wilayah sini daerah cilegon ya. Dengan dinas kesehatan dengan perusahaan - perusahaan mencoba support bareng - bareng untuk event - event. terutama yang ada kaitannya dengan bantuan APD dan vaksinasi.

P: Bagaimana Program CSR yang dilakukan dapat menciptakan hubungan baik dengan masyarakat?

I: Ya karena saling support tentu akan menimbulkan efek yang positif baik terhadap masyarakat sendiri ya tentunya juga dengan perusahaan.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat?

I: Pastinya tiap program CSR yang dilakukan bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dimana jika ada masalah yang terjadi lalu dapat teratasi

dengan baik dan menemukan jalan keluar artinya masyarakat dapat menjalani kehidupan dengan baik setelahnya. Dari situ maka masyarakat akan sejahtera dan mutu hidupnya pun akan terjamin pula.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat memperbaiki mutu hidup masyarakat?

I: Otomatis karena kita memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung pastinya akan memberikan light atau kualitas hidup masyarakat yang jauh lebih baik. Dalam hal ini contohnya kesehatan ya. Dengan program - program yang sudah dilakukan dengan sendirinya masyarakat menjadi sehat tentunya ya kalo sehat tentunya kualitas hidup semakin baik

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat meningkatkan keadaan ekonomi masyarakat?

I: Sama, artinya ya berkaitan dengan kesehatan berkaitan dengan ekonomi yaitu salah satunya dengan pembagian sembako itu juga sama dan kondisi waktu itu banyak yang kekurangan kita bantu dan alhamdulillah ya masyarakat terbantu dan secara ekonomi disamping

berdampak langsung berdampak secara tidak langsung juga ada jadi timbul semangat hidup, kepedulian lah gitu.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat?

I: Ya itu, dengan bantuan CSR atau bantuan dari perusahaan otomatis ya masyarakat akan senang dan secara tidak langsung ya kualitas hidup juga akan meningkat. Mungkin bisa dicek secara nyata di masyarakat sekitar pabrik contohnya.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat memanfaatkan keunggulan perusahaan untuk melibatkan masyarakat sekitar yang kesulitan?

I: Ya tadi sudah saya sampaikan. Otomatis masyarakat menjadi senang dan mindset masyarakat terhadap perusahaan menjadi baik karena perusahaan sudah memberikan bantuan kepada masyarakat. Apalagi kaitannya dengan pos gizi atau pemberian makanan tambahan mereka sudah berpikir bahwa Chandra Asri ini bagus (peduli). Ya mungkin bisa di cek dari sisi masyarakat nya karena sudah merasakan dampak baiknya.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat mendukung tersedianya fasilitas yang memadai bagi masyarakat?

I: Salah satu contohnya yaitu untuk pendidikan kita membangun PAUD. Pastinya

masyarakat juga senang. Contohnya yang di anyer itu yang di Desa Logolinda disana ada paud ya, yang tadinya dia kesulitan sampai bertahun - tahun. Sampai kisaran 10 tahun kemudian alhamdulillah seperti mendapat emas dan ikhtiar beliau alhamdulillah berhasil. Karena kepalasekolahnya sendiri yang cerita bahwa sudah ajukan proposal kesana kemari tapi belum juga dapat. Pada saat proposal masuk ke Chandra Asri, kami langsung acc. Dan sekarang sudah ada fasilitas PAUD, gedung ya. Ruangan belajar anak2 alhamdulillah sudah bisa dirasakan langsung oleh masyarakatnya.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat membantu penyelesaian masalah di masyarakat? khususnya untuk masalah kesehatan.

I: Ya untuk masalah kesehatan juga sama ya, kami melakukan program pos gizi. Dengan begitu langsung dampaknya, apalagi dalam kondisi waktu pandemi. Kemudian dilakukan juga program vaksinasi ke masyarakat. Masyarakat benar - benar kita bantu dan masyarakat sangat antusias mendatangi setiap program vaksinasi yang kita berikan.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat memberikan pelayanan bagi masyarakat?

I: Hal yang tadi saya jelaskan juga termasuk dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sekitar.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat memberikan bantuan perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang kurang di masyarakat?

I: Contohnya pada puskesmas yang ada di anyer, baik sarana dan prasarananya. Walaupun kami tidak membantu secara langsung tapi semisal mereka ada kekurangan kami support daribiayanya.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat memberikan pelayanan untuk kepentingan masyarakat atau kepentingan umum?

I: Karena kaitannya dengan masyarakat ya, misalnya puskesmas yang secara langsung bisa berdampak ke masyarakat

P: Bagaimana program CSR yang diluncurkan dapat mendorong pengembangan dan pembangunan masyarakat?

I: Pengembangan masyarakat terbantuan apalagi saat pandemi ya. Misalnya kami mengadakan penyemprotan, sanitasi, pengadaan alat kebersihan untuk cuci tangan. Kita juga menghimbau dengan cara menempelkan stiker untuk selalu hidup bersih dan menjaga jarak yang ada kaitannya dengan pencegahan covid-19. yang tadinya masyarakat (maaf) “buta” dengan pencegahan covid-19, kita coba untuk

sosialisasikan dan alhamdulillah masyarakat memahaminya dan otomatis berdampak langsung untuk kesehatan mereka.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat memberikan akses bagi masyarakat untuk menjalankan usaha secara mandiri?

I: Untuk hal ini sebenarnya memang ada kelemahan ya, artinya begini karena kondisinya usaha - usaha UMKM pada collapse. Ya kita hanya memberikan pengetahuan dengan cara coba pakai online. Memang bertahap sih, ada sebagian yang berhasil dan sebagian tidak berhasil. Tapi alhamdulillah ada beberapa yang bisa kita lakukan. Misalnya yang tadi, menjalankan bisnis dengan cara melakukan transaksi secara online.

p : Bagaimana CSR yang dilakukan dapat melibatkan masyarakat dalam pembentukan usaha?

i : UYa termasuk koperasi - koperasi. Salah satunya yang jalan ya koperasi di Cisiram itu. Yawalaupun secara umum sebetulnya banyak yang collapse tapi ada yang bisa jalan.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat membantu pembangunan masyarakat dan pengentasan kemiskinan?

I: Ya itu, berbagai macam program kita upayakan. Intinya supaya masyarakat jauh lebih baik gitu ya. Dari mulai pembagian sembako, vaksinasi, koperasi termasuk penanganan dan seterusnya kita upayakan untuk menekan tingkat kemiskinan khususnya di daerah sekitar pabrik.

P: Bagaimana program CSR yang dilakukan dapat mewujudkan upaya penyuluhan dan pelatihan masyarakat?

I: Banyak juga, contohnya kaya melakukan penyuluhan tentang bagaimana hidup sehat, penyuluhan berkaitan dengan pencegahan covid 19 yaitu jaga jarak dan lain sebagainya, ya kesemuanya itu tujuannya kita support agar masyarakat itu dapat lebih sehat dan lebih baik lagi hidupnya.

P: Apakah kegiatan CSR yang dilakukan, dilaksanakan melalui pemberian amal/bantuan?

I: Amal secara langsung ya tadi, biasanya kita lakukan yaitu dengan pemberian sembako itu yang pemberian langsung ya. Memang sebelumnya pas sebelum Covid, dulu kita lakukan pengobatan massal pada satu kecamatan. Kemudian ada pengobatan gratis lah, sementara saat Covid itu pemberian vaksinasinya. Kita mengundang masyarakat untuk melakukan vaksin, baik vaksin 1, vaksin 2 maupun booster. Nah itu kita upayakan untuk mempermudah masyarakat juga kaitannya

dengan vaksinasi.

P: Bagaimana bentuk pemberian amal/bantuan yang disalurkan melalui kegiatan CSR perusahaan?

I: Banyak ya kalau membicarakan hal ini, terlebih saat covid-19 perusahaan benar-benar menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat yang tengah mengalami terdampak Covid-19. Bantuan apapun diberikan dalam berbagai aspek baik dari kesehatan, pendidikan, bahkan hingga ekonomi dalam tujuan untuk menangani dan memberikan solusi serta bantuan dalam masyarakat untuk menghadapi Covid-19 yang tengah terjadi saat itu.

P: Bagaimana bentuk keberhasilan pemberian amal/bantuan tersebut?

I: Bisa dilihat dari tingkat kematian pada saat itu ya bisa dikatakan cukup tinggi, tapi karena ada nya vaksinasi angka kematian terus menurun. Artinya setelah dilakukan vaksinasi akan lebih banyak yang tertolong dibanding yang tidak tertolong. Yang tidak tertolong itu rata - rata karena dia punya penyakit bawaan. Misalnya ada sesak napas, kemudian jantung atau apalah sehingga pada saat penanganan lebih sulit tertolong. Nah itu kita lakukan upaya seperti itu sehingga vaksinasi bisa berhasil seperti itu.

P: Apakah kegiatan CSR yang dilakukan menawarkan bantuan dalam penanganan masalah dimasyarakat?

I: Tentunya segala bentuk program yang telah dirancang dan di susun serta dilaksanakan, dibuat untuk memberikan bantuan yang dapat mengatasi atau menangani masalah yang ada dimasyarakat.

P: Bagaimana bentuk bantuan dalam penanganan masalah di masyarakat?

I: Ya itu, dalam bentuk vaksinasi tadi. Kemudian memberikan antigen juga kita bantu.

P: Bagaimana bentuk keberhasilan pemberian bantuan dalam penanganan masalah di masyarakat tersebut?

I: Dalam memberikan bantuan yang bertujuan untuk menangani masalah yang ada di masyarakat ini kita melihat apakah masalah yang terjadi di masyarakat ini menemukan solusi atau jalan keluar? apakah juga dapat membantu masyarakat dalam menangani masalah atau kesulitan yang terjadi? tentunya keadaan sebelum diberikan bantuan dan sesudah diberikan bantuan haruslah ada perubahan, dan pastinya menuju ke arah yang lebih baik. Jika kita lihat masyarakat dapat memanfaatkan bantuan yang diberikan dengan baik dan masyarakat mulai meningkat kualitas hidupnya maka dapat dikatakan berhasil, terlebih saat pandemic

jika di daerah yang diberikan bantuan tersebut dapat mengurangi resiko penyebaran pandemi Covid-19 ini dan dapat mengurangi jumlah kasus covid-19 ini maka bantuan yang diberikan juga dikatakan berhasil.

P: Apakah kegiatan CSR yang dilakukan berfokus dalam membentuk kompetisi di lingkungan serta masyarakat?

I: Dalam membentuk kompetisi di lingkungan masyarakat yaa tentunya fokus kita ingin masyarakat dapat membuat setiap individu ini dapat tumbuh dan berkembang sehingga dapat berkompetisi dengan individu lainnya di lingkungannya itu sendiri. Maka dari itu, berbagai program CSR yang dilakukan pun bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM) agar dapat menciptakan pribadi yang lebih unggul dan berkualitas.

P: Bagaimana bentuk bantuan dalam membentuk kompetisi di lingkungan serta masyarakat?

I: Bentuk bantuan yang dilakukan yaa dengan merancang berbagai program serta melaksanakan program-program yang dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

P: Bagaimana bentuk keberhasilan pemberian bantuan dalam membentuk kompetisi di lingkungan serta masyarakat?

I: Bentuk keberhasilannya dapat dilihat dari apakah masyarakat yang menerima bantuan dalam meningkatkan kualitas individunya mengalami perubahan pada dirinya dari sebelumnya dan mampu untuk berkompetisi di lingkungan masyarakat tersebut.

P : Apakah kegiatan CSR yang dilakukan menawarkan bantuan dalam penanganan permasalahan di masyarakat? Bentuknya seperti apa?

I : Dalam bentuk penyediaan vaksinasi, penyediaan antigen untuk membantu pemerintah. P: Bagaimana motivasi perusahaan dalam melangsungkan kegiatan CSR secara sukarela?

I: Pertama atas dasar tanggung jawab, yang kedua memang perusahaan sangat concern dengan pencegahan atau penanggulangan terkait Covid 19 makanya totalitas dalam pelaksanaan programnya. Jadi apapun yang dibutuhkan pemerintah baik apd, sanitasi, tabung oksigen atau apapun kita siapkan dan kita support. Jadi dananya cukup besar untuk bisa melaksanakan tanggung jawab tersebut yaitu untuk membantu penanggulangan Covid 19 ini.

P: Bagaimana motivasi perusahaan dalam melangsungkan kegiatan CSR yang biayanyadisihkan dari profit perusahaan untuk memberikan perbaikan terhadap lingkungan? Sedangkan kita tau pastinya profit perusahaan saat covid pastinya

menurun.

I: Itu tanggung jawab secara moral. Turun atau tidak turun ya karena ini bagian dari kemanusiaan maka perusahaan totalitas. Ya mungkin bisa dikatakan karena beberapa tahun tuh untung. Dan hebatnya lagi selama pandemi di sini kan tidak ada PHK karyawan. Memang benar - benar bertanggung jawab secara moral supaya perusahaan bisa berjalan walaupun dalam kondisi menurun. Bisa melaksanakan tanggung jawabnya kepada masyarakat kesemuanya, supaya bisa bertahan dalam kondisi pandemi covid 19.

p : Bagaimana bentuk bantuan dalam bentuk kompetisi di lingkungan masyarakat?

i : Ya olahraga paling. Waktu itu kita support olahraga voli. Ya intinya kan hidup sehat kan, sudah mengadakan kompetisi voli dan alhamdulillah sukses pada 3 kali event pada Kecamatan Ciwandan dan Puloampel.

P: Bagaimana motivasi perusahaan dalam melangsungkan kegiatan CSR yang merupakan tuntutan sebagai bentuk kepedulian untuk pengentasan krisis kemanusiaan maupun lingkungan?

I: Ya itu, bareng - bareng kita lakukan koordinasi ya dengan pemerintah utamanya, dengan perusahaan yang lain untuk saling support, dengan pemerintah, kemudian dengan instansi terkait seperti TNI dan POLRI. Pokoknya semuanya kita libatkan untuk mengupayakan agar masyarakat mendapatkan bantuan yang semestinya terkait pencegahan dan penanggulangan Covid19 ini.

P: Apa faktor pendorong yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan CSR tersebut?

I: Faktor pendorongnya yaa dari kepedulian kami perusahaan kepada masalah yang terjadi di masyarakat yaa, begitu juga kewajiban perusahaan dalam tanggung jawabnya terhadap lingkungan yang biasanya kita sebut Corporate Social Responsibility (CSR). Pendorongnya pula dari keinginan kami sebagai masyarakat untuk membantu pemerintah dalam mengatasi masalah yang tak hanya ada di Indonesia ini bahkan hampir seluruh negara yaa, tujuannya agar kasus pandemi Covid-19 ini cepat selesai dan menurun hingga masalah yang ada ini dapat terselesaikan dan semua berjalan normal kembali. Hal-hal yang dilakukan tentunya juga ingin membuat kualitas hidup bagi masyarakat tersebut dapat terjamin dan meningkat dengan baik.

P: Apa faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan CSR tersebut?

I: Salah satunya adalah kondisi pandemi, kita tidak bisa leluasa dalam bergerak. Dari tim kitasendiri sudah banyak yang terpapar Covid 19, sekitar 80%. Karena langsung bersentuhan dengan masyarakat. Waktu itu juga ada kondisi yang paling

bahaya yaitu covid jenis delta. Walaupun waktu itu banyak yang terpapar tetapi kita sudah menjalankan dengan baik, sehingga bisa menurunkan tingkat kematian. memang kita juga ada yang memang harus tercapai di 2030 gitu bagaimana caranya perusahaan turut berkontribusi terhadap pencapaian tujuan perkembangan berkelanjutan yang memang aspeknya ga hanya soal kesehatan, ada pendidikan, ekonomi, sosial, ada masyarakat juga. Nah kalau misalnya untuk pengentasan krisis kemanusiaan dan lingkungan ya akhirnya di beberapa tahun ini kita sudah mulai fokus berawal dari di ring 1 kemudian kita juga memang kita cari dulu cari akar masalah nya apa yang ada di masyarakat dan permasalahan kesehatan tapi ternyata bisa dari faktor ekonomi juga kan atau misalnya dari pendidikan ternyata ada faktor sosialnya pada intinya akhirnya kita harus mencari dulu permasalahan permasalahan yang ada di lingkungan kemudian bagaimana nanti kita analisa lalu sekiranya apa yang bisa kita intervensi atau solusi terbaik yang bisa kita lakukan untuk pengentasan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan program kita. Kalau ngobrolin soal kemiskinan dan kesejahteraan itu kan gabisa singkat pasti panjang.

P: Apa faktor pendorong yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan CSR tersebut?

I: karena kita kan gini, kita ada yang namanya pemetaan sosial atau social mapping nah social mapping itu kita meng capture permasalahan yang ada di masyarakat sekitar baik dari aspek sosial ekonomi pendidikan kemudian juga potensi SDA maupun SDMnya, nah faktor pendorongnya diluar hal mandatory yang mungkin ada di UUD dan komitmen perusahaan juga untuk menjadi mitra tumbuh masyarakat kemudian juga ada pada komitmen dan kebijakan presiden direktur juga terkait tanggung jawab sosial perusahaan.

P: Apa faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan keuangan kegiatan CSR tersebut?

I: Mungkin kalau lingkungan kadang mungkin kondusif atau tidaknya atau mungkin juga pesertanya ada yang menolak kadang kita udah dapet penerima manfaatnya nih kaya pos gizi tapi ternyata ada penolakan dari orang tuanya kita kan ga mungkin memaksakan hal tersebut, maka dari itu kita sadar bahwasannya setiap program tentunya ga selalu berjalan dengan baik maksudnya ada aja yang diluar rencana, apalagi saat pandemi semua hal yang kita lakukan terbatas dari kita dibatasi dari segi peraturan juga. apalagi masyarakat susah menggunakan masker lebi kesitu sih mungkin solusinya kita lebih ke mengobrol secara baik baik kemudian kita juga tetap harus taat protokol kesehatan kaya gitu sih ini saat pandemi ya kebanyakan

LAMPIRAN 4

Nama : Ahmad Khudori

Jabatan : Masyarakat Penerima Manfaat Waktu : 29 Maret 2023

Tempat : Desa Gunung Sugih, Kelurahan Gunung Sugih, Ciwandan.

Keterangan

P : Peneliti

I : Informan

P: Apakah sebelum dilaksanakannya program CSR di bidang kesehatan ini, perusahaan terlebih dahulu datang ke lingkungan atau daerah ini dan melibatkan masyarakat untuk dapat turut serta dalam menanyakan kebutuhan yang dibutuhkan dan masalah yang tengah terjadi serta membahas apa saja program yang sebaiknya dilakukan untuk masalah yang tengah terjadi saat itu?

I: Iya, pada awal tahun 2020 perusahaan datang ke daerah sini karena mengingat di daerah ini juga banyak masyarakatnya yang terkena dampak Covid-19. Awal-awal covid muncul itu pasti masih banyak informasi yang simpang siur nah perusahaan memberikan kami sosialisasi mengenai penanganan covid-19 dan menjelaskan mengenai apa itu Covid-19 itu sendiri. Dari situ perusahaan juga menanyakan apa saja dampak yang kita rasakan dan berpengaruh di kehidupan kita kan. Setelah melakukan itu mulai membahas sekiranya apa saja yang bisa dilakukan dan diberikan untuk membantu penanganan masalah yang terjadi. Intinya sih masyarakat dalam program ini juga turut dilibatkan gitu.

P: Apakah perusahaan memberikan edukasi mengenai pandemi Covid-19 dan melakukan sosialisasi mengenai penanganan Covid-19 yang terjadi?

I: Iya seperti yang sudah dikatakan sebelumnya, pada awalnya memberikan masyarakat di daerah sini pengetahuan mengenai apa itu Covid-19 dan bagaimana pencegahannya dan lain sebagainya. Turut melaksanakan PHBS juga waktu itu, program hidup bersih dan sehat serta sembari membagikan masker, hand sanitizer, sabun cuci tangan, dan lain sebagainya yaa untuk dapat menjaga kesehatan dan mencegah penyebaran virus yang terjadi.

P: Apakah program yang dilakukan menghasilkan pengaruh yang positif terhadap lingkungan masyarakat sekitar?

I: Sangat berpengaruh positif yaa, dari segala bentuk program yang dilakukan dan berbagai bantuan yang diberikan ini dapat membantu kami masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup disini ya. Kami juga dapat menghadapi pandemi

Covid-19 ini juga dengan cukup baik. Masyarakat disini pun mengakui serta merasakan pengaruh dari perusahaan dalam memberikan amal atau bantuan terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar sini.

P: Apa dampak yang dirasakan atau dihasilkan dari kegiatan program CSR yang dilakukan perusahaan tersebut?

I: Dampaknya mungkin seperti kita jauh lebih waspada yaa dengan adanya covid-19 ini dari sosialisasi yang sebelumnya memang telah diberikan, lalu tercukupinya segala bentuk kekurangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan diberikannya sembako di tiap-tiap rumah masyarakat di daerah ini, terpenuhinya air bersih yang sebelumnya memang disini sulit didapatkannya air bersih, lalu ada juga pos gizi yang dilaksanakan yaitu membantu untuk para ibu-ibu dapat mengetahui banyak hal mengenai gizi dari sang anak kanapalagi saat pandemi covid-19 orang tua pasti sangat lebih khawatir dengan kesehatan dari sang anak, penyemprotan desinfektan juga dilakukan agar lingkungan tetap bersih dan terbebas dari virus, serta beberapa dari masyarakat sini kan juga ada yang di PHK dari tempatkerjanya namun dari perusahaan membuka suatu pekerjaan dari mengumpulkan sampah yangnantinya dapat ditukarkan dengan uang, dan lain-lainnya. Berbagai aspek kita turut merasakan dampak dari kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan ini selama pandemic.

P: Apakah perusahaan kerap kali melaksanakan kunjungan untuk mengecek dan memastikan kualitas hidup serta kesejahteraan yang ada di masyarakat?

I: Sering kalau datang kesini, mengecek apakah programnya masih berjalan apakah masyarakat memanfaatkan bantuannya dengan baik, bertanya juga apalagi hal-hal yang sekiranya dibutuhkan dan diperlukan.

P: Apa saja hal-hal yang dilakukan perusahaan dalam berkontribusi menangani pandemi Covid-19 yang terjadi saat itu?

I: Ya itu tadi mba yang sebelumnya saya jelasin, dari melakukan sosialisasi mengenaicovid-19, membangun pos gizi, memberikan sembako, masker, dan lain sebagainya, menyemprot desinfektan juga di sekitar rumah warga, terus ada juga memberikan program kerja yang nukerin sampah dengan uang itu.

P: Apakah setelah pandemi Covid-19 program tersebut masih berjalan atau sudah tidak berjalan lagi?

I: Mungkin untuk seperti dulu sih tidak ya karena juga setelah pandemi ini keadaan jua tidak seburuk seperti awal pandemi, namun ada beberapa fasilitas yang diberikan masih bermanfaat bahkan hingga saat ini, pengecekan juga udah mulai jarang dilakukan tidak sesering dulu lah pas covid-19.

P: Apakah perusahaan memberikan bantuan atau amal yang diperlukan masyarakat pada bidang kesehatan selama pandemi Covid-19 terjadi?

I: Untuk kesehatan mungkin ngasih sosialisasi, ngasih masker sama handsanitizer juga sabun cuci tangan, membangun sanitasi air juga jadi banyak air bersih kan, pos gizi juga dibuatkan berhubungan dengan kesehatan ya.

P: Apakah sebelum dilakukannya program CSR tersebut, perusahaan turut melibatkan masyarakat dalam memastikan program yang dilakukan tersebut dapat memberikan dampak yang dinilai positif?

I: Iya diberi penjelasan kan awalnya bagaimana programnya, apa saja programnya, nanti programnya menghasilkan apa terus pengaruhnya apa semua di diskusikan dulu minta izin dulu pastinya ke masyarakat apakah programnya disetujui apa tidak.

P: Apakah dengan adanya program CSR yang dilakukan kualitas hidup masyarakat mengalami peningkatan?

I: Alhamdulillah, dari kualitas hidup serta sumber daya manusianya itu sendiri juga meningkat pastinya seenggaknya lebih baik lah dari sebelumnya mah.

P: Apakah ada faktor kendala yang dihadapi saat program CSR tersebut berlangsung?

I: Ya kendala mah ada aja mbak, ga semua berjalan mulus-mulus aja kan pastinya, kaya pasti ada aja masyarakatnya yang keras kepala atau batu dibilangin masih jarang aja ada yang pakemasker lah cuci tangan juga males hidupnya kotor jorok gitu ya paling hal-hal kek gitu sih mbak.

P: Bagaimana pendapat Bapak sendiri mengenai adanya program CSR yang dilakukan ini?

I: Iya syukur alhamdulillah ya dibantu pastinya, diatasi kesulitannya juga, dipenuhi kurangnya apa butuhnya apa gitu. Jadi saat pandemi juga dapat teratasi dengan ya cukup baik gitu dengan bantuan dan program yang ada.

LAMPIRAN 5

Nama : Muhammad Ridwan

Jabatan : Masyarakat Penerima Manfaat Waktu : 29 Maret 2023

Tempat : Desa Gunung Sugih, Kelurahan Gunung Sugih, Ciwandan.

Keterangan:

P : Peneliti

I : Informan

P: Apakah sebelum dilaksanakannya program CSR, perusahaan terlebih dahulu datang ke lingkungan atau daerah ini dan melibatkan masyarakat untuk dapat turut serta dalam menanyakan kebutuhan yang dibutuhkan dan masalah yang tengah terjadi serta membahas apa saja program yang sebaiknya dilakukan untuk masalah yang tengah terjadi saat itu?

I: Iya kesini dulu ketemu sama warga-warga sini, ngobrol-ngobrol soal covid gimana terus selama covid ini yang dirasain apa? ditanya-tanya gitu sih. Ya lalu kita jawab dari ngerasain penjualan menurun, banyak yang kena PHK, terus lagi butuh apa kurangnya apa kita ceritain semua gitu mbak. Habis itu perusahaan bilang menawarkan bantuan yang pengen dilakukan dari kebutuhan dan permasalahan yang kita alamin.

P: Apakah perusahaan memberikan edukasi mengenai pandemi Covid-19 dan melakukan sosialisasi mengenai penanganan Covid-19 yang terjadi?

I: Iya mba ngejelasin ke kita apa-apa saja soal Covid-19 itu, terus ngajarin cara cuci tangan yang bener gimana, sama contoh-contoh perilaku hidup sehat kayak buang sampah pada tempatnya, memakai masker, ya kayak gitu-gitu mbak.

P: Apakah program yang dilakukan menghasilkan pengaruh yang positif terhadap lingkungan masyarakat sekitar?

I: Positif tentunya mbak, kan mereka juga datang dengan niat baik mau memberi bantuan pasti positif mbak, kami juga ngerasain dampak dari program yang dibuat yaa bisa dibilang sangat membantu mbak. Apalagi di masa-masa covid yang apa-apa serba sulit, apa-apa serba terbatas, dapat bantuan tentu kami senangP: Apa dampak yang dirasakan atau dihasilkan dari kegiatan program CSR yang dilakukan perusahaan tersebut?

I: Dari bantuan pemberian sembako kebutuhan kami yang sulit sebelumnya jadi terpenuhi buat kebutuhan sehari-hari karena saat itu kan ekonomi kan juga lagi sulit,

dibuatkan jamban juga biar masyarakat disini bisa buang air di tempat yang tepat, kebutuhan air bersih dibantu juga jadi ga sulit nyari air, masker juga dulu kan susah banget ya mbak di dapetannya apalagi dulu mahal banget mbak kalau mau beli terus dikasih sama perusahaan gratis sama hand sanitizer dan sabun cuci tangan ya membantu banget mbak, yang kita rasakan sih bersyukur bisa dibantu sebanyak ini.

P: Apakah perusahaan kerap kali melaksanakan kunjungan untuk mengecek dan memastikan kualitas hidup serta kesejahteraan yang ada di masyarakat?

I: Awal-awal pas covid-19 sering kesini dari awal program dibuat dan dilakukan, tapi akhir-akhir ini semakin kesini ya jarang mbak tapi ya masih berjalan jadi hanya sesekali saja ngecek gitu mbak.

P: Apa saja hal-hal yang dilakukan perusahaan dalam berkontribusi menangani pandemi Covid-19 yang terjadi saat itu?

I: Banyak tentu kontribusinya dari ngasih bantuan sampe sosialisasi penyuluhan untuk ibu-ibu, anak-anak, juga bapak-bapak yaa untuk segala umur lah. Bantuan-bantuan apapun disaat kondisi lagi sulit mah pasti sangat membantu sekecil apapun pasti berarti ya kan mbak.

P: Apakah setelah pandemi Covid-19 program tersebut masih berjalan atau sudah tidak berjalan lagi?

I: Ada beberapa yang masih berjalan sampai saat ini.

P: Apakah perusahaan memberikan bantuan atau amal yang diperlukan masyarakat selama pandemi Covid-19 terjadi?

I: Ya seperti yang sudah saya bilang tadi mbak, kami perlu apa kami butuh apa kita bilang ke perusahaan, mereka berusaha memberikan apa yang kita butuhkan dan mencoba mengatasi masalah yang kita alamin.

P: Apakah sebelum dilakukannya program CSR tersebut, perusahaan turut melibatkan masyarakat dalam memastikan program yang dilakukan tersebut dapat memberikan dampak yang dinilai positif?

I: Setiap apapun yang mau dilakukan tentu sebelumnya kan sudah didiskusikan terlebih dahulu kita setuju atau tidaknya, setelah sepakat lalu programnya jalan semuanya diawasi dan dijelasin secara jelas dan rinci jadi sampai kita paham tentang apa dan manfaatnya apa buat kita. Intinya semuanya sesuai dengan apa yang sebelumnya telah dibicarakan dan harus sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat, selama hal tersebut baik tentu kita terima dan dukung.

P: Apakah dengan adanya program CSR yang dilakukan kualitas hidup masyarakat mengalami peningkatan?

I: Alhamdulillah, lebih baik dari sebelum program ini dibuat.

P: Apakah ada faktor kendala yang dihadapi saat program CSR tersebut berlangsung?

I: Kendala-kendala kecil sih mbak seperti mungkin perusahaan sudah memberikan sosialisasi agar covid ini tidak gampang tertular tapi ya masih ada aja masyarakat yang kurang peduli jadi kan kalau kayak gitu sia-sia kan mbak, ya itu saja sih yang sangat disayangkan.

P: Bagaimana pendapat Bapak sendiri mengenai adanya program CSR yang dilakukan ini?

I: Adanya program ini tentu sangat membantu kita warga-warga disini dalam mengatasi kesulitan, dari berbagai masalah kesehatan, ekonomi, semuanya sangat berpengaruh sih mbak kita benar-benar merasa perusahaan sungguh berkontribusi dalam membantu masalah yang terjadi disini. Bahkan sampai saat ini beberapa program masih berjalan lalu juga fasilitas-fasilitas yang diberikan pun masih berguna dengan baik sampai sekarang. Tentunya kami warga disini sangat berterima kasih dengan perusahaan dan bantuan-bantuan yang diberikan.

LAMPIRAN 6

SURAT IZIN PENELITIAN PT CHANDRA ASRI PETROCHEMICAL TBK



FAKULTAS
PSIKOLOGI &
ILMU SOSIAL BUDAYA

Gedung Dr. Soekiman Wirjosandjojo
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 2106, 2114
F. (0274) 898444 ext. 2106
E. fjsb@uii.ac.id
W. fjsb.uii.ac.id

Tanggal : 24 Januari 2023
Nomor : 123/Dek/70/DURT/1/2023
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Skripsi

Kepada :
Yth. Direktur PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Delsa adelawati agraeni
Nomor Induk Mahasiswa : 19321151
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pembimbing : Nadia Wasta Utami, S. I. Kom., M. A
Judul Skripsi :

"Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk di Bidang Kesehatan Selama Pandemi Covid-19"

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog

NIP: 963200102